

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI
KECAMATAN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

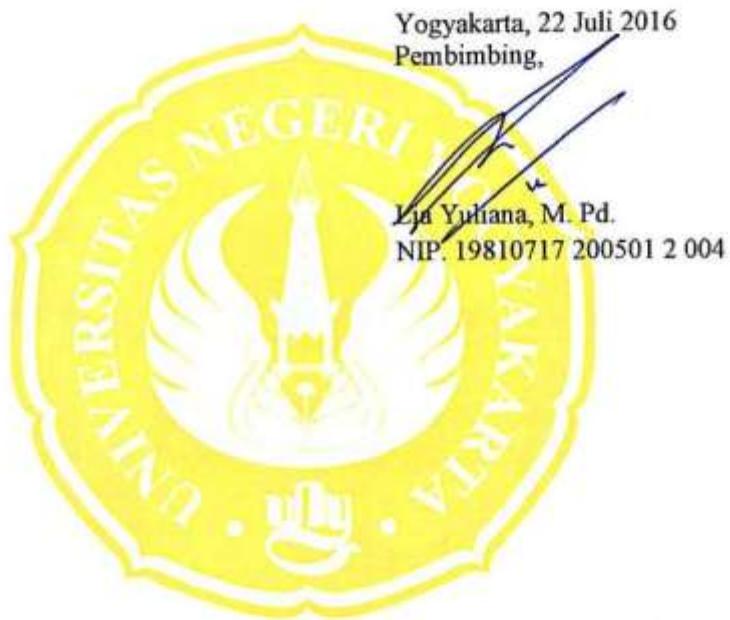


Oleh
Citha Putri Andanni
NIM 12101244016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG" yang disusun oleh Citha Putri Andanni, NIM 12101244016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016
Yang menyatakan,



Citha Putri Andanni
NIM 12101244016

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG" yang disusun oleh Citha Putri Andanni, NIM 12101244016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 3 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lia Yuliana, M. Pd.	Ketua Pengaji		18 - 08 - 2016
Suyud, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		12 - 08 - 2016
Lusila Andriani P., M. Hum.	Pengaji Utama		12 - 08 - 2016



MOTTO

“Ing Ngarso Sun Tulodo. Ing Madyo Mangun Karso. Tut Wuri Handayani“

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

IMPLEMENTASI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG

Oleh
Citha Putri Andanni
NIM 12101244024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembinaan peserta didik SMK swasta di Kecamatan Temanggung dilihat dari sepuluh materi pembinaan kesiswaan yaitu keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti luhur atau akhlak mulia; kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara; prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat; demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural; kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan; kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi; sastra dan budaya; teknologi informasi dan komunikasi; komunikasi dalam bahasa Inggris.

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik dan guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Proportional Quota Sampling* dan diperoleh sebanyak 337 sampel untuk peserta didik dan 22 sampel untuk guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan didukung menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembinaan peserta didik SMK swasta di Kecamatan Temanggung dalam kategori baik dengan persentase 72,55%. Rincian dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut: (1) keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan persentase 70,5% dalam kategori baik (2) budi pekerti luhur atau akhlak mulia dengan persentase 83,9% dalam kategori sangat baik (3) kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara dengan persentase 75,9% dalam kategori baik (4) prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat dengan persentase 75,3% dalam kategori baik (5) demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural dengan persentase 72,6% dalam kategori baik (6) kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan dengan persentase 64,2% dalam kategori baik (7) kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi dengan persentase 66,6% dalam kategori baik (8) sastra dan budaya dengan persentase 67,6% dalam kategori baik (9) teknologi informasi dan komunikasi dengan persentase 74,2% dalam kategori baik (10) komunikasi dalam bahasa Inggris dengan persentase 54,7 dalam kategori cukup.

Kata kunci: *implementasi, pembinaan peserta didik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung”, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Lia Yuliana, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukkan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Bapak/Ibu guru, staff tenaga administrasi, dan peserta didik SMK HIKI Temanggung, SMK YP "17" VI Temanggung, SMK Dr. Sutomo Temanggung, SMK Muhammadiyah 1 Temanggung dan SMK Swadaya Temanggung yang telah memberikan bantuan dan kesediaannya dalam memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman yang selalu menyemangati dan menjadi tempat berkeluh-kesah Ridaria Utami, Trendy Charismanto, dan Najibburrahman.
8. Sahabat tersayang Jian Martina Fitriana, Sarah Pradini Dzilhijjah dan Wahyi Dwi Ulfa yang selalu menyemangati.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan kelas B angkatan 2012 yang telah memberikan waktu, bantuan, semangat, dan masukan kepada penulis.
10. Kabinet Harmoni BEM FIP UNY 2015 yang sudah memberi semangat, berbagi pengetahuan, pengalaman serta masukan kepada penulis.
11. Teman-teman kos yang pernah bersama di Endra 14A dan saudara baru di Samirono 143 terimakasih atas kebersamaan, dukungan serta canda tawa selama ini.
12. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga atas bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan dari berbagai pihak tersebut mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Penulis,



Citha Putri Andanni
NIM 12101244016

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESEAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Pengertian Implementasi	12
B. Manajemen Peserta Didik	12
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik	12
2. Kegiatan Manajemen Peserta Didik	13
C. Pembinaan Peserta Didik	19
1. Pengertian Pembinaan Peserta Didik	19
2. Manfaat dan Tujuan Pembinaan Peserta Didik	19

3. Materi Pembinaan Peserta Didik	20
4. Layanan Pembinaan Peserta Didik	23
5. Kegiatan Pembinaan Peserta Didik	25
D. Penelitian Yang Relevan.....	28
E. Kerangka Berpikir	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan	14
Tabel 2. Populasi Penelitian	34
Tabel 3. Sampel Penelitian	36
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 5. Interval Nilai Skor	47
Tabel 6. Daftar Nama Sekolah dan Alamat Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Temanggung Jawa Tengah ..	50
Tabel 7. Presentase Indikator-indikator implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	53
Tabel 8. Presentase Indikator Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	56
Tabel 9. Presentase Indikator budi pekerti luhur atau akhlak mulia pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	58
Tabel 10. Presentase Indikator kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	60
Tabel 11. Presentase Indikator Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	63
Tabel 12. Presentase Indikator demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	67
Tabel 13. Presentase Indikator kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	70
Tabel 14. Presentase Indikator kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	72

Tabel 15. Presentase Indikator sastra dan budaya pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	74
Tabel 16. Presentase Indikator teknologi informasi dan komunikasi pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	76
Tabel 17. Presentase Indikator komunikasi dalam bahasa Inggris pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	78

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Presentase Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	54
Gambar 2. Diagram Presentase Indikator Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	56
Gambar 3. Diagram Presentase Indikator Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	59
Gambar 4. Diagram Presentase Indikator Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	61
Gambar 5. Diagram Presentase Indikator Prestasi Akademik, Seni, dan/atau Olahraga Sesuai Bakat dan Minat pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	64
Gambar 6. Diagram Presentase Indikator Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat Plural pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	68
Gambar 7. Diagram Presentase Indikator Kreativitas, Keterampilan, dan Kewirausahaan pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	70
Gambar 8. Diagram Presentase Indikator Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan gizi Berbasis Sumber Gizi yang Terdiversifikasi pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	73
Gambar 9. Diagram Presentase Indikator Sastra dan Budaya pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	75
Gambar 10. Diagram Presentase Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	77

Gambar 11. Diagram Presentase Indikator Komunikasi dalam Bahasa Inggris pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung	79
Gambar 12. Pengajian di SMK HIKI Temanggung	81
Gambar 13. Kegiatan Pesantren Kilat di SMK Swadaya Temanggung....	81
Gambar 14. Kerja Bakti SMK HIKI Temanggung	83
Gambar 15. Upacara Bendera di SMK Muhammadiyah 1 Temanggung..	83
Gambar 16. Pelatihan PBB oleh KODIM di SMK HIKI Temanggung...	84
Gambar 17. Juara Lomba Film SMK Muhammadiyah 1 Temanggung....	85
Gambar 18. Presensi Perpustakaan SMK YP 17 "VI" Temanggung.....	86
Gambar 19. LPJ OSIS SMK Dr. Sutomo Temanggung	87
Gambar 20. Ekstrakurikuler Tari SMK YP 17 "VI" Temanggung.....	87
Gambar 21. Penyuluhan dari BKBN di SMK Swadaya Temanggung..	88
Gambar 22. Juara 1 lomba bahasa perancis SMK HIKI Temanggung....	89
Gambar 23. Pemanfaatan TIK Pembelajaran di SMK Dr. Sutomo Temanggung	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Uji Coba Validitas	hal 97
Lampiran 2.	Pedoman Wawancara	101
Lampiran 3.	Pedoman Dokumentasi	103
Lampiran 4.	Pedoman Observasi	104
Lampiran 5.	Lembar Validasi <i>Judgment</i>	106
Lampiran 6.	Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	107
Lampiran 7.	Rekapitulasi Uji Validitas	111
Lampiran 8.	Rekapitulasi Uji Reliabilitas	113
Lampiran 9.	Angket Penelitian.....	114
Lampiran 10.	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	119
Lampiran 11.	<i>Frequency Table</i>	134
Lampiran 12.	Lampiran Wawancara.....	142
Lampiran 13.	Hasil Dokumentasi	161
Lampiran 14.	Hasil Observasi	167
Lampiran 15.	Data Jumlah Siswa, Guru, Siswa Putus dan Pindah Sekolah	178
Lampiran 16.	Profil Sekolah	179
Lampiran 17.	Tata Tertib Sekolah	185
Lampiran 18.	Surat Izin Penelitian	202
Lampiran 19.	Surat Bukti Penelitian	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat penyelenggara pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin Usman, 2002: 70). Lebih lanjut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua (1991: 374) implementasi yaitu pelaksanaan; penerapan. Maka, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan dari suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pembinaan yaitu memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang menunjang kegiatan peserta didik di sekolah (Nanik Istiroah, 2015: 23). Sedangkan menurut Suharno (2008: 27) pembinaan disiplin yaitu sekolah bertanggung jawab memberi bimbingan maupun bantuan untuk peserta didik yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Jadi, pembinaan merupakan

layanan bimbingan kepada peserta didik terkait perilaku maupun perkembangan peserta didik di lingkungan sekolah.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Oemar Hamalik (2009: 7) mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Ali Imron (2011: 2-3) berpendapat peserta didik mempunyai unsur–unsur kesamaan yang manusiawi, kesamaan inilah yang melahirkan konsekuensi memiliki kesamaan hak–hak yang mereka miliki. Peserta didik dapat menjadi tolok ukur dalam penilaian keberhasilan pengelolaan pembelajaran di suatu sekolah, dilihat melalui kompetensi dan prestasi peserta didik. Kompetensi dan prestasi peserta didik dapat diperoleh melalui kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah. Kegiatan pembinaan peserta didik dapat diberikan dengan 3 macam yaitu: 1) Pembinaan Kurikuler; 2) Pembinaan Ko-kurikuler; dan 3) Pembinaan Ekstrakurikuler. Dengan 3 macam pembinaan tersebut di dalam sekolah potensi, minat dan kemampuan peserta didik dapat digali sehingga peserta didik dapat

berprestasi melalui kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pembinaan peserta didik menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan terutama guru, karena guru merupakan sosok yang berhadapan langsung dengan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan disebutkan bahwa Pembinaan Kesiswaan dilakukan dengan tujuan: a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; c) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Jadi dengan adanya pembinaan peserta didik diharapkan pada nantinya ketika peserta didik kembali kepada masyarakat dapat memberi dampak yang baik dan dapat terjun serta membangun peradaban yang ada dalam masyarakat tentunya menuju ke arah yang lebih baik. Keberhasilan pembinaan peserta didik dapat dilihat melalui *feedback* dari peserta didik menempuh pendidikan, tidak hanya berdampak untuk dirinya namun juga harus memberi pengaruh yang baik kepada lingkungan masyarakat di sekitarnya sesuai dengan bidang studi yang ditempuhnya. Contohnya mengajar anak-anak sekitar, membuka layanan kesehatan, layanan psikologis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pertama pada Jumat, 15 Januari 2016 di SMK YP "17" VI Temanggung yang beralamat di Jalan Dr. Sutomo 36 Temanggung, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Iswalsi, S. Ag. Kegiatan pengembangan diri di sekolah ini cukup banyak seperti: taekwondo, bela diri, volly, futsal, dan seni musik, selain itu juga terdapat pembinaan karakter yaitu pramuka dan PMR yang diwajibkan untuk jurusan kesehatan, serta pengembangan kerohanian melalui kegiatan majelis ta'lim. Dengan berbagai macam pilihan kegiatan pengembangan di sekolah, minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan masih kurang, selain itu terdapat kegiatan pembinaan dari luar sekolah yaitu Pusat Informasi Reproduksi dan Konseling Remaja melalui tutor sebaya yang diselenggarakan oleh BKKBN setempat. Kegiatan ini dirasa penting karena usia remaja sudah waktunya diberikan pendidikan mengenai itu, disamping itu di sekolah ini sebelumnya pernah terjadi kasus yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga kegiatan ini merupakan salah satu bentuk antisipasi dari sekolah. Sekolah ini juga menerapkan kedisiplinan melalui penegakan tata tertib, namun masih ada peserta didik yang melakukan pelanggaran terkait ketidakdisiplinan peserta didik, seperti: membolos, terlambat, atau berkelahi. Observasi kedua dilaksanakan pada Senin, 15 Februari 2015, menurut narasumber pelanggaran yang terjadi dalam satu tahun pelajaran untuk siswa terlambat sebanyak 2-4% sedangkan untuk pelanggaran berat sehingga siswa dikeluarkan dari sekolah atau mengundurkan diri sebanyak 1-2%. Contoh dari pelanggaran berat menurut narasumber yaitu: hamil dan komulatif skor pelanggaran yang melebihi skor 100.

Observasi kedua pada Jumat, 15 Januari 2016 di SMK Dr. Sutomo Temanggung yang beralamat di Jalan Dr. Sutomo 32 Temanggung, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan, Ibu Dra. Sulastri Rahayu. Kegiatan pembinaan di sekolah ini salah satunya melalui upacara dengan penyampaian materi melalui pembina upacara tentang: ketertiban, motivasi belajar, dan kesiapan kerja. Selain itu terdapat kegiatan pembinaan lain seperti pesantren kilat, motivator dari BNN dan Polres untuk pembinaan tentang kenakalan remaja dan lalu lintas serta kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan PMI setempat. Untuk kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler terdapat kegiatan basket, volly, pramuka, OSIS, majelis ta'lim dan kesenian kuda lumping. Hambatan pembinaan peserta didik menurut narasumber yaitu tidak semua siswa berminat ikut kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hambatan lain mengenai peserta didik dari sekolah ini dengan SDM menengah kebawah menyebabkan pembina mengalami hal yang tidak diharapkan terkait pelanggaran seperti baju tidak dimasukkan atau tidak memakai atribut lengkap sesuai dengan tata tertib, pelanggaran lain seperti alfa tidak masuk kelas dan melakukan pelanggaran terkait norma-norma hukum. Jika sekolah melalui guru Bimbingan dan Konseling sudah memberi peringatan dan pembinaan terkait pelanggaran yang menyangkut norma dan komulatif skor pelanggaran tetapi peserta didik masih melakukan pelanggaran lagi maka sekolah meminta orang tua peserta didik datang dan mencabut keaktifan peserta didik dari sekolah atau mengundurkan diri. Observasi kedua dilaksanakan pada Senin, 15 Februari 2015 dengan narasumber guru Bimbingan dan Konseling Bapak Jazim mengatakan bahwa pelanggaran di

sekolah ini dibagi menjadi 3 kategori ringan, sedang, dan berat. Untuk satu tahun pelajaran yang melakukan pelanggaran ringan seperti: terlambat, baju tidak dimasukkan, keluar pada saat jam pelajaran sebanyak 10%. Sedangkan untuk pelanggaran sedang seperti: merokok, membolos, berkelahi di dalam sekolah sebanyak 5%, dan untuk pelanggaran berat seperti berkelahi di luar sekolah, mencuri, mabuk, dan pergi menginap dengan teman lawan jenis sebanyak 1%.

Observasi ketiga Jumat, 15 Januari 2016 di SMK Swadaya Temanggung yang beralamat di Jalan Gilingsari 2 Temanggung, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Widodo, S. Pd. Hasil dari wawancara observasi disana adalah peserta didik di SMK Swasta ini sudah terbilang cukup rajin, disiplin dan mentaati peraturan yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler terlaksana dan terpantau dengan baik, banyak peserta didik yang berminat ikut dalam kegiatan di luar jam pelajaran baik kegiatan pramuka, olahraga, seni maupun PMR. Prestasi di sekolah ini cukup banyak, dalam satu semester ganjil tahun 2015 SMK Swadaya Temanggung mendapatkan 11 piala kejuaraan dari berbagai perlombaan yang diikuti para peserta didik yang berprestasi. Permasalahan peserta didik di sekolah ini adalah terjadi penguduran diri dari peserta didik, baik keinginan peserta didik maupun keinginan orang tua peserta didik. Pengunduran diri ini didasari oleh berbagai permasalahan yaitu: ekonomi, menikah, atau peserta didik yang malas sekolah karena jarak rumah ke sekolah terlalu jauh. Observasi kedua dilaksanakan pada Senin, 15 Februari 2015 dengan narasumber guru Bimbingan dan Konseling Ibu Rochayati, S. Psi. Tidak dipungkiri untuk tiap tahun ajaran siswa pasti melakukan pelanggaran, yang dibagi menjadi 2 yaitu keterlambatan dan

ketidakhadiran yang dalam tahun ajaran 2014/2015 terdapat 600 kali peserta didik terlambat dan 1000 kali peserta didik tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan. Disamping itu setiap tahun pasti ada 1-2 peserta didik yang mengundurkan diri dari sekolah dengan alasan orang tua, ekonomi, peserta didik sering sakit ataupun jarak rumah ke sekolah yang jauh.

Observasi keempat Jumat, 15 Januari 2016 di SMK Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HVTI) Temanggung yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan 63 Temanggung, peneliti melakukan wawancara observasi dengan Waka Kesiswaan, Ibu Ryna Wati, S. Pd. Pembinaan peserta didik dilakukan melalui apel setiap pagi. Karena jumlah siswa tidak cukup banyak maka setiap pagi siswa dikumpulkan untuk diberi pembinaan terkait tata tertib dan kesiapan kerja. Selain itu terdapat kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yaitu: basket, volly, penghijauan, OSIS dan bakat minat bahasa Perancis dan Bahasa Jerman. Hambatan terkait pembinaan peserta didik yang dialami sekolah yaitu: mental kerja peserta didik yang belum siap, yang kedua adalah *attitude* peserta didik yang kurang baik; ketiga, kedisiplinan peserta didik yang kurang terkait seragam, rambut dan tata tertib sekolah yang lain; keempat adalah terjadinya kasus pencurian dan hamil di luar nikah sehingga peserta didik dikembalikan ke orang tua atau mengundurkan diri. Observasi kedua dilaksanakan pada Senin, 15 Februari 2015, menurut narasumber dalam satu tahun pelajaran peserta didik yang mengundurkan diri atau berhenti dari sekolah sekitar 10-12 anak, dengan berbagai alasan dan pertimbangan seperti karena kasus pencurian, hamil atau jarak rumah ke sekolah yang jauh.

Observasi kelima pada Sabtu, 16 Januari 2016 peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Temanggung yang beralamat di Jalan Dr. Sutomo 288 Temanggung. Peneliti melakukan wawancara observasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling, Ibu Siti Nurhidayati, S. Pd. Kegiatan pembinaan peserta didik ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan cukup baik, siswa tertarik dan berminat mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Hizbul Wathan (Pramuka), tapak suci dan ekstrakurikuler olahraga. Meskipun banyak peserta yang berminat dengan pengembangan diri namun tidak memungkiri untuk munculnya permasalahan dan hambatan dalam pembinaan peserta didik. Hambatan dalam pembinaan peserta didik di sekolah ini terbagi menurut *gender*, peserta didik laki-laki lebih kepada kurang disiplin seperti terlambat, sedangkan kalau peserta didik perempuan lebih ke permasalahan pergaulan dengan teman sebaya dan sosialnya. Hambatan lain yang terjadi adalah adanya kasus peserta didik yang memakai tindik, hamil atau menghamili. Dengan adanya kasus tersebut solusi yang diberikan sekolah yaitu peserta didik tersebut akan di minta mengundurkan diri dan diharapkan peserta didik melanjutkan sekolah melalui Kejar Paket C. Observasi kedua dilaksanakan pada Senin, 15 Februari 2015, menurut narasumber dalam satu tahun pelajaran terdapat sekitar 55 anak yang melakukan pelanggaran diantaranya pelanggaran terkait dengan hal tata tertib sekolah dan ekonomi, dan sekitar 10-12 anak yang mengundurkan diri dari sekolah karena kasus yang berkaitan dengan norma seperti hamil atau menghamili.

Kegiatan pembinaan peserta didik dilakukan sebagai antisipasi terjadinya pelanggaran dan permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan

sekolah. Kegiatan pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Namun, tidak dipungkiri masih ada permasalahan, pelanggaran dan hambatan sehingga peserta didik mendapat hukuman dari pihak sekolah atau mengundurkan diri dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi SMK Swasta di Kecamatan Temanggung yang berjumlah lima sekolah, pada tiap-tiap sekolah masih terjadi pelanggaran dan permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik walau dengan intensitas dan jenis pelanggaran yang beragam. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi pembinaan peserta didik di SMK Swasta Kecamatan Temanggung yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung kurang berminat di kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sebagian besar peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung kurang disiplin.
3. Peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung ada yang dikeluarkan maupun mengundurkan diri dari sekolah tiap tahunnya.
4. Kegiatan pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung kurang variatif.

5. Kegiatan pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung belum diimplementasikan secara keseluruhan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus maka peneliti membatasi masalah pada penelitian mengenai implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung berdasarkan pada materi pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan pengembangan terhadap keilmuan Manajemen Pendidikan, khususnya mengenai manajemen peserta didik.
 - b. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan kajian untuk penelitian lain mengenai pembinaan peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menerapkan teori Manajemen Pendidikan khususnya di bidang manajemen peserta didik.

b. Bagi SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Sebagai bentuk informasi dan evaluasi terhadap implementasi pembinaan peserta didik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan sumbangsih dan masukan untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Birokrasi

Sebagai informasi untuk menjadi sarana informasi terkait pendidikan yaitu persoalan pembinaan peserta didik di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin Usman, 2002: 70). Lebih lanjut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua implementasi yaitu pelaksanaan; penerapan (1991: 374). Maka, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan dari suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen adalah proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2009: 6). Suharsimi Arikunto dalam TIM Dosen AP UNY (2011: 50) mengatakan bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Lebih lanjut menurut Ketentuan Umum Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam (Ali Imron, 2011: 5) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu yang pada taman kana-kanak, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik, sedangkan pendidikan dasar dan menengah, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 dan Nomor 29 Tahun 1990

disebut dengan siswa, sementara perguruan tinggi menurut ketentuan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 disebut mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi seseorang yang menjadi objek didik di suatu lembaga pendidikan untuk mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur tertentu untuk mencapai tujuan yaitu tujuan pendidikan.

2. Kegiatan Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik meliputi dua kegiatan menurut (Mulyono, 2008: 179) yaitu:

- a. Kegiatan di luar kelas, meliputi penerimaan peserta didik, pencatatan peserta didik, pembagian seragam sekolah, penyediaan sarana olahraga dan seni, perpustakaan, dan lain-lain.
- b. Kegiatan di dalam kelas, meliputi pengelolaan kelas, interaksi belajar mengajar yang positif, penyediaan media pembelajaran, dan lain-lain.

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan-tujuan pendidikan secara keseluruhan (Ara Hidayat dan Imam Machali, 2010: 161). Lebih lanjut dikatakan bahwa ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

a. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus sekolah dan yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan peserta didik sampai dengan pelulusan peserta didik (Ali Imron, 2011: 21).

Langkah-langkah perencanaan peserta didik menurut (Daryanto dan Mohammad Farid, 2013: 55-56) yaitu:

- 1) Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: a) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan guru adalah 1:30; b) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang teredia.
- 2) Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah:
 - a) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah;
 - b) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru syarat umum

dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

- 3) Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah; a) melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan; b) melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian; c) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.
- 4) Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.
- 5) Penempatan peserta didik (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individual peserta didik seperti minat, bakat, dan kemampuan.

6) Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga.

b. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik adalah pemberian pelayanan kepada siswa di sekolah baik pada jam pelajaran sekolah ataupun di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan agar peserta didi menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik (Rohiat, 2008: 25-26).

Beberapa fungsi bimbingan di sekolah menurut (TIM Dosen AP UPI, 2013: 215) yaitu :

- 1) Fungsi menyalurkan, yaitu membantu peserta didik dalam memilih jenis sekolah lanjutannya, memilih program, memilih lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan cita-citanya.
- 2) Fungsi mengadaptasikan, yaitu membantu guru atau tenaga edukatif lainnya untuk menyesuaikan program pengajaran dengan minat, kemampuan, dan cita-cita peserta didik.
- 3) Fungsi menyesuaikan, yaitu membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat, minat, dan kemampuannya untuk mencapai perkembangan yang optimal.

c. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler (Daryanto dan Mohammad Farid, 2013: 58). Lebih lanjut menurut Ali Imron (2011: 116) evaluasi belajar terhadap peserta didik perlu dilaksanakan agar diketahui perkembangan mereka dari waktu ke waktu dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat menampilkan performa sesuai yang diharapkan.

Evaluasi pada umumnya mengandung fungsi dan tujuan sebagai berikut (Oemar Hamalik, 2010: 211-212):

- 1) Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa. Angka – angka yang diperoleh dicantumkan sebagai laporan kepada orang tua, untuk kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan para siswa.
- 2) Untuk menempatkan para siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.
- 3) Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang berguna, baik dalam hubungannya dengan fungsi maupun dalam menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi.
- 4) Sebagai umpan balik bagi guru yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi para siswa.

d. Mutasi Peserta Didik

Mutasi adalah perpindahan peserta didik dari kelas satu ke kelas lain yang sejajar, dan/atau perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang sejajar (Ali Imron, 2011: 152). Lebih lanjut dalam TIM Dosen AP UNY (2011: 64) secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam satu sekolah. Jadi, mutasi adalah perpindahan peserta didik baik masih dalam lingkup satu sekolah atau lain sekolah.

Ada dua jenya mutasi menurut peserta didik menurut (Daryanto dan Mohammad Farid, 2013: 67-71) yaitu:

1) Mutasi Ekstern

Mutasi ekstern adalah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Perpindahan ini hendaknya menguntungkan kedua belah pihak, artinya perpindahan tersebut harus dikaitkan dengan kondisi sekolah yang bersangkutan, kondisi peserta didik, dan latar belakang orang tuanya, serta sekolah yang kan ditempati.

2) Mutasi Intern

Mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam suatu sekolah. dalam hal ini akan dibahas khusus mengenai kenaikan kelas. maksud kenaikan kelas adalah peserta didik yang telah dapat menyelesaikan program pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan untuk dinaikkan, maka kepadanya berhak naik kelas berikutnya.

C. Pembinaan Peserta Didik

1. Pengertian Pembinaan Peserta Didik

Sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik di sekolah maka diperlukan pembinaan kepada peserta didik. Pengertian pembinaan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia (Badudu, 2001: 316) pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Ali Imron, 2011: 5). Menurut (Rohiat, 2008: 25-26) pembinaan peserta didik adalah pemberian pelayanan kepada siswa di sekolah baik pada jam pelajaran sekolah ataupun di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembinaan peserta didik adalah proses, cara, usaha untuk memberi layanan dan mendayagunakan peserta didik menjadi manusia yang lebih baik melalui pendidikan, baik di pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

2. Manfaat dan Tujuan Pembinaan Peserta Didik

Dalam pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan meliputi:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

3. Materi Pembinaan Peserta Didik

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2 membahas mengenai materi pembinaan peserta didik dalam 10 aspek yang oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008 dijabarkan menjadi sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan

No.	Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan
1.	<p>Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan peribatan sesuai dengan ketentuan agamanya masing-masing; b. Memperingati hari-hari besar keagamaan; c. Melaksanakan perbuatan amaliyah sesuai dengan norma agama; d. Membina toleransi antarumat beragama; e. Mengadakan lomba bernuansa keagamaan; f. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Lanjutan tabel 1. Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan

No.	Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan
2.	Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain: a. Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah; b. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial); c. Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan; d. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama; e. Menumbuhkembangkan sikap saling menghormati antar warga sekolah; f. Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindungan).
3.	Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara, antara lain: a. Melaksanakan upacara bendera pada hari Senin dan /atau hari sabtu, serta hari-hari besar nasional; b. Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars dan Hymne); c. Melaksanakan kegiatan kepramukaan; d. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah; e. Mempelajari dan meneruskan luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan; f. Melaksanakan kegiatan bela negara; g. Menjaga dan menghormati simbol dan lambang negara; h. Melakukan pertukaran siswa antar daerah dan antar negara.
4.	Pembinaan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat, antara lain: a. Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian; b. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah; c. Mengikuti kegiatan workshop, seminar, atau diskusi panel yang bernuansa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK); d. Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar; e. Mendesain dan memproduksi media pembelajaran; f. Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian siswa; g. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah; h. Membentuk klub sains, seni, dan olahraga; i. Menyelenggarakan festival dan lomba seni j. Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.
5.	Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural, antara lain: a. Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing; b. Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa;

Lanjutan tabel 1. Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan

5.	<ul style="list-style-type: none"> c. Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional; d. Melaksanakan kewajiban dan hak diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat; e. Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat, dan pidato; f. Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan; g. Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.
6.	<p>Pembinaan kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna; b. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan pada bidang barang dan jasa; c. Meningkatkan usaha koperasi siswa dan unit produksi; d. Melaksanakan praktik kerja nyata (PKN)/pengalaman kerja lapang (PKL)/praktik kerja industri (Prakerin); e. Meningkatkan kemampuan keterampilan siswa melalui sertifikasi kompetensi siswa.
7.	<p>Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan hidup bersih dan sehat; b. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS); c. Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/ AIDS; d. Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja; e. Melaksanakan hidup aktif; f. Melakukan diversifikasi pangan; g. Melaksanakan pengamanan jajan anak sekolah.
8.	<p>Pembinaan sastra dan budaya, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang sastra; b. Menyelenggarakan festival/lomba, sastra, dan budaya; c. Meningkatkan daya cipta sastra; d. Meningkatkan apresiasi budaya.
9.	<p>Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran; b. Menjadikan TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi pada kegiatan pembelajaran; c. Memanfaatkan TIK untuk meningkatkan integritas kebangsaan.
10.	<p>Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan lomba debat dan pidato bahasa Inggris; b. Melaksanakan lomba menulis dan korespondensi bahasa Inggris; c. Melaksanakan kegiatan English Day;

Lanjutan tabel 1. Jenis Kegiatan Pembinaan Kesiswaan

10.	d. Melaksanakan kegiatan bercerita dalam bahasa Inggris (Story Telling); e. Melaksanakan lomba <i>puzzles words/scrabble</i> .
-----	---

Sumber: *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008*.

4. Layanan Pembinaan Peserta Didik

Dalam melakukan pembinaan, sekolah perlu menyediakan layanan pembinaan untuk peserta didik. Layanan yang dibutuhkan peserta didik di sekolah meliputi (Daryanto dan Mohammad Farid, 2013: 57-58) :

1) Layanan bimbingan dan konseling

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan terhadap peserta didik agar perkembangannya optimal sehingga peserta didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Bimbingan dan konseling membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat peserta didik, serta membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat siswa mereka mencapai perkembangan yang optimal.

2) Layanan perpustakaan

Diperlukan untuk memberi layanan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting karena perpustakaan dipandang sebagai kunci dalam pembelajaran siswa di sekolah. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka bagi peserta didik yang akan memperkaya dan memperluas cakrawala pengetahuan,

meningkatkan keterampilan, membantu peserta didik dalam mengadakan penelitian, memperdalam pengetahuannya berkaitan dengan subjek yang diminati, serta meningkatkan minat baca peserta didik dengan kegiatan bimbingan membaca dan sebagainya.

3) Layanan kantin

Kantin diperlukan di tiap sekolah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, bergizi dan higenis bagi anak peserta didik sehingga kesehatan peserta didik selama di sekolah terjamin dengan baik. Guru bisa mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Peran lain adanya kantin di sekolah agar peserta didik tidak berkeliaran mencari makanan dan tidak harus keluar dari lingkungan sekolah.

4) Layanan kesehatan

Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran utama UKS adalah untuk meningkatkan atau membina kesehatan peserta didik dan lingkungan hidupnya. Program Usaha Kesehatan Sekolah sebagai berikut: a) mencapai lingkungan hidup yang sehat; b) pendidikan kesehatan; c) pemeliharaan kesehatan di sekolah.

5) Layanan transportasi

Sarana transportasi bagi peserta didik sebagai penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar. Layanan transportasi diperlukan peserta didik terutama pada jenjang pendidikan prasekolah dan pendidikan dasar.

Penyelenggaraan transportasi sebaiknya dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan atau oleh pihak swasta.

6) Layanan asrama

Bagi siswa layanan asrama sangat berguna untuk mereka yang jauh dari keluarga sehingga membutukan tempat tinggal yang nyaman untuk beristirahat. Biasanya yang mengadakan layanan asrama ditingkat menengah dan perguruan tinggi.

5. Kegiatan Pembinaan Peserta Didik

a. Pembinaan ekstrakurikuler

Dalam bab I pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 3 disebutkan bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler (Yudha M. Saputra, 1999: 6) adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Lebih lanjut menurut Badrudin (2014: 140) kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang dari kegiatan kurikuler. Kegiatan ini siswa dapat menggali potensi yang ada dalam diri mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk

berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler, ia bisa memilih sesuai dengan apa yang diminati yang menjadi bakat atau kemampuan mereka.

Yudha M. Saputra (1998: 13) mengatakan bahwa fungsi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya atlit,, ekonom, agamawan, seniman, dan sebagainya.

b. Organisasi Siswa Intra Sekolah

Dalam bab III pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan dijelaskan bahwa:

- 1) Organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk organisasi siswa intra sekolah.
- 2) Organisasi kesiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi resmi di sekolah dan tidak ada hubungan organisatoris dengan organisasi kesiswaan di sekolah lain.
- 3) Organisasi siswa intra sekolah pada SMP, SMPLB, SMA, SMALB dan SMK adalah OSIS.
- 4) Organisasi siswa intra sekolah pada TK, TKLB, SD, dan SDLB adalah organisasi kelas.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (disingkat OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang

diurus dan dikelola oleh peserta didik yang terpilih untuk menjadi pengurus dan memiliki pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah (Badrudin, 2014: 184-185). Lebih lanjut berdasar Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1993 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Kepanjang OSIS terdiri dari, organisasi, siswa, intra, sekolah. Masing-masing mempunyai pengertian:

- 1) Organisasi Secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.
- 2) Siswa, adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Intra, adalah berarti terletak didalam dan di antara. Sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.
- 4) Sekolah, adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambungan.

Menurut Khoirum Nur Kartika Listiyani (2010: 20) peranan OSIS adalah:

- 1) Sebagai wadah, OSIS merupakan satu-satunya wadah kegiatan para peserta didik di Sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembinaan peserta didik.

- 2) Sebagai penggerak/motivator, motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat para peserta didik untuk melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.
- 3) Peranan yang bersifat preventif, apabila peran yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada secara eksternal OSIS mampu mengadaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang peserta didik dan sebagainya.

D. Penelitian yang Relevan

Berikut adalah penelitian yang relevan mengenai implementasi pembinaan peserta didik, yaitu:

1. Penelitian skripsi Oscar Gare Fufindo Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP pada tahun 2013 dengan judul Pembinaan Kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan 55 siswa sebagai sampel dari 364 populasi, pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sample dengan $15\% \times \text{jumlah populasi}$. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus presentasi. Hasil dari penelitian ini menguraikan deskripsi data tentang kegiatan-kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pembinaan kegiatan keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, kepribadian dan budi pekerti luhur, kesegaran jasmani dan daya kreasi serta apresiasi dan kreasi seni menunjukkan presentase di atas 50% pada jawaban siswa melalui angket.

Sehingga peneliti merekomendasikan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan pola pembinaan dan kepada siswa untuk ikut serta dalam pembinaan, sehingga bakat dan kemampuan siswa akan lebih terarah sesuai dengan minatnya.

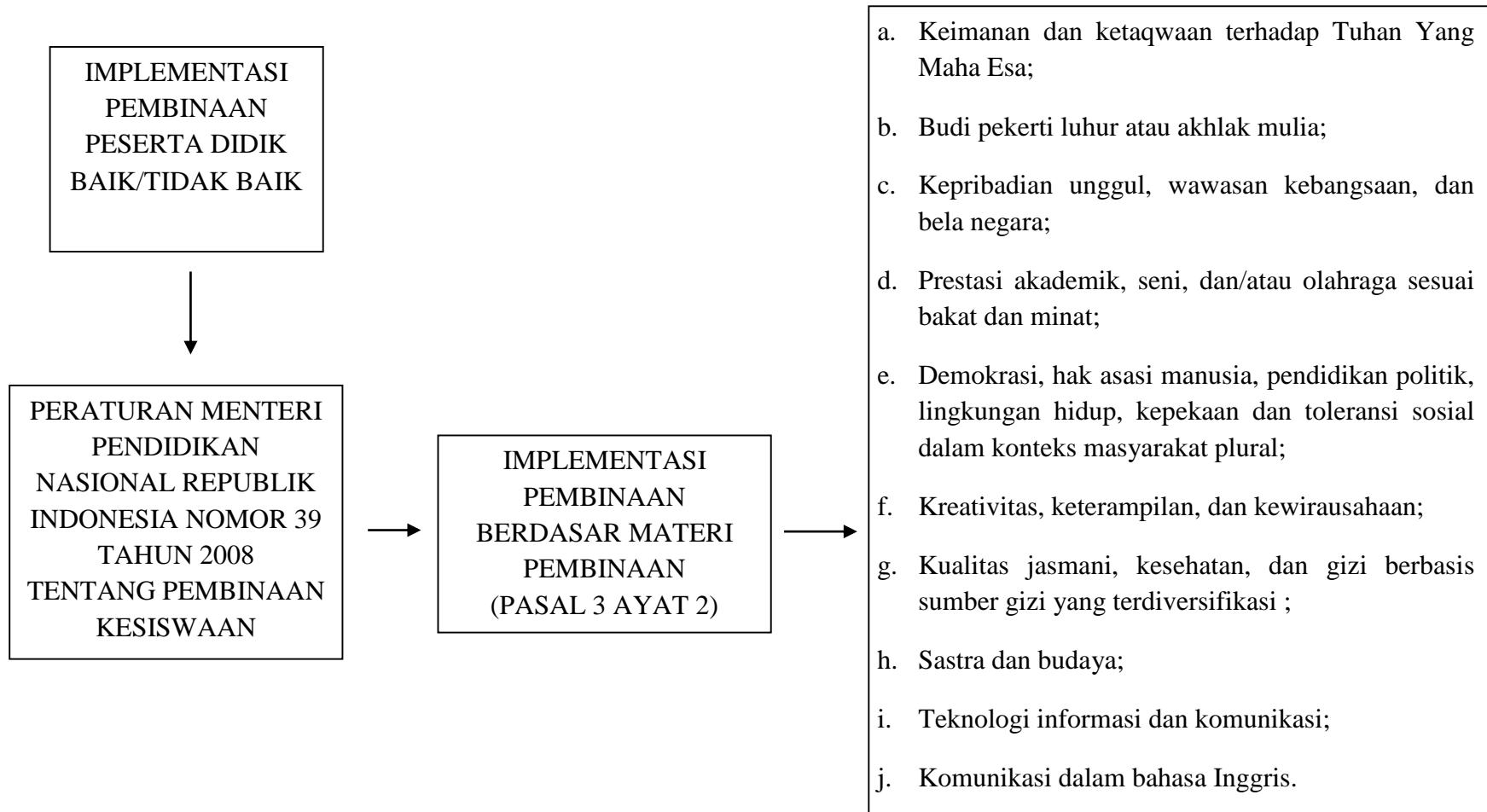
Penelitian yang peneliti lakukan hampir sama dengan penelitian Oscar. Peneliti mengambil seluruh indikator namun dalam penelitian Oscar hanya mengambil lima dari sepuluh indikator, pengambilan sampel Oscar menggunakan *Simple Random Sampling* namun peneliti menggunakan *Claster Proportional Quota Sampling*.

2. Penelitian skripsi Vera Anggraini Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2010 dengan judul Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) bagaimana proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda Grobogan; b) bagaimana pelaksanaan pendataan kemajuan belajar di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan; c) bagaimana pengelolaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MA Miftahul Huda Grobogan; d) bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Grobogan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupa kata-kata dan gambar-gambar. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Miftahul Huda sudah mengikuti konsep-konsep manajemen kesiswaan hal ini bisa dilihat langsung dalam pelaksanaan dari penerimaan siswa baru, pendataan kemajuan siswa, bimbingan dan pembinaan disiplin siswa serta monitoring sudah diterapkan

oleh komponen madrasah. Terdapat faktor penghambat pelaksanaan Manajemen Kesiswaan antara lain : a) pengelolaan kesiswaan kurang maksimal; b) sumber daya manusia khususnya tenaga administrasi pelaksana manajemen kesiswaan tidak ada komando yang jelas dari kepala madrasah; c) kurang menyerap dan mendengarkan laporan masyarakat; d) monitoring hanya dilakukan oleh kepala sekolah dibantu wakil kepala dan guru BP sedang masyarakat tidak dilibatkan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan pemikiran, informasi dan masukan bagi penyelenggara dan pembina kesiswaan, pengurus, kepala madrasah, guru-guru dan staf-staf yang lain di MA Miftahul Huda, para pengguna jasa pendidikan (masyarakat, wali murid, siswa) dan para pemerhati pendidikan dalam mengelola siswa lebih baik agar menghasilkan sumber daya dan generasi yang berkualitas, bisa melahirkan lulusan (output) yang kuat dan siap menghadapi tantangan zaman yang akan datang.

Penelitian Vera dan peneliti sama dalam hal implementasi manajemen pembinaan peserta didik, namun peneliti hanya mengambil bagian dari manajemen peserta didik yaitu dalam pembinaan peserta didik dalam hal kegiatan pembinaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2. Sehingga penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan Vera menggunakan jenis penelitian kualitatif.

E. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2012: 11). Maka, penggunaan metode kuantitatif karena SMK Swasta di Kecamatan Temanggung yang akan diteliti berjumlah 5 sekolah dan kegiatan pembinaan peserta didik dapat didefinisikan atau diukur. Tujuan menggunakan jenis deskriptif adalah untuk melihat fakta-fakta yang terjadi pada subjek penelitian. Metode ini akan memunculkan gambaran-gambaran melalui hasil penelitian yang dideskripsikan mengenai implementasi pembinaan peserta didik di SMK Swasta Kecamatan Temanggung.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Implementasi pembinaan peserta didik

Implementasi pembinaan peserta didik adalah pelaksanaan atau penerapan dari suatu proses, cara, usaha untuk memberi layanan dan mendayagunakan peserta didik menjadi manusia yang lebih baik melalui pendidikan, baik di pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam penelitian terkait dengan materi pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2 yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia;
- c. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara;
- d. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat;
- e. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural;
- f. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan;
- g. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi;
- h. Sastra dan budaya;
- i. Teknologi informasi dan komunikasi;
- j. Komunikasi dalam bahasa Inggris.

2. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik adalah pemberian layanan kepada peserta didik ketika dalam lingkungan sekolah yang bertujuan agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik. Pembinaan peserta didik di sekolah didapatkan melalui kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dapat diperoleh melalui implementasi pembinaan peserta didik yang tertera pada materi pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Lebih lanjut menurut Nanang Martono (2012: 74) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Jadi, populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi persyaratan tertentu yang selanjutnya akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Sekolah	Peserta Didik Kelas X	Peserta Didik Kelas XI	Peserta Didik Kelas XII	Jumlah Peserta Didik	Guru	Jumlah
1.	SMK HKTI Temanggung	75	65	39	179	28	207
2.	SMK YP "17" VI Temanggung	170	154	193	517	34	551
3.	SMK Dr. Sutomo Temanggung	380	273	275	928	61	989
4.	SMK Muhammadiyah 1 Temanggung	202	184	122	508	37	545
5.	SMK Swadaya Temanggung	402	409	393	1204	54	1258
Jumlah		1229	1085	1022	3336	214	3550

Sumber: SMK Swasta Kecamatan Temanggung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2006: 50). Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto (2005: 91) sampling adalah pemilihan jumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu bagian dari populasi yang dipilih sebagai wakil dari populasi dan akan diteliti untuk mencari data.

Perhitungan jumlah sampel didasarkan pada pendugaan proporsi populasi dengan rumus yang diformulasikan oleh Yamane dengan tingkat kesalahan 5% dalam (Sukandarrumidi, 2006: 56) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi

Jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{3550}{3550(0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{3550}{3550(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{3550}{8,875 + 1}$$

$$n = \frac{3550}{9,875}$$

$$n = 359,49$$

Dengan jumlah populasi 3550 orang yang terdiri dari peserta didik dan guru di 5 SMK Swasta Kecamatan Temanggung, maka diambil 359 orang sebagai sampel. Perhitungan sampel untuk peserta didik dan guru adalah sebagai berikut (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2013: 130) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel Peserta Didik} = \frac{3336}{3550} \times 359 = 337,358 \approx 337$$

$$\text{Sampel Guru} = \frac{214}{3550} \times 359 = 21,641 \approx 22$$

Maka, dari jumlah sampel keseluruhan yaitu 359 responden dirinci lagi ke dalam sub populasi menjadi 337 sampel untuk peserta didik dan 22 sampel untuk guru dengan rincian sampel untuk masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Sampel Peserta Didik	Sampel Guru
1.	SMK HIKTI Temanggung	$\text{Sampel} = \frac{179}{3336} \times 337 \approx 18$	$\text{Sampel} = \frac{28}{214} \times 22 \approx 3$
2.	SMK YP "17" VI Temanggung	$\text{Sampel} = \frac{517}{3336} \times 337 \approx 52$	$\text{Sampel} = \frac{34}{214} \times 22 \approx 3$
3.	SMK Dr. Sutomo Temanggung	$\text{Sampel} = \frac{928}{3336} \times 337 \approx 94$	$\text{Sampel} = \frac{61}{214} \times 22 \approx 6$
4.	SMK Muhammadiyah 1 Temanggung	$\text{Sampel} = \frac{508}{3336} \times 337 \approx 51$	$\text{Sampel} = \frac{37}{214} \times 22 \approx 4$
5.	SMK Swadaya Temanggung	$\text{Sampel} = \frac{1204}{3336} \times 337 \approx 122$	$\text{Sampel} = \frac{54}{214} \times 22 \approx 6$
Jumlah		337	22

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui sampel yang diperlukan untuk masing-masing sekolah adalah 18 sampel untuk peserta didik dan 3 sampel untuk guru di SMK HIKTI Temanggung, 52 sampel untuk peserta didik dan 3 sampel

untuk guru di SMK YP "17" VI Temanggung, 94 sampel untuk peserta didik dan 6 sampel untuk guru di SMK Dr. Sutomo Temanggung, 51 sampel untuk peserta didik dan 4 sampel untuk guru di SMK Muhammadiyah 1 Temanggung dan 122 sampel untuk peserta didik dan 6 sampel untuk guru di SMK Swadaya Temanggung dengan jumlah keseluruhan ada 359 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Claster Proportional Quota Sampling*, dikarenakan sampel yang diambil dibagi persekolah dan dibagi lagi untuk masing-masing peserta didik dan guru.

Sejumlah 359 angket yang disebarluaskan di lima SMK Swasta di Kecamatan Temanggung semua kembali yang selanjutnya akan diolah dan dilakukan analisis data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian menggunakan empat teknik untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket/kuesioner menurut (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2013: 76) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden memberi tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan responden.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh bahan, keterangan dan informasi tentang implementasi pembinaan peserta didik di 5 SMK Swasta Kecamatan Temanggung. Kuisoner dibagikan ke responden dengan cara menilai implementasi pembinaan peserta didik di sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan

memanfaatkan waktu mata pelajaran Bimbingan dan Konseling melalui koordinasi dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Teknik wawancara, dokumentasi dan observasi dilakukan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk menggali hal-hal yang belum ditemukan dalam angket.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami (Haris Herdiansyah, 2015: 31)

Wawancara hanya dilakukan kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam apa yang belum di dapatkan melalui angket/kuisisioner.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (W. Gulo, 2007: 123). Lebih lanjut menurut Irawan dalam (Sukandarrumidi, 2006: 100) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan tertulis mengenai suatu kegiatan atau peristiwa yang ditujukan kepada subjek penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data terkait dengan kegiatan implementasi pembinaan peserta didik di sekolah seperti tata tertib,

bimbingan dan penyuluhan, absensi kunjungan perpustakaan peserta didik, dan foto kegiatan peserta didik.

4. Observasi

Observasi/pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti (Sutrisno Badri, 2012: 60). Sedangkan menurut Gordon E. Mills dalam (Haris Herdiansyah, 2015: 131) observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalan sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa observasi/pengamatan adalah pengumpulan data dengan cara terjun ke lapangan untuk melihat dan mencatat suatu kegiatan tertentu.

Observasi dilakukan untuk mengamati ada tidaknya tempat atau ruang untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan implementasi pembinaan peserta didik di sekolah seperti ruang OSIS, UKS, lapangan, koperasi dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti, dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 101). Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah angket/kuisisioner. Angket yang berisi daftar pertanyaan untuk selanjutnya dijawab

oleh subjek penelitian. Variabel yang digunakan pada instrumen ini adalah variabel implementasi pembinaan peserta didik di 5 SMK Swasta Kecamatan Temanggung.

Langkah-langkah penyusunan instrumen dilakukan melalui tahap-tahap pembuatan instrumen berdasarkan kisi-kisi. Kisi-kisi diambil dari materi pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tentang pembinaan peserta didik:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode	No Item
1.	Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan peribadatan sesuai dengan agama masing-masing - Memperingati hari besar keagamaan - Melaksanakan pengamalan sesuai norma agama - Membina toleransi antarumat beragama - Mengadakan lomba bernuansa keagamaan - Mengembangkan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - Ruang Mushola 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	1,2
2.	Budi pekerti luhur atau akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> - Mentaati peraturan sekolah - Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti - Mematuhi norma dan tata krama dalam pergaulan - Menumbuhkan kesadaran untuk tolong menolong terhadap sesama - Hormat menghormati dan menghargai warga sekolah - Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara 	3,4,5,6, ,7

		kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan)			
3.	Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan upacara bendera - Menyanyikan lagu nasional - Melaksanakan kepramukaan - Melaksanakan kegiatan bela negara - Melakukan pertukaran siswa antar daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara 	8,9,10, 11, 12
4.	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian - Menyelenggarakan kegiatan ilmiah - Mengikuti workshop/seminar - Mengadakan studi banding - Mendesain dan memproduksi media pembelajaran - Pengoptimalan perpustakaan sekolah - Pembentukan klub sesuai bakat minat - Penyelenggaraan festival, lomba olahraga dan lomba seni 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - Lapangan - Ruang Ekstrakurikuler - Ruang Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	13,14, 15,16 17,18, 19
5.	Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan diri melalui OSIS - Pelaksanaan latihan kepemimpinan - Pelaksanaan kewajiban kepada diri sendiri dan masyarakat - Pelaksanaan kegiatan kelompok belajar, debat, diskusi, dan pidato - Pelaksanaan orientasi yang akademis dan pengenalan lingkungan sekolah yang ramah tanpa kekerasan - Pelaksanaan penghijauan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - Ruang OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	20,21, 22,23
6.	Kreativitas, keterampilan,	- Menciptakan suatu kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket 	24,25

	dan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keativitas dalam bidang barang dan jasa - Pelaksanaan koperasi sekolah - Melaksanakan PKL/prakerin 	<ul style="list-style-type: none"> - Waka Kesiswaan 	Wawancara	
7.	Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat - Pengoptimalan pelaksanaan UKS - Pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif, minuman keras , merokok dan HIV/AIDS - Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja - Pengamanan makanan/jajan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - UKS 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	26,27, 28,29 30
8.	Sastra dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan seni dan keterampilan siswa di bidang sastra - Penyelenggaraan lomba sastra dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - Ruang Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	31, 32
9.	Teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran - Menjadikan TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - Lab TIK 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	33, 34
10	Komunikasi dalam bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>English Day</i> - Pelaksanaan lomba debat, pidato dan menulis dengan bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Waka Kesiswaan - Lab Bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Angket Wawancara Observasi 	35, 36

2. Metode Pengukuran

Penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala *rating scale*. Pada *rating scale* data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang dideskripsikan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 158) bahwa *rating scale*, dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan, terutama penampilan di dalam orang yang sedang menjalankan tugas, yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat. *Rating scale* yang digunakan dalam lembar angket tertutup ini adalah “sangat sering” dengan skor 4, “sering” dengan skor 3, “jarang” dengan skor 2, dan “tidak pernah” dengan skor 1.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara ditujukan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam. Pedoman Wawancara adalah garis besar tentang materi yang akan ditanyakan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

4. Pedoman Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mendukung perolehan data dari wawancara dan observasi sehingga membuat penelitian semakin kredibel.

5. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi berupa checklist untuk memberi cek list ada tidaknya tempat yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan mengenai implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan atau tidak. Untuk memperoleh validitas yang tinggi, maka pertanyaan yang disusun berdasarkan materi pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2. Uji validitas menggunakan validitas konstrak, maka peneliti melakukan konsultasi dengan para ahli (*judgement expert*) yang dalam hal ini yaitu Dosen Pembimbing. Selanjutnya instrumen akan di uji cobakan pada 30 responden dengan rincian masing-masing 6 responden pada setiap sekolah. Kemudian angket dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Person (Suharsimi Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas (koefisien korelasi antara skor item yang dicari validitasnya (X) dan skor total (Y)).

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

ΣXY = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

Butir-butir yang disusun telah mencerminkan validitas isi dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Menurut tabel koefisien relasi “r” *momen product* untuk uji kuisioner sebanyak 30 responden $df = 30 - 2 = 28$, kemudian dilihat pada tabel “r” di dapatkan angka r tabel = 0,361. Maka, suatu butir dinyatakan valid jika telah mencapai nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,361$ atau $r_{xy} \geq 0,361$. Uji validitas instrumen menggunakan aplikasi *SPSS statistics 20.0*.

Hasil uji validitas dari angket yang diberikan kepada 30 responden yang terdiri atas 46 butir pertanyaan, terdapat 10 butir pertanyaan yang gugur dan dinyatakan tidak valid, butir pertanyaan tersebut adalah nomor 1, 2, 3, 4, 7, 22, 27, 30, 32, 35, sehingga terdapat 36 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2002: 147). Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, dimana teknik ini juga tidak hanya digunakan untuk menguji data interval dan teknik ini juga tidak hanya digunakan untuk tes dengan dua pilihan tetapi penerapannya lebih luas seperti menguji reliabilitas skala pengukuran sikap dengan tiga, lima atau tujuh pilihan. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach menurut Zainal Arifin (2011: 249-250) adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

Keterangan:

- R = jumlah butir soal
 σ_i^2 = varian butir soal
 σ_x^2 = varian skor total

Angka reliabilitas yang telah terperoleh dengan menggunakan rumus Cronbach alpha diinterpretasikan kriteria sebagai berikut. (1) Antara 0,800 sampai 1,000 : sangat tinggi. (2) Antara 0,600 sampai 0,800 : tinggi. (3) Antara 0,400 sampai 0,600 : cukup. (4) Antara 0,200 sampai 0,400 : rendah. (5) Antara 0,000 sampai 0,200 : sangat rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 240).

Hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS statistics 20.0*. menunjukkan besar koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,947, sehingga dapat disimpulkan bahwa angka reliabilitasnya sangat tinggi untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif adalah merubah data dalam bentuk angka menjadi statistik deskriptif agar mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung. Presentase tiap butir yang menurut Riduwan (2004: 71) adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Deskriptif presentase (%)
n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal untuk setiap item pertanyaan.

Selanjutnya hasil pengolahan data dengan rumus presentase dijelaskan dengan skor presentase, sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban sehingga:

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

2. Menentukan rentang data

Menentukan rentang data yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$\text{Rentang data} = 100\% - 25\% = 75\%$$

3. Menentukan panjang interval

$$Range (\text{panjang interval}) = 75\% : 4 = 18,75\%$$

4. Mengelompokkan kelas kategori

Tabel 5. Tabel Interval Skor

Interval Skor	Kategori
81,25% - 100%	Sangat Baik
62,50% - 81,24%	Baik
43,75% - 62,49%	Cukup
25,00% - 43,74%	Rendah

5. Analisis Deskripsi Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009: 335).

Langkah-langkah analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti mengumpulkan data dengan berbagai cara seperti observasi, dokumentasi, merekam, pengetikan, penyuntingan dengan menggunakan kata-kata yang kemudian disusun kedalam teks yang dapat dideskripsikan lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data-data tersebut kemudian dilakukan transfer data dari angket, alat perekam, lembar observasi dan dokumentasi ke dalam teks, yang selanjutnya disunting dengan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks deskriptif.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih intisari dan memfokuskan pada hal-hal yang terkait dengan penelitian untuk kemudian menyingkirkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Data yang sudah direduksi akan memberi gambaran hasil penelitian dengan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data kembali.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan laporan dari hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif yang akan mengarah pada hasil penelitian atau kesimpulan. Data yang disajikan dalam bentuk narasi berupa implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung dari sudut pandang siswa dan guru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Temanggung merupakan sebuah kecamatan di pusat Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Temanggung. Kecamatan Temanggung memiliki luas 3.3.39 ha dengan jumlah penduduk 2.295 jiwa. Kecamatan Temanggung memiliki 16 desa dan 6 kelurahan.

Kecamatan Temanggung memiliki 7 Sekolah Menengah Kejuruan yang terdiri dari 2 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta. Peneliti mengambil penelitian pada 5 sekolah swasta, berikut daftar nama sekolah beserta alamat sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Tabel 6. Daftar Nama Sekolah dan Alamat Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Temanggung Jawa Tengah

No	Sekolah	Alamat
1.	SMK YP "17" VI Temanggung	Jalan Dr. Sutomo 36 Temanggung
2.	SMK Dr. Sutomo Temanggung	Jalan Dr. Sutomo 32 Temanggung
3.	SMK Muhammadiyah 1 Temanggung	Jalan Dr. Sutomo 288 Temanggung
4.	SMK HIKI Temanggung	Jalan Perintis Kemerdekaan 63 Temanggung
5.	SMK Swadaya Temanggung	Jalan Gilingsari 2 Temanggung

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Temanggung pada dasarnya memiliki input peserta didik dengan karakteristik yang sama namun memiliki pilihan jurusan yang beragam pada tiap-tiap sekolah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian implementasi pembinaan peserta didik dilakukan di lima Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Kecamatan Temanggung Jawa Tengah, dengan responden sampling dari populasi siswa dan guru sejumlah 359 sampel. Data dari hasil lapangan sejumlah 359 sampel kemudian diolah selanjutnya digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Terdapat 10 (sepuluh) indikator utama berdasar materi pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2 yaitu:

1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
2. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia;
3. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara;
4. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat;
5. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural;
6. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan;
7. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi;
8. Sastra dan budaya;
9. Teknologi informasi dan komunikasi;
10. Komunikasi dalam bahasa Inggris.

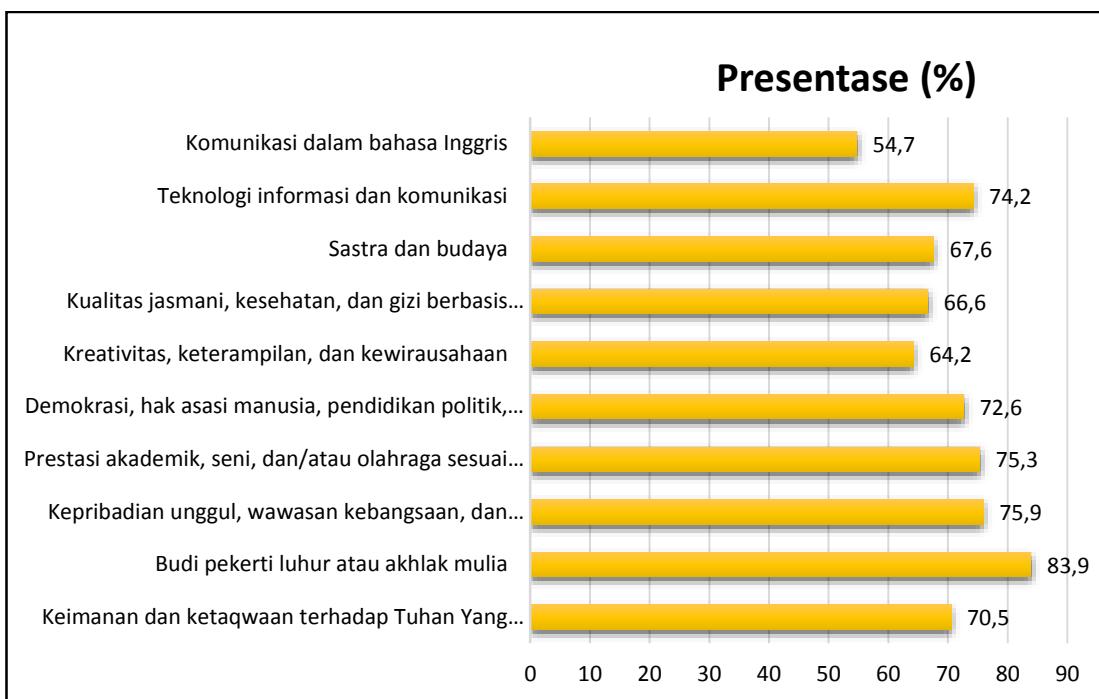
yang mana indikator-indikator tersebut terinci dalam deskriptor yang tercermin dalam butir-butir pertanyaan angket/kuisisioner sejumlah 36 butir dan terdapat empat alternatif jawaban yaitu “sangat sering”, “sering”, “jarang”, dan “tidak pernah”.

Skor minimal setiap deskriptor diperoleh dari hasil kali nilai minimal dengan jumlah responden yaitu $0 \times 359 = 0$, sedangkan skor maksimal setiap deskriptor diperoeh dari hasil kali nilai maksimal dengan jumlah responden yaitu $4 \times 359 = 1436$. Sedangkan skor ideal untuk semua indikator adalah skor maksimal deskriptor dikali dengan jumlah butir pernyataan pada kuesioner yaitu $1436 \times 36 = 51696$. Adapun total skor empirik semua indikator yang diperoleh dari data lapangan adalah 37508. Maka, implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung memiliki persentase sebesar 72,55% dan bisa dikatakan implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta yang ada di Kecamatan Temanggung Jawa Tengah dalam kategori baik. Berikut persentase per indikator implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 7. Presentase Indikator-indikator Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No.	Indikator	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	2025	2872	70,5	Baik
2.	Budi pekerti luhur atau akhlak mulia	6025	7180	83,9	Sangat Baik
3.	Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	5453	7180	75,9	Baik
4.	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat	7569	10052	75,3	Baik
5.	Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural	4170	5744	72,6	Baik
6.	Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan	1844	2872	64,2	Baik
7.	Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi	4780	7180	66,6	Baik
8.	Sastra dan budaya	1942	2872	67,6	Baik
9.	Teknologi informasi dan komunikasi	2130	2872	74,2	Baik
10	Komunikasi dalam bahasa Inggris	1570	2872	54,7	Cukup

Hasil persentase masing-masing, implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Presentase Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memperoleh 70,5% yang masuk kategori baik, indikator budi pekerti luhur atau akhlak mulia memperoleh 83,9% yang masuk dalam kategori sangat baik, indikator kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara memperoleh 75,9% yang masuk dalam kategori baik, indikator prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat memperoleh 75,3% yang masuk dalam kategori baik, indikator demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural memperoleh 72,6% yang masuk dalam kategori baik, indikator kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan memperoleh 64,2% yang masuk dalam kategori baik, indikator kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang

terdiversifikasi memperoleh 66,6% yang masuk dalam kategori baik, indikator sastra dan budaya memperoleh 67,6% yang masuk dalam kategori baik, indikator teknologi informasi dan komunikasi memperoleh 74,2% yang masuk dalam kategori baik, dan indikator komunikasi dalam bahasa Inggris memperoleh 54,7 yang termasuk dalam kategori cukup.

Dari hasil presentase per indikator dapat diketahui bahwa budi pekerti luhur atau akhlak mulia pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Kemudian presentase keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara; prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat; demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural; kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan; kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi ; sastra dan budaya; teknologi informasi dan komunikasi masih dibawah kategori budi pekerti dan akhlak mulia yang hanya masuk pada indikator baik, sedangkan indikator komunikasi dalam bahasa Inggris masih rendah karena hanya masuk dalam kategori cukup.

Lebih jelasnya hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung secara rinci per indikator adalah sebagai berikut:

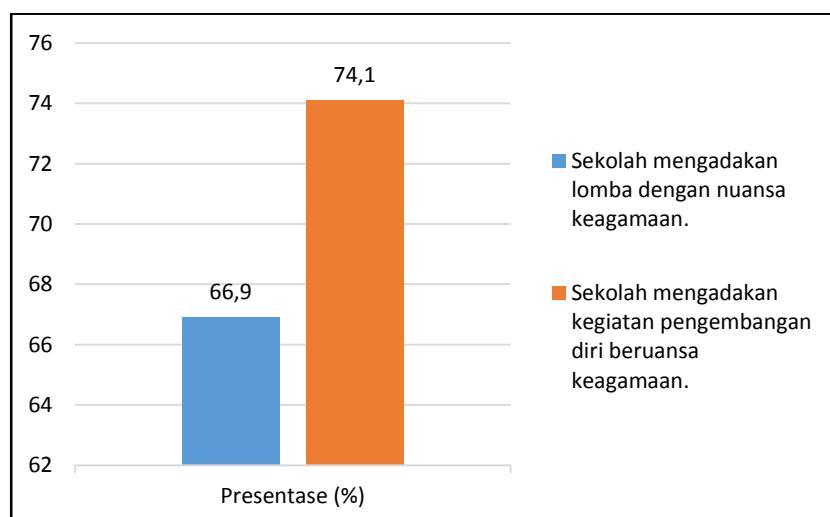
1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Indikator keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memiliki 2 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 8. Presentase Indikator Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Sekolah mengadakan lomba dengan nuansa keagamaan.	961	1436	66,9	Baik
2.	Sekolah mengadakan kegiatan pengembangan diri beruansa keagamaan.	1064	1436	74,1	Baik

Hasil presentase indikator keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Presentase Indikator Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memperoleh 70,5% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) sekolah mengadakan lomba dengan nuansa agama memperoleh 66,9% yang dikategorikan baik, (2) sekolah mengadakan kegiatan pengembangan diri bernuansa agama memperoleh 74,1% yang dikategorikan baik.

Semua indikator keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa masuk dalam kategori baik, hal ini dapat dikatakan bahwa implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung yang terkait dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi, bahwa semua sekolah sudah mempunyai mushola sendiri, namun pada hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan menyatakan bahwa belum semua sekolah mebiasakan untuk shalat berjamaah di sekolah. Sedangkan untuk kegiatan memperingati hari besar keagamaan dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan menunjukkan bahwa semua sekolah rutin mengadakan pengajian yang sudah termasuk dalam program kerja pengembangan diri siswa, seperti yang sebutkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sekolah SMK Dr. HKTI:

“Pada hari biasa tidak ada shalat berjamaah di sekolah. Kalau kegiatan pesantren kilat ada, tapi tidak menginap, kegiatannya seperti sekolah biasa tapi kegiatannya tetang keagamaan. Untuk yang non islam mereka kita buat bekelompok sesuai agamanya. Biasanya kalau isra’ mi’raj kita mengadakan pengajian. Kalau yang setiap hari sebelum mulai pelajaran membaca asmaul husna dan doa-doa pendek. Waktu idul adha juga menyembelih kambing, siswa sebagai panitianya” (WKHK/18/04/2016).

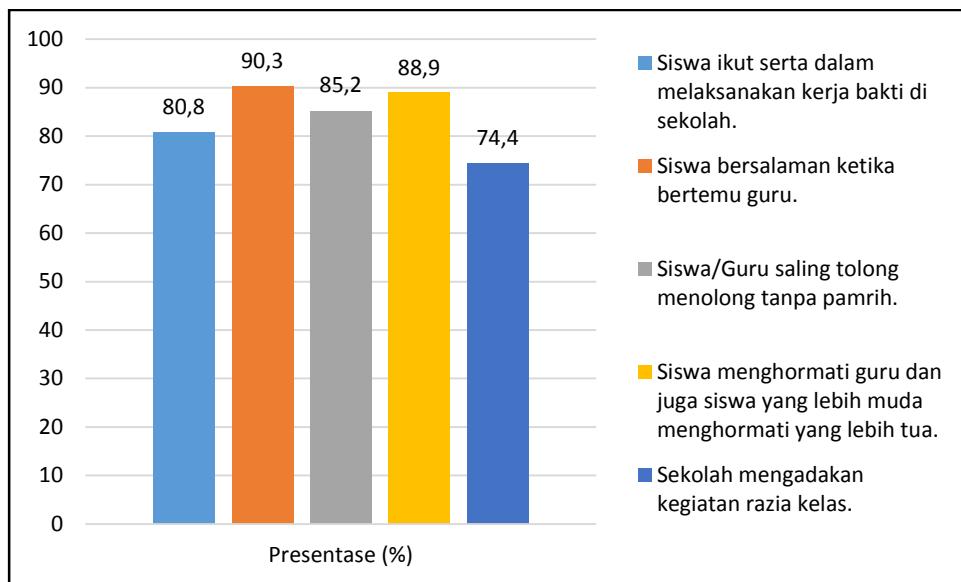
2. Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia

Indikator budi pekerti luhur atau akhlak mulia memiliki 5 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 9. Presentase Indikator budi pekerti luhur atau akhlak mulia pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Siswa ikut serta dalam melaksanakan kerja bakti di sekolah.	1160	1436	80,8	Baik
2.	Siswa bersalaman ketika bertemu guru.	1297	1436	90,3	Sangat Baik
3.	Siswa/Guru saling tolong menolong tanpa pamrih.	1223	1436	85,2	Sangat Baik
4.	Siswa menghormati guru dan juga siswa yang lebih muda menghormati yang lebih tua.	1277	1436	88,9	Sangat Baik
5.	Sekolah mengadakan kegiatan razia kelas.	1068	1436	74,4	Baik

Hasil presentase indikator budi pekerti luhur atau akhlak mulia pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Presentase Indikator Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator budi pekerti luhur atau akhlak mulia memperoleh 83,9% dengan kategori sangat baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) siswa ikut serta dalam melaksanakan kerja bakti di sekolah memperoleh 80,8% yang dikategorikan baik, (2) siswa bersalaman ketika bertemu guru memperoleh 90,3% yang dikategorikan sangat baik, (3) siswa/guru saling tolong menolong tanpa pamrih memperoleh 85,2% yang dikategorikan sangat baik, (4) siswa menghormati guru dan juga siswa yang lebih muda menghormati yang lebih tua memperoleh 88,9% yang dikategorikan sangat baik, (5) sekolah mengadakan kegiatan razia kelas memperoleh 74,4% yang dikategorikan baik.

Secara keseluruhan deskriptor pada budi pekerti luhur atau akhlak mulia masuk dalam kategori sangat baik, hal ini berarti luhur atau akhlak mulia pada

implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung keseharian siswa di sekolah sangat baik, bersalaman kepada guru yang dijumpai, saling tolong menolong sesama, hormat menghormati, selain itu juga sekolah rutin mengadakan kegiatan kebersihan yaitu kerja bakti dan kegiatan keamanan sekolah yaitu dengan merazia kelas dan barang-barang yang dibawa siswa.

Deskriptor yang memiliki presentase paling tinggi yaitu siswa bersalaman ketika bertemu guru. Dapat dilihat pada wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa semua sekolah sudah membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) diaksanakan dalam lingkungan sekolah. Sedangkan deskriptor yang memperoleh presentase paling sedikit dalam indikator ini adalah sekolah mengadakan kegiatan razia kelas, karena menurut beberapa wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan kegiatan ini belum rutin dilaksanakan hanya spontanitas dan belum semua kelas di razia.

3. Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara

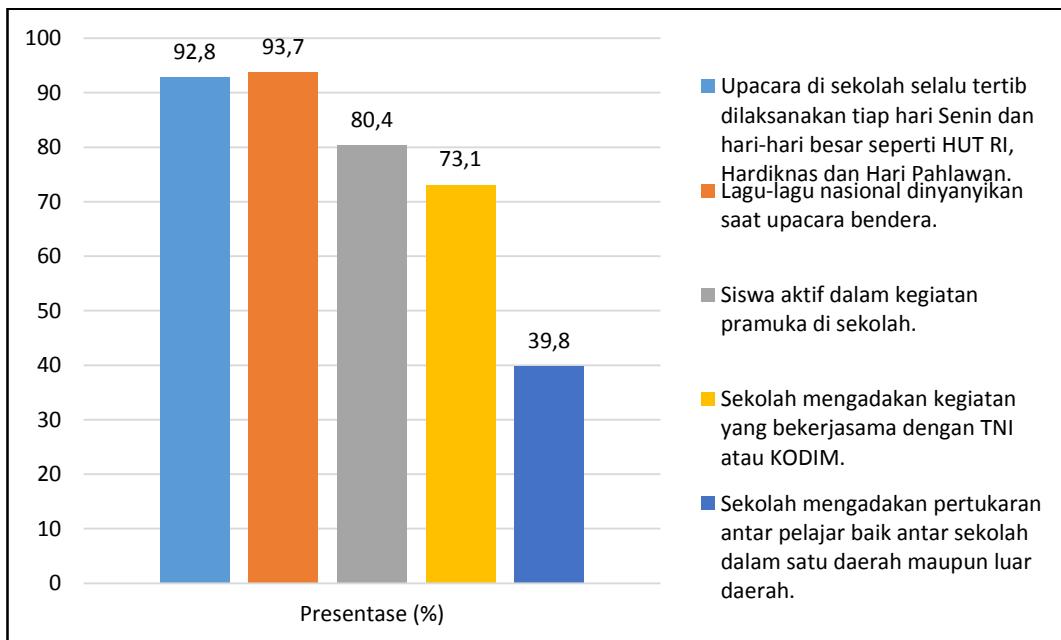
Indikator kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara memiiki 5 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 10. Presentase Indikator kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Upacara di sekolah selalu tertib dilaksanakan tiap hari Senin dan hari-hari besar seperti HUT RI, Hardiknas dan Hari Pahlawan.	1333	1436	92,8	Sangat Baik

2.	Lagu-lagu nasional dinyanyikan saat upacara bendera.	1345	1436	93,7	Sangat Baik
3.	Siswa aktif dalam kegiatan pramuka di sekolah.	1155	1436	80,4	Baik
4.	Sekolah mengadakan kegiatan yang bekerjasama dengan TNI atau KODIM.	1049	1436	73,1	Baik
5.	Sekolah mengadakan pertukaran antar pelajar baik antar sekolah dalam satu daerah maupun luar daerah.	571	1436	39,8	Rendah

Hasil presentase indikator kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Presentase Indikator Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara memperoleh 75,9% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) upacara di sekolah selalu tertib dilaksanakan tiap hari Senin dan hari-hari besar seperti HUT RI, Hardiknas dan Hari Pahlawan memperoleh 92,8% yang dikategorikan sangat baik, (2) lagu-lagu nasional dinyanyikan saat upacara bendera memperoleh 93,7% yang di kategorikan sangat baik, (3) siswa aktif dalam kegiatan pramuka di sekolah 80,4% yang dikategorikan baik, (4) sekolah mengadakan kegiatan yang bekerjasama dengan TNI atau KODIM memperoleh 73,1 yang dikategorikan baik, (5) sekolah mengadakan pertukaran antar pelajar baik antar sekolah dalam satu daerah maupun luar daerah memperoleh 39,8% yang dikategorikan rendah.

Dalam indikator ini terdapat perolehan presentase tertinggi dan terendah untuk semua deskriptor dalam angket penelitian. Perolehan tertinggi untuk menyanyikan lagu nasional dalam upacara, karena upacara merupakan hal rutin dilaksanakan pada setiap minggunya. Sedangkan deskriptor dengan nilai terendah adalah pengadaan pertukaran pelajar baik antar sekolah maupun antar daerah, dari hasil wawancara dengan wakil bagian kesiswaan di semua sekolah memang belum ada sekolah yang melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk deskriptor dengan kategori baik adalah keaktifan dalam melaksanakan kegiatan pramuka, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan dokumentasi foto bahwa siswa kelas X (sepuluh) memang diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Selanjutnya untuk kegiatan yang bekerjasama dengan TNI

atau KODIM berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan semua sekolah rutin mengadakan kerjasama dengan pihak terkait, namun pelatihan belum dilakukan untuk semua siswa, hanya siswa yang tergabung dalam pengurus kelas dan OSIS saja, seperti yang sebutkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sekolah SMK Dr. Sutomo:

“Dari dinas yang terkait, dari BNN atau biasanya kan kerjasama ya, BNN, POLRES atau Dinas sering menjadwalkan untuk memberi sosialisasi ke peserta didik, kalau tidak pun waktu kegiatan pesantren kilat sekolah mendatangkan dari BNN, Dinas. Ada juga dari mahasiswa atau dari pihak luar meminta siswa mendatangi acara tersebut, ini malah sering sekali masalah Narkoba HIV ini, malah bertahap dan berkelanjutan” (WKDS/26/4/2016).

4. Prestasi Akademik, Seni, dan/atau Olahraga Sesuai Bakat dan Minat

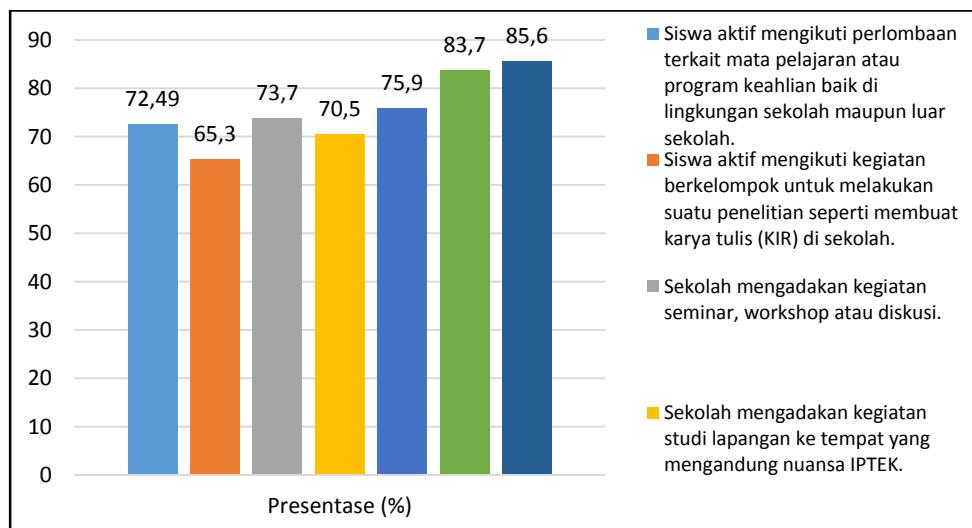
Indikator prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat memiliki 7 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 11. Presentase Indikator Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Siswa aktif mengikuti perlombaan terkait mata pelajaran atau program keahlian baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.	1041	1436	72,49	Baik
2.	Siswa aktif mengikuti kegiatan berkelompok untuk melakukan suatu penelitian seperti membuat karya tulis (KIR) di sekolah.	937	1436	65,3	Baik

3.	Sekolah mengadakan kegiatan seminar, workshop atau diskusi.	1058	1436	73,7	Baik
4.	Sekolah mengadakan kegiatan studi lapangan ke tempat yang mengandung nuansa IPTEK.	1012	1436	70,5	Baik
5.	Siswa aktif menggunakan perpustakaan sekolah.	1090	1436	75,9	Baik
6.	Siswa aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri, baik dibidang seni maupun olahraga.	1202	1436	83,7	Sangat Baik
7.	Sekolah mengadakan kegiatan pentas seni yang dilombakan atau pertandingan olahraga.	1229	1436	85,6	Sangat Baik

Hasil presentase indikator prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Presentase Indikator Prestasi Akademik, Seni, dan/atau Olahraga Sesuai Bakat dan Minat pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat memperoleh 75,3% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) siswa aktif mengikuti perlombaan terkait mata pelajaran atau program keahlian baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah memperoleh 72,49% yang dikategorikan baik, (2) siswa aktif mengikuti kegiatan berkelompok untuk melakukan suatu penelitian seperti membuat karya tulis (KIR) di sekolah memperoleh 65,3% yang dikategorikan baik, (3) sekolah mengadakan kegiatan seminar, workshop atau diskusi 73,7% yang dikategorikan baik, (4) sekolah mengadakan kegiatan studi lapangan ke tempat yang mengandung nuansa IPTEK memperoleh 70,5% yang dikategorikan baik, (5) siswa aktif menggunakan perpustakaan sekolah memperoleh 75,9% yang dikategorikan baik, (6) siswa aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri, baik dibidang seni maupun olahraga memperoleh 83,7% yang dikategorikan sangat baik, (7) sekolah mengadakan kegiatan pentas seni yang dilombakan atau pertandingan olahraga memperoleh 85,6% yang dikategorikan sangat baik.

Dari 7 deskriptor 5 memperoleh kategori baik dan 2 dengan kategori sangat baik. Perolehan kategori baik terkait dengan keaktifan siswa mengikuti perlombaan, bedasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan memang semua sekolah aktif mengikuti perlombaan tingkat Kabupaten namun belum semua sekolah mengadakan lomba untuk internal siswa pada masing-masing sekolah. Pada deskriptor selanjunya yaitu kegiatan berkelompok untuk

melakukan suatu penelitian seperti membuat karya tulis (KIR) dari 5 sekolah, baru satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler terkait dengan mata pelajaran diluar jam pelajaran untuk siswa yang berprestasi dan sering mengikuti perlombaan. Selanjutnya untuk pelaksanaan seminar dan workshop semua sekolah rutin melaksanakan, baik mengundang pembicara atau perwakilan siswa diundang untuk datang. Pelaksanaan kegiatan studi lapangan ke tempat yang mengandung nuansa IPTEK sudah sering dilaksanakan pada semua sekolah karena 5 sekolah ini adalah sekolah kejuruan maka siswa dituntut banyak praktikum dan melakukan studi lapangan. Penggunaan perpustakaan pada semua sekolah sudah aktif dapat dilihat pada hasil dokumentasi presensi penggunaan perpustakaan, siswa dan guru aktif mengunjungi perpustakaan, baik di jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Untuk 2 deskriptor dengan kategori sangat tinggi yaitu siswa aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri, baik dibidang seni maupun olahraga dan sekolah mengadakan kegiatan pentas seni yang dilombakan atau pertandingan olahraga. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan pada semua sekolah sudah aktif melakukan ekstrakurikuler olahraga, karena memang olahraga banyak diminati oleh siswa, teruntuk siswa SMK sebagian besar adalah laki-laki.

5. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat Plural

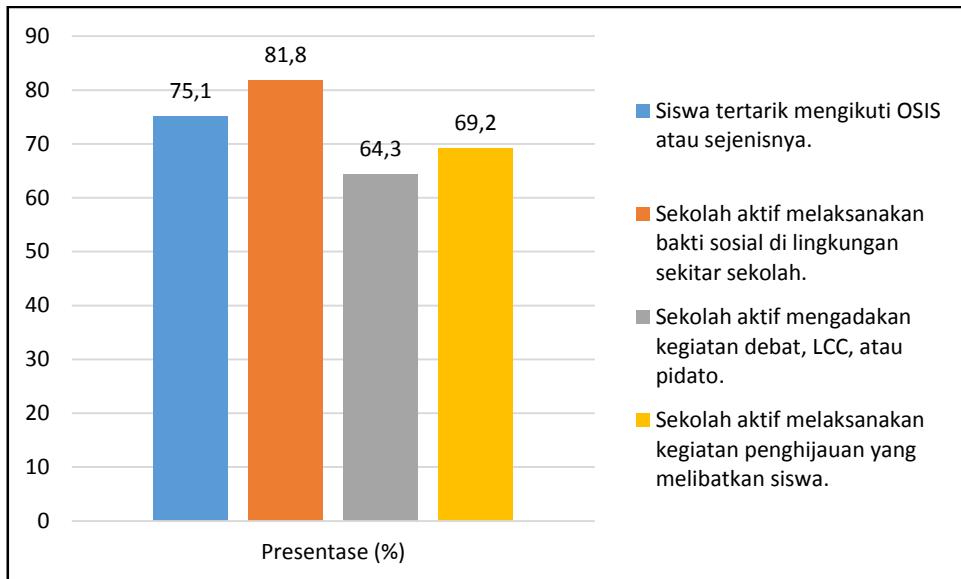
Indikator demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural memiliki 4

dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 12. Presentase Indikator demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Siswa tertarik mengikuti OSIS atau sejenisnya.	1078	1436	75,1	Baik
2.	Sekolah aktif melaksanakan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah.	1174	1436	81,8	Sangat Baik
3.	Sekolah aktif mengadakan kegiatan debat, LCC, atau pidato.	924	1436	64,3	Baik
4.	Sekolah aktif melaksanakan kegiatan penghijauan yang melibatkan siswa.	994	1436	69,2	Baik

Hasil presentase indikator demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Presentase Indikator Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat Plural pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural memperoleh 72,6% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) siswa tertarik mengikuti OSIS atau sejenisnya memperoleh 75,1% yang dikategorikan baik, (2) sekolah aktif melaksanakan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah memperoleh 81,8% dengan kategori sangat baik, (3) sekolah aktif mengadakan kegiatan debat, LCC, atau pidato memperoleh 64,3% yang dikategorikan baik, (4) sekolah aktif melaksanakan kegiatan penghijauan yang melibatkan siswa memperoleh 69,2%.

Dalam kaitannya dengan hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti OSIS atau sejenisnya, dan keaktifan siswa

mengikuti OSIS atau sejenisnya masuk dalam kategori baik, dapat dilihat dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa banyak siswa yang tertarik menjadi pengurus OSIS atau sejenisnya hingga diadakan seleksi dan dapat dilihat dalam *check list* observasi, pada semua sekolah sudah memiliki ruang OSIS dan aktif digunakan oleh pengurus. Selanjutnya dengan kategori tertinggi pada indikator ini adalah pelaksanaan bakti sosial di lingkungan sekolah, berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sekolah, beberapa barang yang dibawa dalam masa orientasi siswa dibagikan kepada warga dan anak sekolah yang membutuhkan seperti yang sebutkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sekolah SMK Dr. Sutomo:

“Kalau penerimaan siswa baru itu anak kan disuruh membawa misal beras, indomie, kemudian kopi instan, buku pensil, penghapus, kemudian biskuit itu nanti dibagikan ke warga lingkungan sini atau saat bakti sosial ke desa-desa nanti kita cari sekolah dasar di sana kemudian membagikan peralatan sekolah ke anak sekolah di sana” (WKDS/26/4/2016).

Untuk deskriptor sekolah aktif mengadakan kegiatan debat, LCC, atau pidato memperoleh 64,3% dan sekolah aktif melaksanakan kegiatan penghijauan masih belum maksimal karena siswa yang aktif hanya siswa yang dipilih mengikuti perlombaan ke tingkat Kabupaten, jadi siswa yang di dalam lingkungan sekolah belum bisa mengikutinya, sedangkan untuk kegiatan penghijauan memang masih kurang, walaupun sekolah aktif mengadakan kerja bakti namun belum diselingi dengan penanaman penghijauan di lingkungan sekolah.

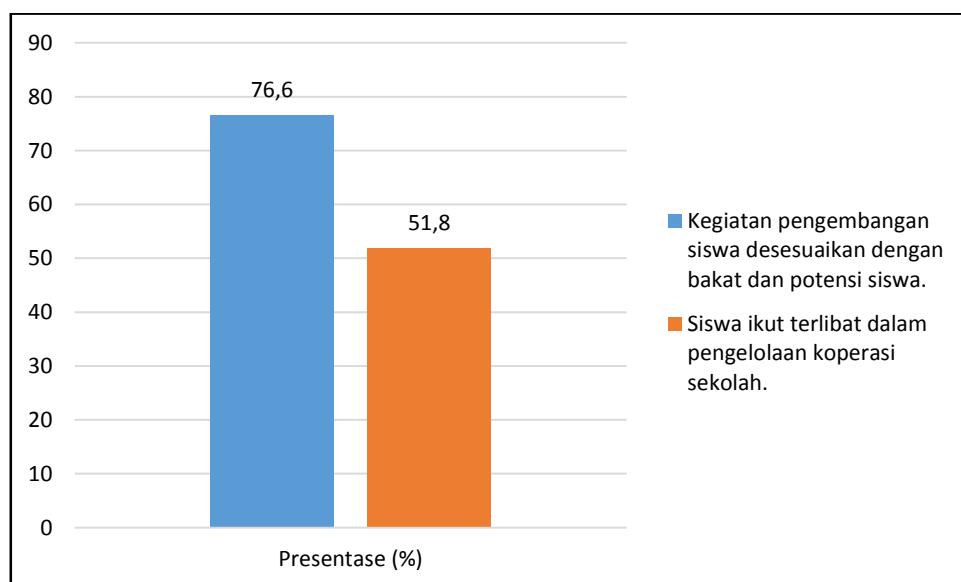
6. Kreativitas, Keterampilan, dan Kewirausahaan

Indikator kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan memiliki 2 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 13. Presentase Indikator kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kegiatan pengembangan siswa desesuaikan dengan bakat dan potensi siswa.	1100	1436	76,6	Baik
2.	Siswa ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah.	744	1436	51,8	Cukup

Hasil presentase indikator kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Presentase Indikator Kreativitas, Keterampilan, dan Kewirausahaan pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan memperoleh 64,2% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) kegiatan pengembangan siswa desesuaikan dengan bakat dan potensi siswa memperoleh 76,6% yang dikategorikan baik, (2) siswa ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah memperoleh 51,8% yang dikategorikan cukup.

Deskriptor pertama yaitu kegiatan pengembangan siswa desesuaikan dengan bakat dan potensi siswa terkait dengan pelaksanaan prakerin/PKL siswa Sekolah Menengah Kejuruan, berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk semua sekolah prakerin sudah ditempatkan pada instansi yang sesuai dengan kejuruan siswa baik di dalam kota maupun luar kota, walaupun ada beberapa hambatan namun hal tersebut tidak menjadi kendala yang berarti. Sedangkan pada deskriptor siswa ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah hanya masuk dalam kategori cukup karena berdasarkan *check list* observasi pada setiap sekolah sudah ada koperasi sekolah namun pengelolaannya oleh petugas dari sekolah dan siswa tidak terlibat.

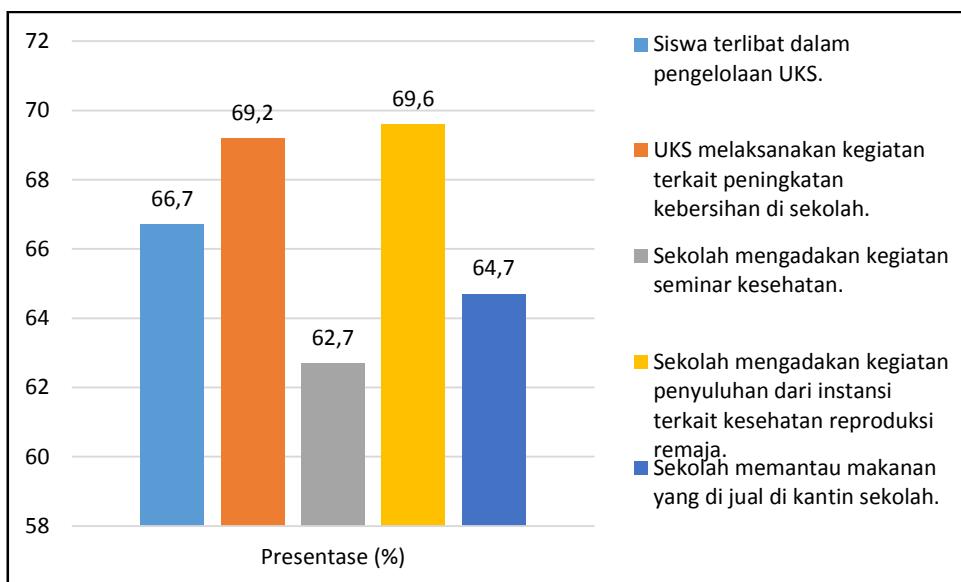
7. Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi Berbasis Sumber Gizi yang Terdiversifikasi

Indikator kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi memiliki 4 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 14. Presentase Indikator kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Siswa terlibat dalam pengelolaan UKS.	958	1436	66,7	Baik
2.	UKS melaksanakan kegiatan terkait peningkatan kebersihan di sekolah.	994	1436	69,2	Baik
3.	Sekolah mengadakan kegiatan seminar kesehatan.	900	1436	62,7	Baik
4.	Sekolah mengadakan kegiatan penyuluhan dari instansi terkait kesehatan reproduksi remaja.	999	1436	69,6	Baik
5.	Sekolah memantau makanan yang di jual di kantin sekolah.	929	1436	64,7	Baik

Hasil presentase indikator kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Presentase Indikator Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan gizi Berbasis Sumber Gizi yang Terdiversifikasi pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi memperoleh 66,6% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) siswa terlibat dalam pengelolaan UKS memperoleh 66,7% yang dikategorikan baik, (2) UKS melaksanakan kegiatan terkait peningkatan kebersihan di sekolah memperoleh 69,2% yang dikategorikan baik, (3) sekolah mengadakan kegiatan seminar kesehatan memperoleh 62,7% yang dikategorikan baik, (4) sekolah mengadakan kegiatan penyuluhan dari instansi terkait kesehatan reproduksi remaja memperoleh 69,6% yang dikategorikan baik, (5) sekolah memantau makanan yang di jual di kantin sekolah memperoleh 64,7% yang dikategorikan baik.

Pada indikator ini untuk deskriptor sekolah mengadakan kegiatan seminar kesehatan dan sekolah mengadakan kegiatan penyuluhan dari instansi terkait kesehatan reproduksi remaja pada semua sekolah sudah baik, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa sekolah rutin diundang oleh BNN dan BKKBN untuk perwakilan siswa menghadiri seminar, namun hanya beberapa sekolah yang mengundang pembicara untuk datang ke sekolah memberi materi. Jika hanya perwakilan siswa maka tidak semua siswa mendapat materi namun apabila pihak sekolah mengundang pembicara maka materi dapat disampaikan ke semua siswa di sekolah. Selanjutnya untuk keterlibatan siswa dalam pengelolaan UKS masih hanya sebatas membantu jika ada teman yang sakit dan salah satu sekolah belum mempunyai ruang khusus UKS, namun dalam persentase menunjukkan kategori baik. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, pihak sekolah belum banyak terlibat dalam pemantauan jajanan di kantin sekolah, hanya sebatas menarik restribusi dan sudah ditugaskan pada petugasnya sendiri, namun dalam persentase menunjukkan hasil yang baik

8. Sastra dan Budaya

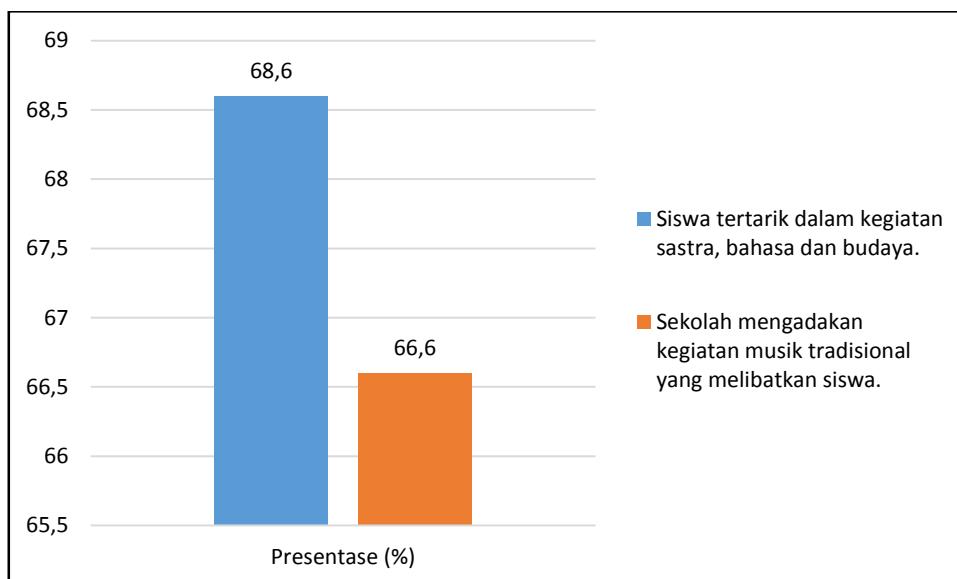
Indikator sastra dan budaya memiliki 2 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 15. Presentase Indikator sastra dan budaya pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1.	Siswa tertarik dalam kegiatan sastra, bahasa dan budaya.	985	1436	68,6	Baik

2.	Sekolah mengadakan kegiatan musik tradisional yang melibatkan siswa.	957	1436	66,6	Baik
----	--	-----	------	------	------

Hasil presentase indikator sastra dan budaya pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Presentase Indikator Sastra dan Budaya pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator sastra dan budaya memperoleh 68,6% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) siswa tertarik dalam kegiatan sastra, bahasa dan budaya memperoleh 68,6% yang dikategorikan baik, (2) sekolah mengadakan kegiatan musik tradisional yang melibatkan siswa memperoleh 66,6% yang dikategorikan baik.

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan kegiatan seni dan ketrampilan di bidang sastra dan budaya sudah masuk ke dalam mata pelajaran dan sekolah sering mengadakan perlombaan terkait budaya untuk siswa, seperti yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Temanggung:

“Kita masukkan dalam seni budaya terkait kearifan lokal. Kegiatannya itu ada ketoprak, macapat dan geguritan. Nanti dipentaskan di pentas seni akhir tahun di acara perpisahan. Tapi juga sering ikut perlombaan geguritan, kemarin kita mendapat juara satu untuk perempuan dan juara dua untuk laki-laki pada tingkat SMA/K se Kabupaten Temanggung” (WKSM/26/4/2016).

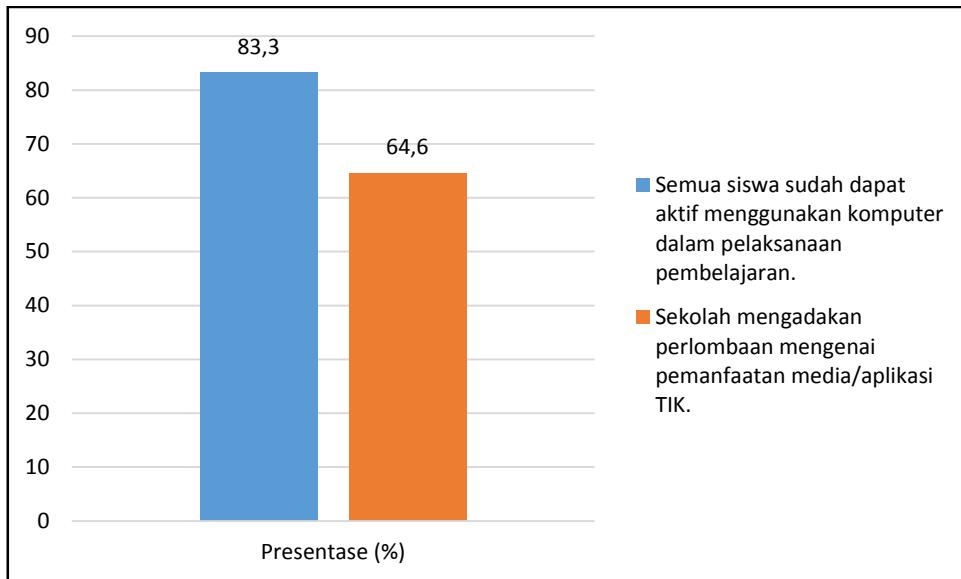
9. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indikator teknologi informasi dan komunikasi memiliki 2 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 16. Presentase Indikator teknologi informasi dan komunikasi pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Semua siswa sudah dapat aktif menggunakan komputer dalam pelaksanaan pembelajaran.	1203	1436	83,3	Sangat Baik
2.	Sekolah mengadakan perlombaan mengenai pemanfaatan media/aplikasi TIK.	927	1436	64,6	Baik

Hasil presentase indikator teknologi informasi dan komunikasi pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 10. Diagram Presentase Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator teknologi informasi dan komunikasi memperoleh 74,2% dengan kategori baik, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) semua siswa sudah dapat aktif menggunakan komputer dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh 83,8% yang dikategorikan sangat baik, (2) sekolah mengadakan perlombaan mengenai pemanfaatan media/aplikasi TIK memperoleh 64,6% yang dikategorikan baik.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk siswa baik dalam jampelajaran maupun diluar jam pelajaran masuk dalam kategori baik. Berdasarkan deskriptor pertama semua siswa sudah dapat aktif menggunakan komputer dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh presentase dengan kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa semua sekolah sudah aktif menggunakan media TIK sebagai media

pelajaran untuk siswa. Sedangkan pada deskriptor kedua yaitu sekolah mengadakan perlombaan mengenai pemanfaatan media/aplikasi TIK memperoleh hasil dengan kategori baik saja, karena untuk pemanfaatan TIK diluar jam pelajaran banyak digunakan oleh beberapa jurusan saja seperti multimedia dan listrik, sehingga siswa dengan jurusan lain jarang memanfaatkan untuk membuat media/aplikasi menggunakan TIK.

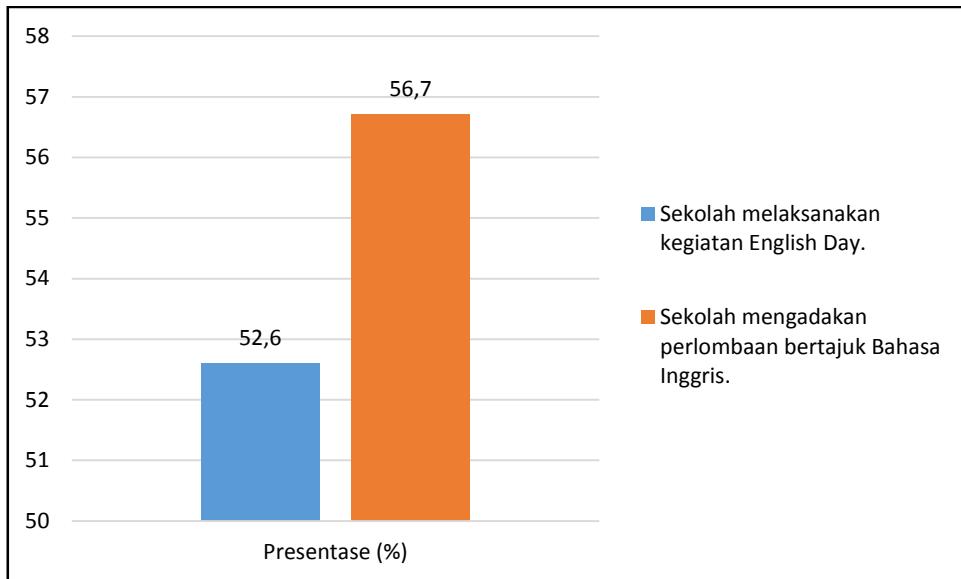
10. Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Indikator komunikasi dalam bahasa Inggris memiliki 2 dari 36 butir pada angket/kuisisioner implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Tabel 17. Presentase Indikator komunikasi dalam bahasa Inggris pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

No	Deskriptor	Skor Empirik	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
1.	Sekolah melaksanakan kegiatan <i>English Day</i> .	756	1436	52,6	Cukup
2.	Sekolah mengadakan perlombaan bertajuk Bahasa Inggris.	814	1436	56,7	Cukup

Hasil presentase indikator komunikasi dalam bahasa Inggris pada implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung apabila digambarkan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 11. Diagram Presentase Indikator Komunikasi dalam Bahasa Inggris pada Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung menunjukkan bahwa indikator komunikasi dalam bahasa Inggris memperoleh presentase terendah yaitu 54,7% dengan kategori cukup, hal tersebut dapat terinci pada masing-masing deskriptor, yaitu (1) sekolah melaksanakan kegiatan English Day memperoleh 52,6 yang dikategorikan cukup, (2) sekolah mengadakan perlombaan bertajuk bahasa Inggris memperoleh 56,7% yang dikategorikan cukup.

Pada indikator dengan presentase terendah ini memuat 2 deskriptor yang pertama adalah sekolah melaksanakan kegiatan English Day dengan hasil kategori cukup, dilihat dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan memang pada tiap sekolah belum aktif melaksanakan program ini, hanya beberapa sekolah yang pernah melaksanakan namun tidak lagi berlanjut hingga sekarang. Untuk deskriptor yang kedua sekolah mengadakan perlombaan bertajuk Bahasa Inggris memperoleh kategori cukup, untuk perlombaan bertajuk bahasa Inggris

hanya diikuti sekolah dalam perlombaan tingkat Kabupaten, hanya beberapa sekolah yang memasukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan perlombaan tengah semester untuk siswa.

C. Pembahasan

Manajemen peserta didik adalah proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi seseorang yang menjadi objek didik di suatu lembaga pendidikan untuk mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur tertentu untuk mencapai tujuan yaitu tujuan pendidikan. Dalam kegiatan manajemen peserta didik, terdapat pembinaan peserta didik, yaitu proses, cara, usaha untuk memberi layanan dan mendayagunakan peserta didik menjadi manusia yang lebih baik melalui pendidikan, baik di pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kegiatan pembinaan peserta didik dapat dilihat melalui implementasinya di sekolah, apakah kegiatannya terlaksana atau tidak. Dilihat dari pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah tersebut maka dapat dinilai implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung berada dalam kategori mana dalam tabel skor.

Presentase implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung memiliki persentase sebesar 72,55% yang termasuk dalam kategori baik, yang dijabarkan dalam sepuluh indikator sebagai berikut:

1. Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan analisis hasil data penelitian keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memperoleh 70,5% yang masuk kategori baik. Semua deskriptor dalam indikator ini menunjukkan kategori baik.



Gambar 12. Pengajian di SMK HKTI Temanggung

Pelaksanaan implementasi dari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa siswa di sekolah dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, mulai dari pembiasaan sebelum memulai pelajaran maupun dalam peringatan hari-hari besar keagamaan, dengan mengadakan pengajian dan menyembelih hewan qurban. Kegiatan lain yang aktif dilaksanakan adalah pesantren kilat di bulan ramadhan, yang diisi dengan membaca Al – Quran, shalat berjamaah, dan membagikan zakat fitrah. Pembiasaan yang belum rutin dilaksanakan yaitu pemberian teladan untuk shalat berjamaah di sekolah atau pemberian kultum berkala baik dari siswa maupun guru.



Gambar 13. Kegiatan Pesantren Kilat di SMK Swadaya Temanggung

2. Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia

Berdasarkan analisis hasil data penelitian budi pekerti luhur atau akhlak mulia memperoleh 83,9% yang masuk dalam kategori sangat baik. Indikator ini memiliki kategori tertinggi dari semua indikator yang ada.

Untuk kaitannya dengan budi pekerti luhur atau akhlak mulia memang semua sekolah sudah memberikan arahan dan pembiasaan yang bagus, seperti kebiasaan Senyum, Sapa, Salam, siswa berjabat tangan jika bertemu dengan guru, hormat menghormati antar warga sekolah, siswa ikut serta dalam melaksanakan kerja bakti di sekolah, begitupun juga dengan pelaksanaan keamanan sekolah melalui razia kelas. Selain itu semua sekolah rutin melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa baik yang bermasalah maupun tidak bermasalah namun membutuhkan bimbingan, baik secara pribadi maupun kelompok. Dikatakan oleh Daryanto dan Mohammad Farid (2013: 57-58) layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan terhadap peserta didik agar perkembangannya optimal sehingga peserta didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.



Gambar 14. Kerja Bakti SMK HKTI Temanggung

3. Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara

Berdasarkan analisis hasil data penelitian kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara memperoleh 75,9% yang masuk dalam kategori baik. Dalam indikator ini terdapat satu deskriptor dengan kategori terendah.



Gambar 15. Upacara Bendera di SMK Muhammadiyah 1 Temanggung

Implementasi kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara dikategorikan baik dapat dilihat melalui kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan dan di dalamnya rutin menyanyikan lagu-lagu nasional. Selain itu juga kegiatan kepramukaan yang diwajibkan untuk kelas X (sepuluh) dan kegiatan

yang mengundang pelatih dari KODIM atau POLRI. Namun indikator terendah ada dalam deskriptor pelaksanaan pertukaran pelajar antar sekolah, hal ini dikarenakan seluruh SMK Swasta di Kecamatan Temanggung belum pernah melaksanakan kegiatan ini.



Gambar 16. Pelatihan PBB oleh KODIM di SMK HKTI Temanggung

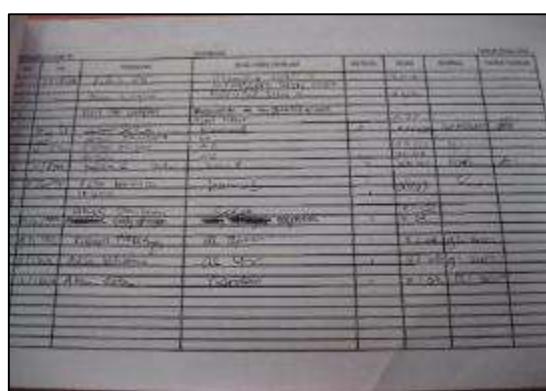
4. Prestasi Akademik, Seni, dan/atau Olahraga Sesuai Bakat dan Minat

Berdasarkan analisis hasil data penelitian prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat memperoleh 75,3% yang masuk dalam kategori baik. Semua deskriptor dalam indikator ini menunjukkan kategori baik dan sangat baik.



Gambar 17. Juara Lomba Film SMK Muhammadiyah 1 Temanggung

Indikator prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat memang menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa semua sekolah aktif mengikuti perlombaan di tingkat Kabupaten dan aktif dalam ekstrakurikuler olahraga, bela diri maupun seni dan tidak sedikit yang mendapatkan juara. Dalam penggunaan perpustakaan sekolah dapat dilihat melalui hasil dokumentasi presensi perpustakaan bahwa siswa aktif menggunakan perpustakaan baik dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Menurut Daryanto dan Mohammad Farid (2013: 57-58) keberadaan perpustakaan sangatlah penting karena perpustakaan dipandang sebagai kunci dalam pembelajaran siswa di sekolah, perpustakaan menyediakan bahan pustaka bagi peserta didik yang akan memperkaya dan memperluas cakrawala pengetahuan, meningkatkan keterampilan, membantu peserta didik dalam mengadakan penelitian, memperdalam pengetahuannya berkaitan dengan subjek yang diminati, serta meningkatkan minat baca peserta didik dengan kegiatan bimbingan membaca dan sebagainya.



Gambar 18. Presensi Perpustakaan SMK YP 17 "VI" Temanggung

5. Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial dalam Konteks Masyarakat Plural

Berdasarkan analisis hasil data penelitian demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural memperoleh 72,6% yang masuk dalam kategori baik.

Seperti dikatakan oleh Badrudin (2014: 184-185) Organisasi Siswa Intra Sekolah (disingkat OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang diurus dan dikelola oleh peserta didik yang terpilih untuk menjadi pengurus dan memiliki pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. maka dalam indikator ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam OSIS dan berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa siswa sangat antusias menjadi pengurus OSIS. Pengurus OSIS dari semua sekolah juga mendapat latihan kepemimpinan dari KODIM maupun POLRI. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan perolehan presentase dalam angket bahwa orientasi siswa dilakukan secara akademis dan tanpa kekerasan. Lebih kepada pemberian materi dan melatih fisik melalui baris berbaris.



Gambar 19. LPJ OSIS SMK Dr. Sutomo Temanggung

6. Kreativitas, Keterampilan, dan Kewirausahaan

Berdasarkan analisis hasil data penelitian kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan memperoleh 64,2% yang masuk dalam kategori baik. Masing-masing deskriptor memperoleh kategori baik dan cukup.



Gambar 20. Ekstrakurikuler Tari SMK YP 17 "VI" Temanggung

Dalam implementasi pengembangan siswa yang disesuaikan bakat dan minat sudah baik karena pada semua sekolah memasukan kedalam mata pelajaran tambahan sehingga siswa wajib untuk mengikuti. Siswa mengikuti tambahan mata pelajaran menurut kreativitas dan keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Namun untuk keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi sekolah

sebagai salah satu wadah untuk mengasah jiwa kewirausahaan siswa masih kurang, Siswa belum ikut serta dalam pengelolaan koperasi.

7. Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi Berbasis Sumber Gizi yang Terdiversifikasi

Berdasarkan analisis hasil data penelitian kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi memperoleh 66,6% yang masuk dalam kategori baik.



Gambar 21. Penyuluhan dari BKKBN di SMK Swadaya Temanggung Daryanto dan Mohammad Farid (2013: 57-58) mengatakan layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sasaran utama UKS adalah untuk meningkatkan atau membina kesehatan peserta didik dan lingkungan hidupnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam UKS sudah baik, ada yang memang ditugaskan ada pula yang hanya membantu jika ada teman yang sakit. Pelaksanaan seminar terkait kesehatan dan reproduksi remaja rutin diikuti oleh sekolah, jika pihak BNN atau BKKBN mengundang perwakilan siswa. Namun hanya beberapa sekolah yang mengundang pembicara ke sekolah, sehingga

semua siswa mendapat materi seminar, tidak hanya beberapa perwakilan siswa yang diundang saja yang mendapat materi seminar.

8. Sastra dan Budaya

Berdasarkan analisis hasil data penelitian sastra dan budaya memperoleh 67,6% yang masuk dalam kategori baik.

Kegiatan tekait sastra dan budaya sudah termasuk dalam mata pelajaran pada semua sekolah. Siswa sudah dapat mengimplementasikan melalui penugasan yang diberikan oleh guru di kelas. Namun, selain itu juga terdapat perombaan-perombaan terkait dengan sastra dan bahasa di tingkat Kabupaten seperti yang diikuti oleh SMK HIKTI Temanggung dalam kejatuhan lomba bahasa perancis.



Gambar 22. Juara 1 lomba bahasa perancis SMK HIKTI Temanggung

9. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan analisis hasil data penelitian indikator teknologi informasi dan komunikasi memperoleh 74,2% yang masuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan implementasi terkait penggunaan TIK dalam pembelajaran sudah menunjukkan kategori baik, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil

kepala sekolah bagian kesiswaan pada semua sekolah dan perolehan presentase dalam angket menunjukkan sudah aktif menggunakan TIK. Sedangkan untuk penggunaan TIK diluar jam pelajaran hanya dilakukan oleh siswa dengan jurusan tertentu saja yang memang memerlukan TIK sebagai medianya dan belum semua siswa menggunakannya.



Gambar 23. Pemanfaatan TIK Pembelajaran di SMK Dr. Sutomo Temanggung

10. Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Berdasarkan analisis hasil data penelitian indikator komunikasi dalam bahasa Inggris memperoleh 54,7 yang termasuk dalam kategori cukup. Indikator ini memperoleh presentase terendah dari semua indikator yang ada.

Pelaksanaan komunikasi dalam bahasa Inggris masih kurang maksimal, hal dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan perolehan presentase dalam angket bahwa pelaksanaan program *English Day* belum maksimal dilaksanakan secara berkelanjutan dan perlombaan bahasa inggris hanya dilakukan jika ada kejuaraan tingkat Kabupaten, belum ada dari pihak sekolah sendiri.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung dilaksanakan dengan kegiatan pembiasaan seperti budaya 3S (senyum, sapa, salam), pelatihan kepemimpinan oleh KODIM atau POLRI, seminar kesehatan, seminar narkoba. Kegiatan implementasi pembinaan peserta didik yang lain dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, beberapa kegiatan ekstrakurikuler sudah ada yang bersifat wajib seperti pramuka dan PMR, kegiatan pengembangan yang lain terkait dengan perlombaan mata pelajaran, olahraga, seni, bahasa dan budaya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik melalui bakat dan minat peserta didik di dalam lingkungan sekolah untuk mencetak peserta didik yang dapat mengenali potensi yang ada dalam dirinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian implementasi pembinaan peserta didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung yang dilakukan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Penulis merekomendasikan agar pembinaan peserta didik yang dilakukan disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik dengan membuat kuisioner untuk peserta didik, sehingga peserta didik lebih tertarik dan mendapat ide baru yang lebih bervariasi.

2. Dilakukan tes IQ untuk peserta didik baru agar para guru dapat memberi penanganan yang tepat pada kasus peserta didik sesuai dengan hasil tes tersebut.
3. Penulis merekomendasikan kepada seluruh peserta didik untuk aktif dalam berbagai kegiatan pembinaan yang ada di sekolah, karena dengan kegiatan pembinaan ini bakat, minat, potensi dan kemampuan dapat di asah agar lebih menonjol yang akan memberi manfaat dalam berbagai hal untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Badudu, JS. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cholid Nabuko dan Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Mohammad Farid. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haris Herdiansyah. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Organisasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Groups.
- Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nanik Istiroah. (2012). *Manajemen Peserta Didik di SMA Patria Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Pustaka.
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Oscar Gare Fufindo. (2013). *Pembinaan Kesiswaan di SMP Negeri Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan*. LPP UNS: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1993.
- Sutrisno Badri. (2012). *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- TIM Dosen AP UNY. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- TIM Dosen AP UPI. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

- Vera Anggraini. (2010). *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftaul Huda Kabupaten Grobogan*. Semarang: IAIN Walisongo.
- W. Gulo. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainal Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

ANGKET UJI COBA VALIDITAS

IMPLEMENTASI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG

A. Identitas Responden

Asal Sekolah :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

GURU/SISWA (Lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon mengisi identitas secara lengkap.
2. Mohon Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi membaca pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (v) pada kotak yang menjadi jawaban Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi.
4. Dalam menanggapi pernyataan usahakan tidak ada tanggapan yang dikosongkan.
5. Ada 4 alternatif tanggapan pernyataan yaitu

SS : Sangat Sering **JR : Jarang**

SR : Sering **TP : Tidak Pernah**

6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi mengisi angket ini peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	SR	JR	TP
1.	Sekolah menerapkan ibadah secara bersama-sama sesuai dengan agama masing-masing.				
2.	Sekolah melaksanakan kegiatan untuk memperingati hari besar keagamaan.				
3.	Sekolah membiasakan kegiatan berinfaq/bersedekah.				

4.	Toleransi antarumat beragama di sekolah sudah terjalin dengan baik.			
5.	Sekolah mengadakan lomba dengan nuansa agama.			
6.	Sekolah mengadakan kegiatan pengembangan diri beruansa keagamaan.			
7.	Siswa datang ke sekolah tepat waktu dan mengenakan atribut dan seragam sekolah.			
8.	Siswa ikut serta dalam melaksanakan kerja bakti di sekolah.			
9.	Siswa bersalaman ketika bertemu guru.			
10.	Sikap saling tolong menolong sudah terjalin baik di sekolah.			
11.	Sikap hormat menghormati sudah terjalin dengan baik di sekolah.			
12.	Sekolah mengadakan kegiatan razia kelas.			
13.	Upacara di sekolah selalu tertib dilaksanakan tiap hari Senin dan hari-hari besar seperti HUT RI, Hardiknas dan Hari Pahlawan.			
14.	Lagu-lagu nasional dinyanyikan saat upacara bendera.			
15.	Siswa aktif dalam kegiatan pramuka di sekolah.			
16.	Sekolah mengadakan kegiatan yang bekerjasama dengan TNI atau KODIM.			
17.	Sekolah mengadakan pertukaran antar pelajar baik antar sekolah dalam satu daerah maupun luar daerah.			
18.	Siswa aktif mengikuti perlombaan terkait mata pelajaran atau program keahlian baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.			
19.	Terdapat kegiatan siswa berkelompok untuk melakukan suatu penelitian seperti membuat karya tulis (KIR) di sekolah.			
20.	Sekolah mengadakan kegiatan seminar, workshop atau diskusi.			
21.	Sekolah mengadakan kegiatan studi lapangan ke tempat yang mengandung nuansa IPTEK.			
22.	Siswa aktif membuat media/produksi sesuai dengan jurusan dan keahliannya.			
23.	Siswa aktif menggunakan perpustakaan sekolah.			
24.	Siswa aktif mengikuti kegiatan pengembangan baik dibidang seni maupun olahraga.			
25.	Sekolah mengadakan kegiatan pentas seni yang dilombakan atau pertandingan olahraga.			
26.	Siswa tertarik mengikuti OSIS atau sejenisnya.			
27.	Sekolah mengadakan kegiatan yang mengasah jiwa kepemimpinan.			

28.	Sekolah aktif melaksanakan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah.			
29.	Terdapat kegiatan debat, LCC, atau pidato di sekolah.			
30.	MOS dilakukan secara akademis tanpa adanya kekerasan.			
31.	Sekolah aktif melaksanakan kegiatan penghijauan yang melibatkan siswa.			
32.	Koperasi sekolah menjual barang bekas hasil kreasi siswa/guru.			
33.	Kegiatan pengembangan siswa desesuaikan dengan bakat dan potensi siswa.			
34.	Siswa ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah.			
35.	PKL/Prakerin sudah dilaksanakan sesuai dengan bidang siswa.			
36.	Siswa terlibat dalam pengelolaan UKS.			
37.	UKS melakukan kegiatan terkait peningkatan kebersihan di sekolah			
38.	Terdapat kegiatan seminar kesehatan di sekolah.			
39.	Terdapat kegiatan penyuluhan dari instansi terkait kesehatan reproduksi remaja yang diadakan sekolah.			
40.	Sekolah memantau makanan yang di jual di kantin sekolah.			
41.	Siswa tertarik dalam kegiatan sastra, bahasa dan budaya.			
42.	Sekolah mengadakan kegiatan musik tradisional yang melibatkan siswa.			
43.	Semua siswa sudah dapat aktif dalam menggunakan komputer di pembelajaran.			
44.	Sekolah mengadakan perlombaan mengenai pemanfaatan media/aplikasi TIK.			
45.	Sekolah melaksanakan kegiatan <i>English Day</i> .			
46.	Sekolah mengadakan perlombaan bertajuk Bahasa Inggris.			

**Pedoman Wawancara Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Sumber data (Informan) :

Hari dan Tanggal :

A. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Bagaimana pelaksanaan peribadatan di sekolah ini sesuai dengan agama masing-masing?
2. Adakah kegiatan untuk memperingati hari besar keagamaan?
3. Adakah kegiatan pengembangan keagamaan di lingkungan sekolah?

B. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia

1. Seberapa sering siswa melanggar tata tertib sekolah?
2. Tata tertib apa yang sering dilanggar siswa?
3. Adakah pelanggaran norma dalam pergaulan antar siswa?
4. Apakah sudah terjalin sikap menghormati dan menghargai antar warga sekolah?
5. Bagaimana dengan penerapan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, keluargaan, kedamaian, dan kerindungan) di sekolah ini?

C. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara

1. Adakah kegiatan terkait bela negara di sekolah ini, seperti pelatihan dengan KODIM, TNI atau POLRI?
2. Adakah program pertukaran siswa?

D. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat

1. Adakah kegiatan mendesain dan memproduksi media pembelajaran, baik di kegiatan intrakurikuler maupun ektrakurikuler?
2. Apakah perpustakaan sekolah selalu aktif digunakan?
3. Dalam pembentukan kegiatan pengembangan diri, apakah sudah disesuaikan dengan minat dan bakat siswa?
4. Apakah siswa berminat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri?

E. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural

1. Apakah OSIS menjadi tempat siswa melakukan pengembangan diri di sekolah?
2. Apakah siswa banyak berminat ikut OSIS?
3. Apakah sekolah mengadakan pelatihan kepemimpinan?
4. Dalam pelaksanaan orientasi siswa apakah sudah berjalan secara akademis dan pengenalan lingkungan sekolah yang ramah tanpa kekerasan?

F. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan

1. Adakah kegiatan peningkatkan keativitas dalam bidang barang dan jasa?
2. Apakah PKL/ prakerin sudah terlaksana sesuai dengan bidang keahlian siswa?
3. Adakah kendala dalam PKL/ prakerin?

G. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi

1. Adakah kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif, minuman keras, merokok dan HIV/AIDS di sekolah ini?
2. Apakah sekolah mengadakan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja?
3. Apakah sekolah melakukan pengecekan terhadap makanan/jajan di kantin sekolah?

H. Sastra dan budaya

1. Adakah kegiatan pengembangan seni dan keterampilan siswa di bidang sastra?

I. Teknologi informasi dan komunikasi

1. Apakah pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran sudah maksimal?
2. Adakah kegiatan sekolah duluan jam pelajaran yang memanfaatkan TIK?

J. Komunikasi dalam bahasa Inggris

1. Apakah sekolah melaksanakan program *English Day*?
2. Adakah kegiatan yang menggali siswa dalam berbahasa inggris/bahasa asing?

PEDOMAN DOKUMENTASI
Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Data Jumlah Siswa			
2.	Data Jumlah Guru			
3.	Profil Sekolah			
4.	Tata tertib sekolah			
5.	Presensi Layanan Perpustakaan			
6.	Data siswa putus sekolah			
7.	Data siswa pindah sekolah			
8.	Foto Kegiatan Sekolah			

PEDOMAN OBSERVASI
Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Aspek	Keadaan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Layanan UKS			
2.	Layanan Perpustakaan			
3.	Layanan Kantin			
4.	Layanan Transportasi			
5.	Layanan Asrama			
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling			
7.	Kegiatan Kepramukaan			
8.	Kegiatan OSIS			
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler			
10.	Ruang OSIS			
11.	Ruang TIK			
12.	Ruang Bahasa			
13.	Ruang Ekstrakurikuler			

14.	Ruang Keagamaan			
15.	Ruang Kesenian			
16.	Koperasi Sekolah			
17.	Lapangan Sekolah			

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Yuliana, M.Pd.

Jabatan : Dosen Manajemen Pendidikan

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Citha Putri Andanni

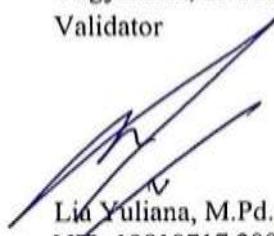
NIM : 12101244016

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "Implementasi Nilai-nilai Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini valid / ~~tidak valid~~) dan siap diujikan.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Validator



Lia Yuliana, M.Pd.
NIP. 19810717 200501 2 004

Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

res	butir soal																																															total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46		
1	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	3	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	96				
2	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	147	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	1	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	140				
4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	150						
5	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	119					
6	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	130						
7	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	1	1	138							
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137						
9	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	99					
10	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	1	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	100					
11	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	105					
12	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	4	2	4	1	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	111								
13	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	154								
14	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	156								
15	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	148									
16	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	145							
17	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	138							
18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	154							
19	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	1	4	2	1	3	127								
20	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	1	3	126										
21	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	1	3	127											
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	115									
23	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	1	111								
24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	1	113								
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	129							
26	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	128						
27	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	128					
28	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	3	1	1	1	131							
29	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	1	1	1	1	131							
30	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	1	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	127								

Correlations					
		Skor			
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,199 ,292	VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,741** ,000
	N	30		N	30
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,222 ,238	VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,661** ,000
	N	30		N	30
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-,044 ,817	VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,465** ,010
	N	30		N	30
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,359 ,051	VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,747** ,000
	N	30		N	30
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,374* ,042	VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,398* ,029
	N	30		N	30
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,420* ,021	VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,581** ,001
	N	30		N	30
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,222 ,237	VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,395* ,031
	N	30		N	30
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,731** ,000	VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,690** ,000
	N	30		N	30
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,462* ,010	VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,568** ,001
	N	30		N	30
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,673** ,000	VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,505** ,004
	N	30		N	30
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,665** ,000	VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,098 ,607
	N	30		N	30
			VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,545** ,002
				N	30

VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.543** ,002	VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.761** ,000
	N	30		N	30
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.584** ,001	VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.672** ,000
	N	30		N	30
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.407* ,026	VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.590** ,001
	N	30		N	30
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.353 ,055	VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.686** ,000
	N	30		N	30
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.547** ,002	VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.554** ,001
	N	30		N	30
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.737** ,000	VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.689** ,000
	N	30		N	30
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.124 ,514	VAR00042	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.709** ,000
	N	30		N	30
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.403* ,027	VAR00043	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.498** ,005
	N	30		N	30
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.331 ,074	VAR00044	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.753** ,000
	N	30		N	30
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.678** ,000	VAR00045	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.663** ,000
	N	30		N	30
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.506** ,004	VAR00046	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.521** ,003
	N	30		N	30
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.299 ,109	VAR00047	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1
	N	30		N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rekapitulasi Uji Validitas

Butir Item	r Hasil	r Minimum	Keterangan
1	,199	0,361	Tidak Valid
2	,222	0,361	Tidak Valid
3	-,044	0,361	Tidak Valid
4	,359	0,361	Tidak Valid
5	.374	0,361	Valid
6	.420	0,361	Valid
7	,222	0,361	Tidak Valid
8	.731	0,361	Valid
9	.462	0,361	Valid
10	.673	0,361	Valid
11	.665	0,361	Valid
12	.741	0,361	Valid
13	.661	0,361	Valid
14	.465	0,361	Valid
15	.747	0,361	Valid
16	.398	0,361	Valid
17	.581	0,361	Valid
18	.395	0,361	Valid
19	.690	0,361	Valid
20	.568	0,361	Valid
21	.505	0,361	Valid
22	,098	0,361	Tidak Valid
23	.545	0,361	Valid
24	.543	0,361	Valid
25	.584	0,361	Valid
26	.407	0,361	Valid
27	,353	0,361	Tidak Valid
28	.547	0,361	Valid
29	.737	0,361	Valid
30	,124	0,361	Tidak Valid
31	.403	0,361	Valid
32	,331	0,361	Tidak Valid
33	.678	0,361	Valid
34	.506	0,361	Valid
35	,299	0,361	Tidak Valid
36	.761	0,361	Valid
37	.672	0,361	Valid
38	.590	0,361	Valid
39	.686	0,361	Valid
40	.554	0,361	Valid
41	.689	0,361	Valid
42	.709	0,361	Valid

43	.498	0,361	Valid
44	.753	0,361	Valid
45	.663	0,361	Valid
46	.521	0,361	Valid

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	36

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN
IMPLEMENTASI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA
DI KECAMATAN TEMANGGUNG

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru dan Siswa/Siswi SMK Swasta
di Kecamatan Temanggung
Temanggung

Dengan Hormat,

Saya Citha Putri Andanni, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesedian Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi untuk memberikan waktunya mengisi angket (terlampir) sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang baik yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi sendiri. Jawaban yang Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik di sekolah.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Citha Putri Andanni
NIM. 12101244016

ANGKET IMPLEMENTASI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG

A. Identitas Responden

Asal Sekolah :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

GURU/SISWA (Lingkari salah satu)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon mengisi identitas secara lengkap.
2. Mohon Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi membaca pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (v) pada kotak yang menjadi jawaban Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi.
4. Dalam menanggapi pernyataan usahakan tidak ada tanggapan yang dikosongkan.
5. Ada 4 alternatif tanggapan pernyataan yaitu

SS : Sangat Sering JR : Jarang

SR : Sering TP : Tidak Pernah

6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dan Siswa/Siswi mengisi angket ini peneliti mengucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	SR	JR	TP
1.	Sekolah mengadakan lomba dengan nuansa keagamaan.				
2.	Sekolah mengadakan kegiatan pengembangan diri beruansa keagamaan.				
3.	Siswa ikut serta dalam melaksanakan kerja bakti di sekolah.				
4.	Siswa bersalaman ketika bertemu guru.				
5.	Siswa/Guru saling tolong menolong tanpa pamrih.				

6.	Siswa menghormati guru dan juga siswa yang lebih muda menghormati yang lebih tua.			
7.	Sekolah mengadakan kegiatan razia kelas.			
8.	Upacara di sekolah selalu tertib dilaksanakan tiap hari Senin dan hari-hari besar seperti HUT RI, Hardiknas dan Hari Pahlawan.			
9.	Lagu-lagu nasional dinyanyikan saat upacara bendera.			
10.	Siswa aktif dalam kegiatan pramuka di sekolah.			
11.	Sekolah mengadakan kegiatan yang bekerjasama dengan TNI atau KODIM.			
12.	Sekolah mengadakan pertukaran antar pelajar baik antar sekolah dalam satu daerah maupun luar daerah.			
13.	Siswa aktif mengikuti perlombaan terkait mata pelajaran atau program keahlian baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.			
14.	Siswa aktif mengikuti kegiatan berkelompok untuk melakukan suatu penelitian seperti membuat karya tulis (KIR) di sekolah.			
15.	Sekolah mengadakan kegiatan seminar, workshop atau diskusi.			
16.	Sekolah mengadakan kegiatan studi lapangan ke tempat yang mengandung nuansa IPTEK.			
17.	Siswa aktif menggunakan perpustakaan sekolah.			
18.	Siswa aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri, baik dibidang seni maupun olahraga.			
19.	Sekolah mengadakan kegiatan pentas seni yang dilombakan atau pertandingan olahraga.			
20.	Siswa tertarik mengikuti OSIS atau sejenisnya.			
21.	Sekolah aktif melaksanakan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah.			
22.	Sekolah aktif mengadakan kegiatan debat, LCC, atau pidato.			
23.	Sekolah aktif melaksanakan kegiatan penghijauan yang melibatkan siswa.			
24.	Kegiatan pengembangan siswa desesuaikan dengan bakat dan potensi siswa.			
25.	Siswa ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah.			
26.	Siswa terlibat dalam pengelolaan UKS.			
27.	UKS melaksanakan kegiatan terkait peningkatan kebersihan di sekolah.			
28.	Sekolah mengadakan kegiatan seminar kesehatan.			

29.	Sekolah mengadakan kegiatan penyuluhan dari instansi terkait kesehatan reproduksi remaja.			
30.	Sekolah memantau makanan yang di jual di kantin sekolah.			
31.	Siswa tertarik dalam kegiatan sastra, bahasa dan budaya.			
32.	Sekolah mengadakan kegiatan musik tradisional yang melibatkan siswa.			
33.	Semua siswa sudah dapat aktif menggunakan komputer dalam pelaksanaan pembelajaran.			
34.	Sekolah mengadakan perlombaan mengenai pemanfaatan media/aplikasi TIK.			
35.	Sekolah melaksanakan kegiatan <i>English Day</i> .			
36.	Sekolah mengadakan perlombaan bertajuk Bahasa Inggris.			

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

NO	RESPON																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2		
2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2			
3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2			
4	2	2	3	3	1	1	4	4	1	4	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3		
5	1	1	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4			
6	2	2	3	3	4	3	2	4	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	
7	2	2	3	3	4	3	2	4	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	
8	1	1	4	4	2	4	2	4	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	
9	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	
10	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2		
11	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	
12	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2
13	1	4	4	4	2	4	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1
14	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	4	2	1	1	
15	1	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3	1	1	
16	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	
17	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	
18	2	2	3	3	2	2	1	4	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	
19	2	2	3	3	2	2	3	4	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2		
20	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	
21	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	

22	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2
23	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2
24	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2
25	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	
26	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1		
27	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	1	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1			
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	
29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	
30	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3
31	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	
32	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2		
33	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2		
34	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1		
35	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	2	3	1	2	3	1	4	3	4	2	4	
36	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2			
37	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2		
38	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	
39	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1
40	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	2	2	1
41	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	4	4	4	4	3	2	1	2	4	1	2	3	2	1	2	2	3	4	2	2
42	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2		
43	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1		
44	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	
45	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	
46	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2		

47	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2		
48	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2		
49	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2			
50	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1			
51	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2
52	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2			
53	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2				
54	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2			
55	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2		
56	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1		
57	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1		
58	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2		
59	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	4	3	1
60	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	
61	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2		
62	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2		
63	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2				
64	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	
65	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	
66	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2		
67	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2
68	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2		
69	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2			
70	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	2			
71	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	1

72	2	2	3	4	4	4	1	4	4	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	
73	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
74	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2		
75	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	3	2
76	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2		
77	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
78	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2		
79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2		
80	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3			
81	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2		
82	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	4	1	1	2		
83	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1			
84	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3		
85	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
86	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	
87	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2		
88	3	1	3	4	1	1	4	3	1	1	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	4	1	1	4	4				
89	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1			
90	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	
91	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	
92	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	1	1	1
93	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	4	3	1	1		
94	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	4	3	1	1		
95	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3		
96	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	

97	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3
98	1	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	1	2	2
99	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4
100	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3
101	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3
102	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
103	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1
104	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3
105	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
106	1	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	2
107	2	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1	4	1	2	2	2	3
108	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	2	1	1	1	4	1	1
109	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	4	3	1	2	1	2	3	2
110	2	1	3	4	2	4	2	4	4	4	1	3	3	1	3	3	4	4	3	4	1	2	3	1	2	2	3	1
111	2	1	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	1	3	3	4	4	3	4	1	2	3	1	2	2	3	1
112	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4
113	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	4	1	3	1	2	4	1	1	1	2	1
114	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
115	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2
116	1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	1	3	1	1	1	4	4	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2
117	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4
118	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	1	2	4	4	1	1	3	2	2	3	3	2	4
119	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3
120	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	2	4	4	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2
121	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3

122	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1		
123	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1		
124	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	
125	4	4	2	4	2	1	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2
126	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	1	4	1	1	1	3	2	1	4	3	4	3	3	3	
127	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
128	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	3	4	4	2	4	1	1	1	
129	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	1	4	2	3	4	4	2	4	1	1	1
130	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3		
131	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	
132	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	1	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3		
133	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1
134	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	
135	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	4	2	1	1	
136	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	1	1	4	3	2	3	3	2	4	1	1	1
137	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	1	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	1	4	4	1	1
138	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1		
139	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2
140	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
141	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	
142	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	
143	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	1		
144	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	
145	1	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	
146	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	

147	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4		
148	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1		
149	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	
150	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	1	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	1	1	
151	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	1	1	
152	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3		
153	2	1	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	4	4	4	4		
154	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	
155	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
156	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4
157	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	
158	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	
159	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	1	
160	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	1	1
161	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	
162	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
163	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	4	1	1	1	
164	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	
165	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
166	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2		
167	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	4	1	1
168	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	
169	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
170	2	1	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4			
171	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1		

172	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2		
173	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2		
174	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1		
175	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	1	1	
176	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	4	2	2	1
177	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2			
178	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2			
179	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2			
180	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	
181	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
182	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
183	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	
184	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	
185	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	
186	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	
187	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	
188	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	
189	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
190	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4
191	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4
192	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
193	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
194	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	
195	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4		
196	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	

197	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3				
198	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4		
199	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4		
200	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4		
201	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	
202	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
203	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
204	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	
205	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	
206	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
207	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	
208	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
209	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
210	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
211	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
212	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
213	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
214	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
215	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
216	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	
217	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
218	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
219	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4
220	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3
221	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4		

222	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
223	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
224	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
225	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
226	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
227	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
228	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
229	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	
230	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	
231	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
232	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
233	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	2		
234	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3		
235	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	
236	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
237	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
238	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
239	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	
240	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	
241	1	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	
242	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2
243	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	1	1		
244	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1			
245	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1			
246	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3		

247	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	
248	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	1	4	3	2	2	1	2	2	4	2	1	1	
249	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	1	4	3	2	2	1	2	2	4	2	1	1	
250	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	1	4	3	2	2	1	2	2	4	2	1	1
251	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3		
252	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3		
253	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	1	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	1				
254	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3			
255	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	
256	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	
257	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2		
258	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	
259	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	
260	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	
261	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	
262	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	
263	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3
264	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
265	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
266	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
267	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2
268	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2
269	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2
270	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	
271	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2

272	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4		
273	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
274	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2
275	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	1	3	3	4	1	1	1
276	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	1	4	4	1	1	1
277	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
278	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2
279	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
280	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
281	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
282	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
283	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
284	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2
285	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	
286	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2
287	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	
288	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3
289	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	
290	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2		
291	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2
292	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2		
293	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2			
294	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2		
295	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2		
296	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2		

297	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2
298	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2
299	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2
300	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
301	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
302	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
303	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
304	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
305	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
306	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
307	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
308	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
309	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
310	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	
311	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2
312	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
313	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
314	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
315	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
316	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	
317	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	
318	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	
319	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	
320	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	
321	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2		

322	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3			
323	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3		
324	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2		
325	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	4		
326	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4		
327	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3		
328	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	4		
329	1	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2		
330	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1			
331	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	4	3	1	1
332	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2		
333	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	4		
334	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2		
335	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2				
336	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	1	2				
337	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3		
338	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2			
339	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3		
340	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3		
341	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3			
342	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	2	2	4	4	2	1	4	2	1	
343	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	1	4	2	2	4	4	2	1	4	2	1	
344	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3		
345	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	1	1			
346	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4		

347	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2			
348	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	
349	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
350	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2
351	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
352	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
353	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	
354	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
355	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
356	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
357	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	
358	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	
359	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4		

Frequency Table

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	5,3	5,3	5,3
	2.00	125	34,8	34,8	40,1
	3.00	168	46,8	46,8	86,9
	4.00	47	13,1	13,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	3,6	3,6	3,6
	2.00	68	18,9	18,9	22,6
	3.00	197	54,9	54,9	77,4
	4.00	81	22,6	22,6	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	,6	,6	,6
	2.00	38	10,6	10,6	11,1
	3.00	194	54,0	54,0	65,2
	4.00	125	34,8	34,8	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	3,3	3,3	3,3
	3.00	115	32,0	32,0	35,4
	4.00	232	64,6	64,6	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	,6	,6	,6
	2.00	23	6,4	6,4	7,0
	3.00	161	44,8	44,8	51,8
	4.00	173	48,2	48,2	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	,8	,8	,8
	2.00	17	4,7	4,7	5,6
	3.00	116	32,3	32,3	37,9
	4.00	223	62,1	62,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	1,7	1,7	1,7
	2.00	77	21,4	21,4	23,1
	3.00	196	54,6	54,6	77,7
	4.00	80	22,3	22,3	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	,3	,3	,3
	2.00	8	2,2	2,2	2,5
	3.00	84	23,4	23,4	25,9
	4.00	266	74,1	74,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	,6	,6	,6
	2.00	13	3,6	3,6	4,2
	3.00	59	16,4	16,4	20,6
	4.00	285	79,4	79,4	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00010

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	3,3	3,3	3,3
	2.00	50	13,9	13,9	17,3
	3.00	145	40,4	40,4	57,7
	4.00	152	42,3	42,3	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00011

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	,8	,8	,8
	2.00	77	21,4	21,4	22,3
	3.00	224	62,4	62,4	84,7
	4.00	55	15,3	15,3	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00012

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	187	52,1	52,1	52,1
	2.00	140	39,0	39,0	91,1
	3.00	24	6,7	6,7	97,8
	4.00	8	2,2	2,2	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	1,7	1,7	1,7
	2.00	85	23,7	23,7	25,3
	3.00	207	57,7	57,7	83,0
	4.00	61	17,0	17,0	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00014

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	3,9	3,9	3,9
	2.00	149	41,5	41,5	45,4
	3.00	159	44,3	44,3	89,7
	4.00	37	10,3	10,3	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00015

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	5,8	5,8	5,8
	2.00	67	18,7	18,7	24,5
	3.00	181	50,4	50,4	74,9
	4.00	90	25,1	25,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00016

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	5,0	5,0	5,0
	2.00	97	27,0	27,0	32,0
	3.00	176	49,0	49,0	81,1
	4.00	68	18,9	18,9	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00017

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	3,6	3,6	3,6
	2.00	71	19,8	19,8	23,4
	3.00	165	46,0	46,0	69,4
	4.00	110	30,6	30,6	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00018

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	,8	,8	,8
	2.00	31	8,6	8,6	9,5
	3.00	163	45,4	45,4	54,9
	4.00	162	45,1	45,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00019

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	,6	,6	,6
	2.00	23	6,4	6,4	7,0
	3.00	155	43,2	43,2	50,1
	4.00	179	49,9	49,9	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00020

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	3,9	3,9	3,9
	2.00	73	20,3	20,3	24,2
	3.00	170	47,4	47,4	71,6
	4.00	102	28,4	28,4	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00021

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	,3	,3	,3
	2.00	47	13,1	13,1	13,4
	3.00	165	46,0	46,0	59,3
	4.00	146	40,7	40,7	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00022

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	32	8,9	8,9	8,9
	2.00	115	32,0	32,0	40,9
	3.00	186	51,8	51,8	92,8
	4.00	26	7,2	7,2	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00023

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	5,0	5,0	5,0
	2.00	130	36,2	36,2	41,2
	3.00	128	35,7	35,7	76,9
	4.00	83	23,1	23,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00024

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	,6	,6	,6
	2.00	55	15,3	15,3	15,9
	3.00	220	61,3	61,3	77,2
	4.00	82	22,8	22,8	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00025

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	74	20,6	20,6	20,6
	2.00	205	57,1	57,1	77,7
	3.00	60	16,7	16,7	94,4
	4.00	20	5,6	5,6	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00026

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	41	11,4	11,4	11,4
	2.00	102	28,4	28,4	39,8
	3.00	151	42,1	42,1	81,9
	4.00	65	18,1	18,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00027

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	33	9,2	9,2	9,2
	2.00	80	22,3	22,3	31,5
	3.00	183	51,0	51,0	82,5
	4.00	63	17,5	17,5	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00028

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	26	7,2	7,2	7,2
	2.00	168	46,8	46,8	54,0
	3.00	122	34,0	34,0	88,0
	4.00	43	12,0	12,0	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00029

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	6,7	6,7	6,7
	2.00	90	25,1	25,1	31,8
	3.00	185	51,5	51,5	83,3
	4.00	60	16,7	16,7	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00030

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	48	13,4	13,4	13,4
	2.00	94	26,2	26,2	39,6
	3.00	175	48,7	48,7	88,3
	4.00	42	11,7	11,7	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00031

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	4,5	4,5	4,5
	2.00	118	32,9	32,9	37,3
	3.00	167	46,5	46,5	83,8
	4.00	58	16,2	16,2	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00032

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	26	7,2	7,2	7,2
	2.00	137	38,2	38,2	45,4
	3.00	127	35,4	35,4	80,8
	4.00	69	19,2	19,2	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00033

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	,8	,8	,8
	2.00	48	13,4	13,4	14,2
	3.00	128	35,7	35,7	49,9
	4.00	180	50,1	50,1	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00034

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	35	9,7	9,7	9,7
	2.00	121	33,7	33,7	43,5
	3.00	162	45,1	45,1	88,6
	4.00	41	11,4	11,4	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00035

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	83	23,1	23,1	23,1
	2.00	175	48,7	48,7	71,9
	3.00	81	22,6	22,6	94,4
	4.00	20	5,6	5,6	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

VAR00036

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	83	23,1	23,1	23,1
	2.00	145	40,4	40,4	63,5
	3.00	83	23,1	23,1	86,6
	4.00	48	13,4	13,4	100,0
	Total	359	100,0	100,0	

LAMPIRAN WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KESISWAAN SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG

- a : SMK HIKTI Temanggung
b : SMK YP "17" VI Temanggung
c : SMK Dr. Sutomo Temanggung
d : SMK Muhammadiyah 1 Temanggung
e : SMK Swadaya Temanggung

A. KEIMANAN DAN KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

- 1. Bagaimana pelaksanaan peribadatan di sekolah ini sesuai dengan agama masing-masing?**
 - a. *Pada hari biasa tidak ada shalat berjamaah di sekolah. Kalau kegiatan pesantren kilat ada tapi tidak menginap, kegiatannya seperti sekolah biasa tapi kegiatannya tetang keagamaan. Untuk yang non islam mereka kita buat bekelompok sesuai agamanya. Kalau yang setiap hari sebelum mulai pelajaran membaca asmaul husna dan doa-doa pendek.*
 - b. *Ada tadarus setiap hari jumat, sama asmaul husna setiap hari kecuali senin, kalau senin tidak upacara ya diisi asmaul husna sebelum pelajaran dimulai. Kalau yang non islam pembinaannya dicarikan pembimbingnya, kalau waktu MOS disatkan dan dibina oleh pembimbingnya dan guru yang seagama dengan mereka.*
 - c. *Siswa diberi kebebasan untuk melaksanakan agama sesuai dengan kepercayaannya, kalau disini kan mayoritas islam tapi ada juga yang kristen katolik budha.*
 - d. *Itu kita adakan tiawah, lalu yang kedua kita adakan juz amma, surat pilihan, pengajian kelas, terus kita mengadakan jamaah sholat dzuhur, jamaah sholat jumat, terus untuk pemahaman sosialnya kita adakan infaq jumat.*
 - e. *Pagi ada sanroh dan kultum, disimak ke semua kelas. Dilaksanakan ada dari siswa yang mengaji, yang kultum dari bapak ibu guru, setiap pagi kecuali senin pas upacara. Ada juga Sholat Dzuhur berjamaah, yang perminggu sholat*

jumat. Bagi yang putri untuk shalat jumat ada Aniaiya atau keputertian. Yang mengisi dari ibu guru dan ada juga dari luar. Pelajaran agama yang non islam seminggu jadi satu, satu kali petemuan.

Kesimpulan: Setiap sekolah rutin memulai pelajaran pagi hari dengan membaca doa-doa dan surat pendek. Namun belum semua sekolah membiasakan shalat berjamaah di sekolah. Pada semua sekolah siswa non islam diberi pembinaan dengan baik sesuai agamanya.

2. Adakah kegiatan untuk memperingati hari besar keagamaan?

- a. *Biasanya kalau isra' mi'raj kita mengadakan pengajian. Waktu idul adha juga menyembelih kambing, siswa sebagai panitia.*
 - b. *Kita maulud nabi, isra' mi'raj ada pengajian, pernah juga lomba-lomba keagamaan diikuti siswa, lombanya seperti baca quran dan fasion show islami.*
 - c. *Kalau ada maulud nabi itu diperingati ada pengajian akbar. Ada lomba-lomba agama di kegiatan tengah semester, ada lomba baca Alquran, lomba adzan, kaligrafi.*
 - d. *Pada bulan muharram kita mengadakan pengajian umum dan idul adha kita mengadakan penyambelihan hewan qurban.*
 - e. *Islam ada isra' mi'raj ada pengajian kadang disekolah kadang juga mengadakan di desa-desa. Pesantren kilat saat bulan puasa untuk semua siswa.*
- Kesimpulan:** Semua sekolah rutin melaksanakan pengajian saat hari besar keagamaan.

3. Adakah kegiatan pengembangan keagamaan di lingkungan sekolah?

- a. *Setiap pagi sebelum mulai pelajaran membaca asmaul husna dan doa-doa pendek. Untuk kegiatan yang keislaman sudah ada dalam struktur organisasi OSIS yang mengurus soal keagamaan.*
- b. *Melalui kegiatan MT (Majeis Ta'lim), kegiatannya rutin, ada bakti sosial, ada mujadahan. Bakti sekolah ada di sekolah dan di masyarakat. Tidak ada sholat jumat berjamaah.*

- c. *Itu ada taklim keputerian sudah 4 bulan ini. Memanggil narasumber dari luar, setiap jumat. Diisi mengenai keagaamaan, etika berpakaian, sopan santun, aqidah, akhlak, tauhid.*
- d. *Itu di kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) itu dibidang dakwah, itu ada kajian tentang wanita dan secara umum, mengenai pengkaderan, itu ada berjenjang. Untuk meningkatkan kualitas individu maupun kelompok mengenai keagamaan.*
- e. *Itu ada ekskul Majelis Ta'lim wajib untuk kelas X. Yang non islam karena sedikit jadi gabung keluar jadi ada persatuan keluar, kalau di sekolahnya hanya sanroh biasa sesua agamanya.*

Kesimpulan: Setiap sekolah mempunyai kegiatan pembiasaan yang beragam, namun setiap sekolah sudah mempunyai wadah pengembangan keagamaan untuk siswa dan rutin dengan kegiatannya.

B. BUDI PEKERTI LUHUR ATAU AKHLAK MULIA

1. Seberapa sering siswa melanggar tata tertib sekolah?

- a. *Hanya soal keterlambatan dan atribut saja yang kurang lengkap dan setiap hari ada apel pagi. Kalau tidak tertib biasanya kita hukum, seperti menyapu, lari keliling lapangan.*
- b. *Ya ada.*
- c. *Ya ada, tapi tidak semuanya.*
- d. *Beberapa poin saja yang dilanggar.*
- e. *Ya memang sering, kita targetkan, karena kita sudah menggunakan ISO. Presentase keterlambatan tidak lebih dari 7% per bulan, dan menekan ketidakhadiran itu 2,25% per bulan.*

Kesimpulan: Pada setiap sekolah pasti ada yang melanggar tata tertib.

2. Tata tertib apa yang sering dilanggar siswa?

- a. *Biasanya keterlambatan, karena rumahnya siswa jauh-jauh.*
- b. *Yang paling sering itu pemakaian sepatu. Ada juga beberapa siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan.*

- c. *Tata tertib yang paling sering dilanggar itu ya datang terambat, itu masih sering, sekarang sudah berkurang. Ada satu dua anak yang bajunya belum rapi.*
- d. *Yang sering melanggar itu kehadiran dan tata cara berpakaian pada celana, celana ada yang pensil.*
- e. *Tata tertib yang sering dilanggar itu seragam, tapi ya presentasenya sangat kecil.*

Kesimpulan: Sebagian besar pelanggaran adalah keterlambatan dan pemakaian seragam beserta atribut.

3. Adakah pelanggaran norma dalam pergaulan antar siswa?

- a. *Maksudnya merokok ya? Ya sudah paling itu saja.*
- b. *Ya paling berkelahi.*
- c. *Alhamdulillah aman.*
- d. *Terkait asusila ada, namun kita langsung kembalikan ke orang tua, untuk mengundurkan diri. Kalau kekerasan antar siswa juga sama, tapi pernah kita kaji siswa kita yang menjadi korban, tapi karena sudah memakai alat kita sudah peringatkan namun tetap melakukan ya kita kembalikan. Biasanya kan pelanggaran itu diakumulasi, puncaknya dia akan melakukan pelanggaran yang sangsinya berat nah ya sudah jadi ya kita kembalikan.*
- e. *Kalau disini terkendali. Karena kami pemantauannya sering. Karena kepedulian bapak/ibu guru sangat peduli.*

Kesimpulan: Hanya siswa pada beberapa sekolah yang pelanggaran norma dalam pergaulan yaitu terkait perkelahian.

4. Apakah sudah terjalin sikap menghormati dan menghargai antar warga sekolah?

- a. *Kalau jaman 5-6 tahun yang lalu mungkin masih bagus dari sekarang, kalau sekarang lewat di depan guru ya lewat saja, makanya sekarang kita mulai menggerakan Senyum, Sapa, Salam. Harus mulai menggerakan, bagaimana berbicara dengan guru, tidak sama dengan berbicara dengan teman. Harus*

bersalaman dengan guru. Menggerakannya melalui sosialisasi sewaktu apel pagi.

- b. *Ada itu menggerakkan Senyum, Sapa, Salam.*
- c. *Alhamdulillah, sudah. Kalau otomatis dari kalangan bapak ibu guru menjadi contoh, kalau untuk siswa ya dari guru menekankan untuk menjalin hubungan yang baik antar siswa, jadi kondisi di sekolah ini ya kondusif.*
- d. *Kita hanya melakukan himbauan apa yang ada dalam peraturan, kalau antar siswa ya saling menghargai, kalau dengan guru ya saling menghormati. Kita melakukan 5S itu (Senyum Sapa Salam Sopan Santun).*
- e. *Setiap pagi bapak/ibu guru sebelum masuk di pintu gerbang. Siswa masuk siswa putra salaman dengan bapak guru, puteri salaman dengan ibu guru. Kita juga menggalakan 5S.*

Kesimpulan: Semua sekolah sudah membiasakan budaya **Senyum, Sapa, Salam** pada siswa sebagai bentuk rasa hormat kepada warga sekolah.

- 5. **Bagaimana dengan penerapan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan) di sekolah ini?**
 - a. *Kalau di HKTI ada kegiatan sabtu bersih. Untuk kerapian dan kebersihan personal ada apel tiap pagi ditertibkan. Untuk lingkungan sekolah ada lomba kebersihan kelas tiap semester. Ada juga razia kelas, siswa tidak boleh membawa hp dan beberapa ada yang melanggar.*
 - b. *Ada penerapan 7K sekolah juga menggalakan. Ada jumat bersih. Razia kelas juga ada, kalau dulu terjadwal tapi sekarang spontanitas. Yang disita ada hp, make up dan juga rokok.*
 - c. *Kalau kebersihan selain memang sudah ada jatahnya juga anak-anak diharapkan untuk menjaga ini dengan difasilitasi tempat sampah, ketertiban kaitannya dengan tata tertib, di depan menekankan untuk terwujudnya kerukunan, kerindangan sekolah siswa diharapkan membawa tanaman hias, namanya anak laki-laki untuk menjaga tanaman untuk tumbuh itu sulit, karena mayoritas laki-laki, misal ada kegiatan pentas seni di lapangan, anak laki-laki duduk di pinggir lapangan kadang malah nginjak-nginjak tanaman. Ada razia*

kelas bersifat spontanitas ya, sebulan sekali atau 2-3 minggu sekali. Atribut, celana pensil, rambut, hp dan rokok sering dirazia. Yang ditemukan paling ya rokok.

- d. *Kalau keamanan kita menggunakan satpam dan CCTV, kalau ketertiban anak setiap masuk lingkungan sekolah, jaket dilepas, tidak boleh memakai topi, dan masuk dengan bersalamans dengan bapak ibu guru yang sedang berjaga dipintu depan, setiap pagi. Razia kelas itu sudah jarang sekali, biasanya memantau konten apa yang ada dalam hp, kalau ada kita sita, orang tua suruh mengambil, kalau yang kedua kita sita sampai akhir tahun pelajaran, kalau yang ke tiga sampai dia lulus. Untuk keluarga ada pengajian ke rumah siswa, mengunjungi yang sakit, keluarga yang meninggal. Penghijauan sekolah masih kurang untuk kampus satu karena ruangannya sempit tapi kalau kampus dua masih bisa dilakukan penghijauan.*
- e. *Ya, apalagi kami ada adiwiyata, jadi ya terpantau. Kami ada jumat bersih, masalah tanaman, perawatan tanaman setiap kelas ada penanggung jawab penghijauan. Kalau razia kelas berkerjasama dengan BP itu ada hp dan make up tidak boleh berlebihan. Kalau programnya sebulan sekali tapi kita sampling secara spontanitas.*

Kesimpulan: Belum semua sekolah melaksanakan 7K. Namun ada poin yang sudah rutin dilakukan dalam 7K yaitu budaya kebersihan melalui kerja bakti dan keamanan melalui razia kelas secara spontanitas.

C. KEPRIBADIAN UNGGUL, WAWASAN KEBANGSAAN, DAN BELA NEGARA

1. **Adakah kegiatan terkait bela negara di sekolah ini, seperti pelatihan dengan KODIM, TNI atau POLRI?**
 - a. *Biasanya hanya pengurus OSIS saja. Kalau 4 tahun yang lalu kita melakukan ke semua siswa, karena biayanya agak banyak jadi fokuskan ke OSIS saja. Ada juga saat MOS kita panggilkan dari kepolisian untuk pembicara, kepariwisataan dan perikanan.*

- b. Ada PBB bekerja sama dengan KODIM, kalau LDK kita bekerja sama dengan KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesiaia), ada juga diisi dari unsur dalam seperti kepala sekolah.
- c. Kemarin ada, sini kan sudah bekerjasama dengan KODIM dan POLRES jadi kalau ada kegiatan-kegiatan seperti kepramukaan ya kita bekerjasama. Ada kemah bakti pelatihnya dari kodim, 2 tahun lalu anak dibawa ke sumowono untuk pelatihan militer. Kalau tahun ini di bawa ke daerah tembarak yang melatih dari KODIM. Ada lomba PBB-TUB mengundang dari POLRES. Kalau ada perlu pembinaan, juga sekolah mengundang seperti undang-undang lalu lintas ya mengundang dari Bimnas POLRES. Atau ada jatah sosialisasi mengundang siswa.
- d. Setiap anak yang baru kita mengundang KODIM, untuk biasanya pengenalan baris berbaris, dan juga penguatan dari TNI untuk memperkuat sikap bela negara. Setiap tahunnya seperti itu.
- e. Itu bekerjasama dengan KODIM dan dari kepolisian terkait lalu lintas. Pemberian materi saat orientasi siswa baru, paling tidak di situ.

Kesimpulan: Semua sekolah sudah menggalakan sikap bela negara melalui pelatihan bekerja sama dengan KODIM dan POLRES.

2. Adakah program pertukaran siswa?

- a. Belum pernah.
- b. Belum ada.
- c. Belum ada.
- d. Belum ada.
- e. Belum ada.

Kesimpulan: Semua sekolah belum pernah melakukan program pertukaran siswa.

D. PRESTASI AKADEMIK, SENI, DAN/ATAU OLAHRAGA SESUAI BAKAT DAN MINAT

- 1. Adakah kegiatan mendesain dan memproduksi media pembelajaran, baik di kegiatan intrakurikuler maupun ektrakurikuler?**
 - a. *Ada aquarium buatan siswa jurusan perikanan. Kalau tata boga kita menerima catering, laundry untuk anak perhotelan.*
 - b. *Kalau guru yang mengajar memang membuat media, kalau siswa belum, karena kalau SMK sini sifatnya jasa semua.*
 - c. *Kalau siswa yang membuat media sendiri belum, tapi kalau dari kejuruan ada standar kompetensinya apa, kan bapak ibu guru memberikan sesuai dengan tingkatan kelas yang harus diselesaikan, jadi sesuai dengan SK-SD per semester.*
 - d. *Belum. Jadi sementara ya oleh guru yang mendesain.*
 - e. *Masuk di pembelajaran itu penugasan mata pelajaran.*

Kesimpulan: Kegiatan mendesain dan memproduksi media pembelajaran dalam SMK sudah masuk ke dalam mata pelajaran.

- 2. Apakah perpustakaan sekolah selalu aktif digunakan?**
 - a. *Aktif, kalau istirahat ada yang mengunjungi perpustakaan.*
 - b. *Aktif, siswa guru. Dipakai juga waktu jam belajar.*
 - c. *Kadang-kadang ada, mata pelajaran produktif anak-anak mencari buku bahkan siswa mengerjakan tugas ke perpustakaan.*
 - d. *Aktif, namun memang ruangannya kecil dan buku-buku nya masih kurang lengkap.*
 - e. *Iya itu, saat pembelajaran pun selalu ada hubungannya dengan perpustakaan.*

Kesimpulan: Perpustakaan sekolah sudah aktif digunakan, namun pada beberapa sekolah ruangan dan buku perpustakaan belum memadahi dan lengkap untuk digunakan siswa.

- 3. Dalam pembentukan kegiatan pengembangan diri, apakah sudah disesuaikan dengan minat dan bakat siswa?**
 - a. *Karena SMK jadi pengembangan diri kita yang produktif, itu masuk ke mata pelajaran, jadi misal kalau boga ada pengembangan diri menghias kue, merangkai bunga, ada juga cokelat dan permen cokelat. Itu tidak ada ke mata pelajaran wajib tapi kita adakan menjadi bentuk pengembangan diri. Disesuaikan dengan perkembangan jaman, seperti membuat kue tart 3D. Misal perikanan, membuat aquarium. Jadi semua siswa ikut, karena bersifat wajib. Kalau yang milih berarti ekstrakurikuler, di sekolah ini ada ekstrakurikuler olahraga dan besok akan diadakan ekstra bahasa asing.*
 - b. *Kalau pramuka kita wajibkan kelas X nya dan PMR wajib untuk keperawatan tapi ada juga taekwonodo dan olahraganya volly dan futsal.*
 - c. *Ya karena disesuaikan dengan jurusan siswa, menjadi tambahan untuk pengembangan mata pelajaran. Kalau ektrakurikuler yang lain ada olahraga yaitu basket dan volly.*
 - d. *Kita kan kemarin memberikan semacam kuisioner, kita minta anak mengisi pilihan ada olahraga volly, sepak bola, bela dirinya tapak suci, kita membuat ekstra terkait media namanya Surya Cendikia. Cuma yang berjalan disini Surya Cendikia dan Tapak Suci. Kalau kompetensi terkait kejuruan memang ada seperti otomotif dan diikutkan lomba kompetensi siswa tingkat Kabupaten. Kalau jurusan multimedia itu sudah banyak menjuarai lomba-lomba sampai ke Kompas TV.*
 - e. *Iya, sudah rutin ada olahraga (volly basket futsal), seni tari dan musik, PMR, Tonti, kalau yang wajib pramuka untuk semua siswa dan majelis taklim untuk kelas X.*

Kesimpulan: Kegiatan pengembangan diri pada semua sekolah sudah disesuaikan dengan minat siswa.

- 4. Apakah siswa berminat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri?**
 - a. *Karena masuk dalam mata pelajaran jadi siswa minat tidak minat ya harus mengikutinya.*

- b. *Karena pramuka kita wajibkan kelas X nya dan PMR wajib untuk keperawatan jadi ya berminat.*
- c. *Kalau disini pengembangan diri per jurusan ada dalam mata pelajaran tapi termasuk tambahan untuk pengembangan. Misal untuk jurusan listrik diajari untuk memperbaiki alat rumah angga yang kaitannya dengan kelistrikan, untuk yang jurusan otomotif ada stir mobil. Kalau yang olahraga itu yang rutin basket sama bola volly, kemudian ekstra lain itu kepramukaan.*
- d. *Kalau sesuai dengan minat mereka minat, seperti yang multi media dan tapak suci.*
- e. *Kalau yang wajib jelas minat. Kalau peminatan dalam bentuk tim seperti olahraga dan seni ya minat berjalan dengan baik.*

Kesimpulan: Siswa hanya berminat pada kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler yang sifatnya wajib.

E. DEMOKRASI, HAK ASASI MANUSIA, PENDIDIKAN POLITIK, LINGKUNGAN HIDUP, KEPEKAAN DAN TOLERANSI SOSIAL DALAM KONTEKS MASYARAKAT PLURAL

1. **Apakah OSIS menjadi tempat siswa melakukan pengembangan diri di sekolah?**
 - a. *Iya.*
 - b. *Iya.*
 - c. *Hanya beberapa siswa saja.*
 - d. *Iya karena rohis juga sudah termasuk.*
 - e. *Iya, sangat banyak yang berminat.*

Kesimpulan: Semua wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sepakat OSIS menjadi wadah siswa pengembangan diri di sekolah.

2. **Apakah siswa banyak berminat ikut OSIS?**
 - a. *Biasanya banyak yang minat, pengurus OSIS nya ada 25 anak, karena jumlah siswa juga sedikit jadi kami sudah terwakili dari 25 anak tersebut.*
 - b. *Banyak yang diterima sekitar 40 anak yang terdiri dari perwakilan kelas.*

- c. *Hanya anak-anak tertentuya, satu periode untuk persiapannya ada 60 anak, yang di pakai itu sekitar 28, jadi kan ada seleksi.*
- d. *Itu banyak.*
- e. *Peminatnya sangat banyak jadi kita harus melakukan seleksi.*

Kesimpulan: Siswa cukup berminat mengikuti OSIS.

3. Apakah sekolah mengadakan pelatihan kepemimpinan?

- a. *Biasanya ada PBB yang meatih dari KODIM, yang dilatih itu ada kekompakan, kedisiplinan dari gerakannya, latihan konsentrasi.*
- b. *Biasanya ada PBB yang melatih dari KODIM.*
- c. *Ada itu ditingkat kabupaten, siswa diundang.*
- d. *Ada itu 3 hari 2 malam, yang mengisi dari pimpinan daerah.*
- e. *Ada setiap organisasi pasti ada. Setiap pengurus baru mengadakan pelatihan kepemimpinan sendiri setiap eskul ada pengurus kelas juga ada LDK.*

Kesimpulan: Semua sekolah rutin mengadakan pelatihan kepemimpinan/LDK, namun hanya untuk anggota OSIS dan TONTI saja.

4. Dalam pelaksanaan orientasi siswa apakah sudah berjalan secara akademis dan pengenalan lingkungan sekolah yang ramah tanpa kekerasan?

- a. *Oh nggak. Nggak ada kekerasan yang sampe gimana. Hanya melatih kekuatan fisik dan mentalnya aja melalui PBB.*
- b. *InsyaAllah sudah akademis. 30-40% itu kita materi dan 70-60% perteman, kita MOS 3 hari panitia dari guru dan siswa.*
- c. *Sudah, dan hanya di lingkungan sekolah saja. Malah, kalau penerimaan siswa baru itu anak kan disuruh membawa misal beras, indomie, kemudian kopi instan, buku pensil, penghapus, kemudian biskuit itu nanti dibagikan ke warga lingkungan sini, misal peralatan sekolah dibagikan ke anak sekolah.*
- d. *Kita melarang kalau aneh-aneh, dilarang ada kekerasan.*
- e. *Oh nggak ada kekerasan. Orientasi kita lakukan 3 hari pemateri yang 2 hari lapangan jadi 5 hari. Ada materi kepemimpinan, bela negara, narkoba. Kalau*

yang lapangan ya outbound. Panitia ada dari siswa dan di dampingi kepanitiaan bapak ibu guru.

Kesimpulan: Semua sekolah melaksanakan orientasi siswa secara akademis dan tanpa kekerasan.

F. KREATIVITAS, KETERAMPILAN, DAN KEWIRAUUSAHAAN

- 1. Adakah kegiatan peningkatkan keativitas dalam bidang barang dan jasa?**
 - a. *Ada kalau kreatifitas ya membuat aquarium, kue, makanan. Kalau jasa terkait jurusan perhotelan yaitu laundry, kalau tata boga ya catering. Tapi hasil kreasi siswa juga di jual.*
 - b. *Ada dari kewirausahaan menjual barang dari kita. Kalau kreativitas ya membuat mading sekolah itu.*
 - c. *Oh belum. Karena disini teknik bukan di bisman. Kalau disini sifatnya jasa, seperti ada pesanan membuat mebeler, mesin membuat tralis membuat kanopi itu dibantu anak-anak, atau membuat rak sepatu, tempat bunga, gantungan jemuran. Hasilnya kalau ada yang mau membeli ya silahkan, bisa ditawarkan atau dipakai sendiri ke bapak ibu guru atau tetangga anak-anak. Perbaiki mobil juga dari bapak ibu guru yang mengajar mendampingi siswanya untuk memperbaiki.*
 - d. *Itu kemarin dicoba kaitannya dengan kewirausahaan, tapi insidental aja itu. Karena kantin kita belum mampu sebagai wahana pengembangan diri.*
 - e. *Itu masuk ke kejuruan, masuk ke kompetensi kejuruan.*

Kesimpulan: Karena sekolah kejuruan maka kegiatan peningkatan kreatifitas dalam barang dan jasa sudah masuk ke dalam kompetensi sesuai dengan kejuruan siswa.

- 2. Apakah siswa terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah?**
 - a. *Tidak.*
 - b. *Tidak, sudah ada petugasnya. Hanya saja kalau siswa ada yang praktik, tapi tidak pasti.*
 - c. *Tidak.*
 - d. *Belum, karena koperasi juga sedang dirintis untuk aktif kembali.*

- e. Sudah ada petugasnya.
- 3. Apakah PKL/ prakerin sudah terlaksana sesuai dengan bidang keahlian siswa?
 - a. Sudah.
 - b. Sudah.
 - c. Sudah. Sudah berangkat awal april sampai tahun ajaran baru, satu keberangkatan, serentak. Ada di luar kota dan sekitar kota tapi ada juga yang di cikarang.
 - d. Sudah. 60% sudah di industri yang bertandar.
 - e. Iya, sudah terprogram dan terjadwal baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk luar negeri baru ada di malaysia untuk jasa boga saja.

Kesimpulan: Pelaksanaan prakerin/PKL untuk siswa sesuai dengan jurusan masing-masing.

4. Adakah kendala dalam PKL/ prakerin?

- a. Harus jauh, karena untuk tata boga dan perhotean itu kita fokusnya membawa anak-anak masuk ke hotel karena banyak anak-anak yang pengen ke kapal pesiar jadi memang harus ke hotel yang berbintang. Perikanan juga tidak bisa disini karena tambak yang besar itu harus di luar jawa. Kendalanya yang pasti biaya, anak-anak belum bisa dewasa, membagi waktu, belum bisa berfikir kebutuhan, misal sift pagi jam 7 masuk jam 4 pagi baru tidur. Kita juga sulit dalam pemantauan tidak bisa 24 jam, pengawasannya kontak kepada hotel, sebulan sekali monitoring kesana, dalam prakerin di bentuk ada ketua kelompok. Kalau absen sudah tidak bagus pasti banyak masalah, jadi kita harus memantau dari sebulan sekali menjadi dua minggu sekali, atau seminggu sekali atau kesana karena dibutuhkan.
- b. Untuk jurusan TKJ ini kendalanya mencari tempat prakerin sesuai dengan jurusan keahliannya karena masih sedikit sekali reparasi-reparasi di sini. Selama ini sudah dapat dicarikan tapi kalau penuh ya harus pindah mencari yang lain. Masih di sekitar Temanggung, karena kalau ke luar pengawasannya

sulit. Pemantauannya lewat pembimbing masing-masing. Satu guru untuk 1-2 lembaga.

- c. *Ada anak yang tidak kerasan, atau tempatnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, misal anak di bengkel, tapi bengkelnya tidak ramai kan anak ada target untuk selama prakerin untuk berapa jam. Jadi kalau anak kekurangan jam kan harus mencari bengkel lain untuk memenuhi. Peninjauannya ya rutin oleh bapak ibu guru.*
- d. *Yang multimedia itu harus membayar ke perusahaan, karena perangkatnya bukan yang murah.*
- e. *Anak tidak kerasan, ya hanya beberapa saja.*

Kesimpulan: Kendala prakerin/PKL siswa setiap sekolah beragam namun tidak ada kendala yang berarti dan semua dapat ditangani oleh pihak sekolah.

G. KUALITAS JASMANI, KESEHATAN, DAN GIZI BERBASIS SUMBER GIZI YANG TERDIVERSIFIKASI

- 1. Adakah kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif, minuman keras, merokok dan HIV/AIDS di sekolah ini?**
 - a. *Ada dari dinas kesehatan, kadang kita yang mengundang, atau mereka yang mengundang. Atau dari kepolisian kita diundang untuk workshop tapi tidak semuanya, hanya perwakilan.*
 - b. *Ya itu kalau ada undangan, biasanya yang paling pering dari BNN.*
 - c. *Oh sering itu, ini bahkan dari dinas yang terkait, dari BNN atau biasanya kan kerjasama ya, BNN, POLRES atau Dinas sering menjadwalkan untuk memberi sosialisasi ke peserta didik, kalau tidak pun waktu kegiatan pesantren kilat sekolah mendatangkan dari BNN, Dinas. Ada juga dari mahasiswa atau dari pihak luar meminta siswa mendatangi acara tersebut, ini malah sering sekali masalah Narkoba HIV ini, malah bertahap dan berkelanjutan.*
 - d. *Itu biasanya dari pihak BNN. Setiap awal tahun pasti ada program, kita diberi program.*

- e. *Yang rutin diucapkan adalah ikrar pelajar yang menyatakan anti naroba, anti pergaulan bebas. Yang kedua dalam masuk ke SMK saat siswa baru ada surat pernyataan bahwa sebelumnya tidak terlibat narkoba dan tidak akan terlibat narkoba saat menjadi siswa. Yang selebihnya ya da seminar. Kita mengundang dari BNN untuk sosialisasi pencegahan. Sekolah ini juga punya duta anti narkoba, jadi ada beberapa siswa yang dicanangkan BNN ntuk menjadi duta anti narkoba.*

Kesimpulan: Kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif, minuman keras, merokok dan HIV/AIDS untuk siswa dilakukan oleh pihak BNN dengan mengundang perwakilan siswa untuk mengikuti seminar.

2. **Apakah sekolah mengadakan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja?**
- Biasanya kita dindang untuk perwakilan siswa mengikuti workshop.*
 - Kalau dari sekolah kita menghadirkan dari BKKBN. Tapi biasanya ada undangan juga untuk perwakilan siswa.*
 - Biasanya ada undangan juga untuk perwakilan siswa dari BKKBN atau dari pihak luar.*
 - Itu sudah termasuk dalam seminar yang dari BNN.*
 - Itu ada penyuluhan atau kadang masuk ke kajian keputrian.*

Kesimpulan: Kegiatan penyuluhan terkait reproduksi remaja dilakukan oleh BKKBN dan BNN untuk mengundang perwakilan siswa.

3. **Apakah siswa terlibat dalam pengelolaan UKS?**

- Disini tidak ada ruang UKS.*
- Iya, untuk siswa jurusan keperawatan.*
- Tidak, hanya membantu kalau temannya pingsan.*
- Tidak, hanya kalau ada yang sakit guru dan temannya yang membantu.*
- Belum.*

4. **Apakah sekolah melakukan pengecekan terhadap makanan/jajan di kantin sekolah?**

- Kami kok tidak ada.*

- b. *Karena itu ada petugas yang menarik restribusinya, ya sambil di cek. Dan itu terpantau.*
- c. *Ya kalau disini kan kaitannya dengan pemantauan jenis makanan yang standar itu belum, tapi ya kalau saya lihat ya makanannya itu makanan sehat ya sewajarnya yang dimakan anak-anak.*
- d. *Belum itu. Karena kantinnya kita asuhkan.*
- e. *Itu masuk ke program adiwiyata, sudah diprogramkan.*

Kesimpulan: Sekolah belum melaksanakan pemantauan rutin terkait pengecekan makanan di kantin sekolah.

H. SASTRA DAN BUDAYA

1. **Adakah kegiatan pengembangan seni dan keterampilan siswa di bidang sastra dan budaya?**
 - a. *Disini kok tidak ada, biasanya masuk ke mata pelajaran. Misal memakai pakaian jawa.*
 - b. *Kita adakan melalui pensi perpisahan.*
 - c. *Itu ada tapi sifatnya hanya spontanitas tidak rutin dijalani oleh anak-anak, tapi kadang dalam pelajaran seni budaya ada tugas untuk seni mocopat, kalau kemarin itu kaitannya dengan karya anak pemanfaatan limbah diolah dari barang bekas dibuat vas bunga. Seni tradisional ada kuda lumping di kegiatan tengah semester.*
 - d. *Kita masukkan dalam seni budaya terkait kearifan lokal. Kegiatannya itu ada ketoprak, macapat dan geguritan. Nanti dipentaskan di pentas seni akhir tahun di acara perpisahan. Tapi juga sering ikut perlombaan geguritan, kemarin kita mendapat juara satu untuk perempuan dan juara dua untuk laki-laki pada tingkat SMA/K se Kabupaten Temanggung.*
 - e. *Itu ada karena sering dilombakan atau di pentaskan, saat perpisahan.*

Kesimpulan: Kegiatan seni dan ketrampilan di bidang sastra dan budaya sudah masuk ke dalam mata pelajaran dan sekolah sering mengadakan perlombaan terkait budaya untuk siswa.

I. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Apakah pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran sudah maksimal?

- a. *Belum semua guru menggunakan, karena LCD kita bar punya 2. Hanya dipakai untuk materi yang sulit dijelasan, seperti menunjukkan video.*
- b. *Sudah pas mata pelajaran yang wajib menggunakan.*
- c. *Sudah, sudah masuk dalam pembelajaran itu.*
- d. *Sudah, semua siswa sudah memakai.*
- e. *Sudah, itu sudah masuk dalam pembelajaran itu.*

Kesimpulan: Semua sekolah sudah aktif menggunakan media TIK sebagai media pelajaran untuk siswa.

2. Adakah kegiatan sekolah duluan jam pelajaran yang memanfaatkan TIK?

- a. *Tiap tahun itu kita yang pasti ada lomba mapel, lomba olahraga, trus kemudian lomba bahasa.*
- b. *Belum itu.*
- c. *Ada dari lab yang digunakan, ada juga jurusan listrik perkayuan menggambar dengan komputer dengan bimbingan dari bapak ibu guru. Kalau lomba dari TIK belum ada.*
- d. *Ada itu ektra multimedia semua siswa boleh ikut, namun memang yang memfasilitasi dari jurusan multimedia.*
- e. *Lewat mata peajaran dan penugasan itu. Karena kami pembelajaran sudah menggunakan IT Room itu.*

Kesimpulan: Lomba terkait pemanfaatan TIK sebagain besar aktif diikuti siswa dengan jurusan multimedia di luar itu diikuti jika ada lomba tingkat Kabupaten.

J. KOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS

1. Apakah sekolah melaksanakan program *English Day*?

- a. *Kita nggak ada.*
- b. *Hanya awal saja, sekarang tidak.*
- c. *Sementara kok belum ada.*

- d. *Belum ada.*
- e. *Ada, ya tapi lancar tidak lancarnya itu, jarang sekali.*

Kesimpulan: Belum ada kegiatan rutin *English Day* di sekolah.

- 2. Adakah kegiatan yang menggali siswa dalam berbahasa inggris/bahasa asing?**

- a. *Ya lomba mapel itu.*
- b. *Ada lomba debat bahasa inggris itu.*
- c. *Itu masuk kegiatan tengah semester, itu lomba pidato bahasa inggris.*
- d. *Kita ikuti yang perlombaan mata pelajaran tiap tahun itu.*
- e. *Ada eskulnya bina prestasi, untuk mata pelajaran termasuk bahasa inggris, ada debat bahasa inggris juga.*

Kesimpulan: Lomba terkait kempuan siswa berbahasa inggris diikuti semua sekolah pada saat lomba tingkat Kabupaten.

HASIL DOKUMENTASI

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Rabu, 13 April 2016

Waktu : 09.00

Tempat : SMK HIKI Temanggung

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Data Jumlah Siswa	✓		
2.	Data Jumlah Guru	✓		
3.	Profil Sekolah	✓		
4.	Tata tertib sekolah	✓		
5.	Presensi Layanan Perpustakaan	✓		
6.	Data siswa putus sekolah	✓		3 tahun: 6 siswa
7.	Data siswa pindah sekolah	✓		3 tahun: 1 siswa Menerima pindahan: 2 siswa
8.	Foto Kegiatan Sekolah	✓		

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Rabu, 13 April 2016

Waktu : 10.30

Tempat : SMK YP "17" VI Temanggung

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Data Jumlah Siswa	✓		
2.	Data Jumlah Guru	✓		
3.	Profil Sekolah	✓		
4.	Tata tertib sekolah	✓		
5.	Presensi Layanan Perpustakaan	✓		
6.	Data siswa putus sekolah		✓	
7.	Data siswa pindah sekolah	✓		2013: 31 siswa 2014: 27 siswa 2015: 24 siswa
8.	Foto Kegiatan Sekolah	✓		

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Selasa, 26 April 2016

Waktu : 09.00

Tempat : SMK Dr. Sutomo Temanggung

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Data Jumlah Siswa	✓		
2.	Data Jumlah Guru	✓		
3.	Profil Sekolah	✓		
4.	Tata tertib sekolah	✓		
5.	Presensi Layanan Perpustakaan	✓		
6.	Data siswa putus sekolah	✓		2013: 12 2014: 6 2015: 5
7.	Data siswa pindah sekolah	✓		2013: 23 2014: 17 2015: 11
8.	Foto Kegiatan Sekolah	✓		

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Rabu, 27 April 2016

Waktu : 10.00

Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Temanggung

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Data Jumlah Siswa	✓		
2.	Data Jumlah Guru	✓		
3.	Profil Sekolah	✓		
4.	Tata tertib sekolah	✓		
5.	Presensi Layanan Perpustakaan	✓		
6.	Data siswa putus sekolah		✓	
7.	Data siswa pindah (dan keluar) sekolah	✓		2014: 12 2015: 14 2016: 21
8.	Foto Kegiatan Sekolah	✓		

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Kamis, 14 April 2016

Waktu : 10.00

Tempat : SMK Swadaya Temanggung

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Data Jumlah Siswa	√		
2.	Data Jumlah Guru	√		
3.	Profil Sekolah	√		
4.	Tata tertib sekolah	√		
5.	Presensi Layanan Perpustakaan	√		
6.	Data siswa putus sekolah		√	
7.	Data siswa pindah sekolah	√		2014: 57 2015: 56 2016: 1
8.	Foto Kegiatan Sekolah	√		

HASIL OBSERVASI

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Rabu, 13 April 2016

Waktu : 09.30

Tempat : SMK HKTI Temanggung

No	Aspek	Keadaan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Layanan UKS		√	
2.	Layanan Perpustakaan	√		Kurang Optimal (yang mengelola guru mata pelajaran)
3.	Layanan Kantin	√		Optimal (dari pihak luar dalam pemantauan sekolah)
4.	Layanan Transportasi		√	
5.	Layanan Asrama		√	
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling	√		Optimal
7.	Kegiatan Kepramukaan	√		Setiap hari Jumat
8.	Kegiatan OSIS	√		Setiap ada kegiatan
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler	√		Setiap hari senin
10.	Ruang OSIS	√		Optimal (jadi satu dengan ruang BK, BKK, dan ekstrakurikuler)

11.	Ruang TIK	√		Optimal
12.	Ruang Bahasa		√	
13.	Ruang Ekstrakurikuler	√		
14.	Ruang Keagamaan	√		Mushola
15.	Ruang Kesenian		√	
16.	Koperasi Sekolah	√		Optimal
17.	Lapangan Sekolah	√		Optimal

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2016

Waktu : 09.00

Tempat : SMK YP "17" VI Temanggung

No	Aspek	Keadaan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Layanan UKS	√		Jadi satu dengan Ruang BK
2.	Layanan Perpustakaan	√		Optimal
3.	Layanan Kantin	√		Optimal (dari pihak luar dalam pemantauan sekolah)
4.	Layanan Transportasi		√	Hanya untuk guru
5.	Layanan Asrama		√	
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling	√		
7.	Kegiatan Kepramukaan	√		Setiap hari Jumat
8.	Kegiatan OSIS	√		Setiap ada kegiatan
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler	√		Setiap hari Rabu
10.	Ruang OSIS	√		Optimal

11.	Ruang TIK	✓		Optimal
12.	Ruang Bahasa	✓		Optimal
13.	Ruang Ekstrakurikuler	✓		Jadi satu dengan ruang OSIS
14.	Ruang Keagamaan	✓		Mushola
15.	Ruang Kesenian	✓		Seni musik (band)
16.	Koperasi Sekolah	✓		Optimal
17.	Lapangan Sekolah	✓		Optimal

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2016

Waktu : 10.30

Tempat : SMK Dr. Sutomo Temanggung

No	Aspek	Keadaan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Layanan UKS	√		
2.	Layanan Perpustakaan	√		Optimal
3.	Layanan Kantin	√		Optimal (dari pihak luar dalam pemantauan sekolah)
4.	Layanan Transportasi		√	Hanya untuk keperluan guru dan lomba
5.	Layanan Asrama		√	
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling	√		Optimal
7.	Kegiatan Kepramukaan	√		Setiap hari jumat
8.	Kegiatan OSIS	√		Setiap ada kegiatan
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler	√		Setiap hari selasa
10.	Ruang OSIS	√		Optimal

11.	Ruang TIK	√		Optimal
12.	Ruang Bahasa	√		
13.	Ruang Ekstrakurikuler		√	
14.	Ruang Keagamaan	√		Mushola
15.	Ruang Kesenian	√		
16.	Koperasi Sekolah	√		Optimal
17.	Lapangan Sekolah	√		Optimal

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2016

Waktu : 11.00

Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Temanggung

No	Aspek	Keadaan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Layanan UKS	√		
2.	Layanan Perpustakaan	√		Optimal
3.	Layanan Kantin	√		Optimal (dari pihak luar dalam pemantauan sekolah)
4.	Layanan Transportasi	√		
5.	Layanan Asrama		√	
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling	√		Optimal
7.	Kegiatan Kepramukaan	√		Setiap hari sabtu
8.	Kegiatan OSIS	√		Setiap ada kegiatan
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler	√		Setiap hari rabu
10.	Ruang OSIS	√		Optimal

11.	Ruang TIK	√		Optimal
12.	Ruang Bahasa	√		Optimal
13.	Ruang Ekstrakurikuler	√		Jadi satu dengan ruang OSIS (IMM dan HW)
14.	Ruang Keagamaan	√		Mushola
15.	Ruang Kesenian		√	
16.	Koperasi Sekolah	√		Optimal (dikelola oleh yayasan muhammadiyah)
17.	Lapangan Sekolah	√		Optimal

**Implementasi Pembinaan Peserta Didik
SMK Swasta di Kecamatan Temanggung**

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2016

Waktu : 11.30

Tempat : SMK Swadaya Temanggung

No	Aspek	Keadaan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Layanan UKS	√		Optimal
2.	Layanan Perpustakaan	√		Optimal
3.	Layanan Kantin	√		Optimal (dalam pengelolaan karyawan sekolah)
4.	Layanan Transportasi	√		
5.	Layanan Asrama		√	
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling	√		Optimal
7.	Kegiatan Kepramukaan	√		Setiap hari jumat
8.	Kegiatan OSIS	√		Setiap ada kegiatan
9.	Kegiatan Ekstrakurikuler	√		Setiap hari senin
10.	Ruang OSIS	√		Optimal

11.	Ruang TIK	✓		Optimal
12.	Ruang Bahasa	✓		Optimal
13.	Ruang Ekstrakurikuler	✓		Gabung dengan teater dll
14.	Ruang Keagamaan	✓		Mushola
15.	Ruang Kesenian	✓		
16.	Koperasi Sekolah	✓		Optimal (siswa terlibat)
17.	Lapangan Sekolah	✓		Optimal

Data Jumlah Siswa, Guru, Siswa Putus Dan Pindah Sekolah

No	Sekolah	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah Siswa	Guru	Siswa Putus Sekolah (3 Tahun terakhir)	Siswa Pindah Sekolah (3 Tahun terakhir)
1	SMK HIKTI Temanggung	75	65	39	179	28	6	3
2	SMK YP "17" VI Temanggung	170	154	193	517	34	-	82
3	SMK Dr. Sutomo Temanggung	380	273	275	928	61	23	51
4	SMK Muhammadiyah 1 Temanggung	202	184	122	508	37	-	47
5	SMK Swadaya Temanggung	402	409	393	1204	54	-	114

PROFIL SEKOLAH

PROFIL SEKOLAH

- 1. DATA SEKOLAH**
 - a. Nama Sekolah : **SMK HKTI Temanggung**
 - b. Status : Swasta
 - c. PBM : Pagi
 - d. Sertifikasi ISO 9001 – 200 : Belum
 - e. Alamat Sekolah : Jl. Perintis Kemerdekaan 63
 - f. RT / RW : 06 / 04
 - g. Desa : Jurang
 - h. Kecamatan : Temanggung
 - i. Kabupaten / Kota : Temanggung 56222
 - j. Telp. / fax : 0293-493730
 - k. Email : smkhkti.tmg@gmail.com
 - l. Nomor Statistik Sekolah : 332032303010
 - m. Bank : **Bank BRI Cabang Temanggung**
 - n. No Rekening : **0102-01-021750-50-9**
 - o. Atas Nama : **SMK HKTI Temanggung**
- 2. DATA YAYASAN**
 - a. Nama Yayasan : Yayasan SMK HKTI Temanggung
 - b. Alamat Yayasan : Jln. Dr. Wahidin No. 04 Temanggung 56213
 - c. Kelurahan : Temanggung 2
 - d. Kecamatan : Temanggung
 - e. Kabupaten : Temanggung
 - f. No. Telepon : (0293) 91260
- 3. DATA KEPALA SEKOLAH**
 - a. Nama Kepala Sekolah : *Ardhi*
 - b. Basic Pendidikan : **Ardi Wiji Utama, SE**
 - c. Status : S-1 Ekonomi
 - d. Alamat Rumah : Non-PNS
 - e. RT / RW : Jln. Dr. Wahidin No. 04 Temanggung 56213
 - f. Kelurahan : :
 - g. Kecamatan : Temanggung
 - h. Kabupaten / kota : Temanggung
 - i. No. Telp. Rumah / hp : (0293) 91260
- 4. DATA PROGRAM KEAHLIAN**

Data Kompetensi Keahlian

 - a. Agribisnis Perikanan : Kls X : 21 ; Kls XI : 18 ; Kls XII : 17
 - b. Akomodasi Perhotelan : Kls X : 37 ; Kls XI : 33 ; Kls XII : 19
 - c. Jasa Boga : Kls X : 15 ; Kls XI : 13 ; Kls XII : 3
- 4 . DATA SASARAN PRASARANA**
 - a. Jumlah Ruang teori : 7 ruang
 - b. Jumlah Ruang Praktik : 3 ruang
 - c. Jumlah Lab . Komputer : 1 ruang
 - d. Jumlah Ruang Perpustakaan : 1 ruang



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS
SMK 17 TEMANGGUNG**

Kelompok Bisnis Manajemen , Teknologi Informasi & Komunikasi dan Kesehatan
TERAKREDITASI : B

Jalan Dr. Sutomo No. 36 Telp. (0293) 491687 Temanggung 56212

Email : smktujuhbelastmg@yahoo.com

IDENTITAS SEKOLAH:

Nama Sekolah	: SMK 17 Temanggung
Kelompok	: Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
NSS	: 34.20.32.30.3005
NPSN	: 2.03.21.447
NDS	: C. 20014202
Alamat	: Jalan Dr. Sutomo No. 36 Temanggung Rt 4 Rw 1 Temanggung 1
Kode Pos	: 56212
Kabupaten	: Temanggung
Propinsi	: Jawa Tengah
Telpo	: (0293) 491687
Email	: smktujuhbelastmg@yahoo.com
Website	: www.smk17temanggung.sch.id
Nilai Akreditasi	: Terakreditasi B
Nama Yayasan	: Yayasan Pengembangan Pendidikan Tujuh Belas Yogyakarta
Alamat Yayasan	: Jalan Timoho No.317 Rt/Rw : 083/020 Mujamuju, Umbulharjo Yogyakarta
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Susi Bintoro, M.Si



SMK "DR. SUTOMO" TEMANGGUNG

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI

TERAKREDITASI : BAIK

Jalan Dr. Sutomo 32, Tlp./Fax. 0293. 491100 Temanggung 56212

PROFIL SEKOLAH

1. Nama sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan "DR.SUTOMO"
2. No. Statistik Sekolah (NSS) : 4000 30 32 2 03 23 03 003
3. No. Data Sekolah (NDS) : 420 324 0001
4. Alamat : Jl. Dr. Sutomo 32 Temanggung 56212
5. No. Telepon / Fax : 0293. 491100
6. Desa / Kelurahan : Temanggung I
7. Kecamatan / Kabupaten : Temanggung / Temanggung
8. Akreditasi terakhir : B (B a i k)
9. Jumlah romb. Belajar : 32 kelas
10. Program yang dimiliki :
 - Teknik Pemesinan
 - Teknik Mekanik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan)
 - Teknik Instalsi Tenaga Listrik
 - Teknik Konstruksi Kayu
11. Tanggal berdiri : 6 Januari 1967
Oleh : Panitia Pendiri
SK / Tanggal : No. 09/KES/67 / Tanggal : 6 Januari 1967
12. Izin Pendirian :
Oleh : Perwakilan Dep. P D dan K DRH, Jateng di Semarang
SK / tanggal : No. 68/E.II/67 / Tanggal : 14 April 1967
13. Status tanah : Hak Pakai
Luas seluruhnya : 6.330 m²
Luas bangunan : 3.530 m²
14. Nama Kepala Sekolah : Drs. Sjarif Hidayat
SK / tanggal : No. 04/YPT/2001 / Tanggal : 31 Agustus 2006
TMT : 31 Agustus 2006
15. Penyelenggara sekolah : Yayasan Pendidikan Teknik Temanggung
No. Akta / tanggal : No. 23 / tanggal 23 Maret 1974
Alamat : Jl. Dr. Sutomo 32 Temanggung 56212

Urutan Jenjang Status :

1. Terdaftar : SK. Perwakilan Dep. PD dan K Jateng
No. 68/E.II/67 - Tanggal : 14 April 1967
2. Ber subsidi : SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 22136/D/4/74 - Tanggal : 8 Juli 1974
3. Akreditasi ke I :

Tahun	: 1987
Status	: Diakui
SK	: Dirjen.Pend. Dasar dan Menengah Jakarta
No. / Tanggal	: 001/C/Kep/I/1987 - Tanggal : 6 Januari 1987

PROFIL SEKOLAH

1. DATA SEKOLAH

a. Nama SMK	: SMK Muhammadiyah 1 Temanggung
b. NPSN	: 20321440
c. NSS	: 32403203007
d. Status	: Swasta
e. No SK Pendirian	: 0646/I03.08/MN/99 tanggal : 24 Mei 1999
f. Waktu PBM	: Pagi
g. Sertifikasi ISO 9001-2008	: Sudah
h. Alamat Sekolah	: Jl Dr Sutomo No 288 Temanggung 56212
i. Rt / Rw	: 05 / 01
j. Kelurahan	: Temanggung I
k. Kecamatan	: Temanggung
l. Kabupaten	: Temanggung
m. Telp	: (0293) 491431
n. E-mail	: smkmuh1_tmg@yahoo.co.id

2. DATA KEPALA SEKOLAH

a. Nama Kepala Sekolah	: Mukharom, S. Ag
b. Basic Pendidikan	: SI Tarbiyah
c. Status	: Guru Tetap Yayasan
d. Alamat Rumah	: Branti
e. Rt / Rw	: 02 / 05
f. Kelurahan	: Kandangan
g. Kecamatan	: Kandangan
h. Kabupaten	: Temanggung
i. Nomor Telp Rumah / HP	: 087745611404
j. SK yang diterbitkan	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab Temanggung
k. Nomor	: 12 KEP III O D 2015
l. Tanggal	: 22 Juni 2015
m. IMI	: 22 Juni 2015

3. DATA PROGRAM KEAHLIAN

Data Program Studi Keahlian dan Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2013 / 2014 .

1. Teknik Otonotif. Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
2. Teknik Komputer dan Informatika. Kompetensi Keahlian : Multimedia
3. Ta'a Busana. Kompetensi Keahlian : Busana Butik
4. Teknik Sepeda Motor Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

4. DATA SISWA

Kompetensi Keahlian yang ada tahun pelajaran 2015/2016 pada SMK Muhammadiyah 1 Temanggung yaitu :

No	Uraian	Tk1	Tk 2	Tk 3	Jumlah
1	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	78 (2 rbl)	91 (3 rbl)	76 (3 rbl)	245 (8 rbl)
2	Teknik Sepeda Motor	31 (1 rbl)	*	-	31 (1 rbl)
3	Multimedia	66 (2 rbl)	71 (2 rbl)	32 (1 rbl)	169 (5 rbl)

PROFIL SEKOLAH
SMK SWADAYA TEMANGGUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A IDENTITAS SEKOLAH

1. NOMOR IDENTITAS

- a. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 3 4 2 0 3 2 3 0 3 0 0 6
b. Nomor Induk Sekolah (NIS) : 4 0 0 0 6 0
c. Nomor Data Sekolah (NDS) : 4 3 0 3 2 4 0 0 0 3
d. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NP) : 2 0 3 2 1 4 4 5

2. NAMA SEKOLAH

: SMK SWADAYA

3. EMAIL

: smkswadayaatmg_jateng@yahoo.co.id

4. SERTIFIKAT ISO

: ISO 9001:2008 Tahun 2010

5. VISI DAN MISI SMK SWADAYA :

VISI :

Terwujudnya Lembaga Diklat yang tamatannya beriman, bertaqwa, profesional, mampu bersaing di era global serta memiliki jiwa nasionalisme yang kuat dan berwawasan lingkungan.

MISI :

1. Membentuk tamatan yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki etos kerja dan berjiwa berwira usaha.
3. Menciptakan tenaga kerja profesional yang mampu berkompetisi di era global
4. Mendidik siswa memiliki jiwa nasionalisme dan berwawasan lingkungan

TUJUAN SMK SWADAYA :

1. Membekali peserta didik dengan iman dan taqwa, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam Program Studi Keahlian yang ditempuhnya.
3. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompetisi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan Program Studi Keahlian yang dipilih.

6. KELOMPOK

1. Bisnis manajemen
2. Pariwisata
3. Teknologi

7. PROGRAM KEAHLIAN / STATUS

- | | |
|---------------------|-------------------------------------|
| 1. Akuntansi | : Terakreditasi "A" dengan nilai 90 |
| 2. Adm. Perkantoran | : Terakreditasi "A" dengan nilai 91 |
| 3. Pemasaran | : Terakreditasi "A" dengan nilai 91 |
| 4. Tata Boga | : Terakreditasi "A" dengan nilai 87 |
| 5. TKJ | : Terakreditasi "B" dengan nilai 82 |

8. ALAMAT

- a. Jalan : Jalan Gilingsari No. 2 Kotak Pos 112
b. Kelurahan : Temanggung II
c. Kecamatan : Temanggung
d. Kabupaten : Temanggung
e. Propinsi : Jawa Tengah
f. Kode pos : 56213
g. Nomor telepon : (0293) 492338

9. PENDIRIAN

- a. Nomor SK : 107 / I.03 / A.84
b. Tanggal : 16 Januari 1984
c. Penerbit SK : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Jawa Tengah

TATA TERTIB SEKOLAH

**TATA TERTIB
SMK HKTI TEMANGGUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1**

Dalam peraturan tata tertib ini yang dimaksud dengan :

1. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang dalam prosedur tertentu diterima oleh SMK HKTI Temanggung untuk dibimbing, diasuh, dididik dan diberi pengajaran
2. Pendidik adalah bapak atau ibu guru yang dengan prosedur tertentu ditunjuk oleh SMK HKTI Temanggung untuk membimbing, mengajar atau melatih peserta didik baik diluar maupun didalam jam pelajaran.
3. Tim kesiswaan adalah tim yang terdiri dari waka kesiswaan dan wali kelas
4. Pengurus organisasi peserta didik adalah peserta didik yang kedudukannya dipilih oleh peserta didik dan disahkan oleh SMK HKTI Temanggung untuk membantu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan
5. Diwajibkan adalah ketentuan wajib yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik SMK HKTI Temanggung
6. Diharuskan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di SMK HKTI Temanggung
7. Ditekankan adalah ketentuan yang sedapat mungkin dilaksanakan karena adanya keutamaan
8. Dianjurkan adalah ketentuan yang sebaiknya dilaksanakan karena adanya keutamaan
9. Dilarang adalah ketentuan yang seharusnya ditinggalkan atau tidak dilakukan oleh peserta didik SMK HKTI Temanggung
10. Sanksi adalah tindakan yang dikenakan kepada peserta didik karena melanggar peraturan tata tertib SMK HKTI Temanggung
11. Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada peserta didik karena prestasi tertentu

**BAB II
Pasal 2
Sopan Santun**

NO	PERATURAN	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Peserta didik dilarang bergaul bebas, berhubungan yang tidak sesuai dengan ajaran agama melalui surat menyurat, e-mail, jejaring social, telefon, SMS, chatting termasuk menjadi anggota/terlibat dalam perkumpulan/geng-geng terlarang	Berat	15
2	Peserta didik dilarang gaduh maupun melakukan perbuatan sejenisnya dilingkungan SMK HKTI Temanggung	Ringan	5

3	Peserta didik dilarang mengadakan pertemuan-pertemuan seperti rapat perwakilan kelas, rapat pengurus OSIS, rapat kepanitiaan dan sejenisnya tanpa pengasuh/pendamping/pembina	Ringan	5
---	---	--------	---

**BAB III
KEGIATAN SEKOLAH
Pasal 3**

3.1 Kegiatan Intrakurikuler

NO	PERATURAN	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Setiap peserta didik diwajibkan hadir sebelum pelajaran dimulai, bel dibunyikan pukul 07.00 WIB. kemudian dilanjutkan apel pagi sampai dengan pukul 07.15 WIB	sedang	5
2	Setiap peserta didik diwajibkan mengikuti semua mata pelajaran yang diberikan sekolah	sedang	5
3	Peserta didik yang terlambat datang atau meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir wajib lapor guru piket untuk mendapat surat ijin	sedang	5
4	Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar peserta didik wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar	sedang	5
5	Setiap peserta didik wajib melaksanakan tata tertib administrasi yang berupa: <ul style="list-style-type: none"> - 5.1. peserta didik yang berhalangan hadir harus ada surat ijin dari orang tua atau wali - 5.2. peserta didik yang tidak masuk lebih dari dua hari karena sakit harus ada surat keterangan dari dokter. - 5.3. wajib membayar SPP setiap bulannya paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. jika uang SPP belum terbayar, maka orang tua harus meminta dispensasi ke sekolah. 	sedang	5
6	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung termasuk pada waktu istirahat tidak boleh keluar halaman tanpa ijin	sedang	5
7	Peserta didik hanya dapat menerima tamu atau telepon untuk hal-hal penting atas ijin sekolah	sedang	5

3.2 Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	PERATURAN	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Setiap peserta didik wajib menjadi anggota OSIS dan wajib memiliki kartu pelajar	sedang	5
2	Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah	Sedang	5
3	Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setiap peserta didik diwajibkan memakai seragam kecuali atas permintaan Pembina (misal ekstra olahraga)	Sedang	5
4	Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera maupun upacara-upacara lainnya dan tidak boleh menolak penunjukan sebagai petugas upacara-upacara yang diselenggarakan sekolah	Sedang	5

BAB IV
PENAMPILAN PESERTA DIDIK
Pasal 4
Penampilan Umum

NO	PERATURAN	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Rambut disisir rapi dengan potongan rambut sederhana dan tidak boleh dicat	sedang	5
2	Wajah bersih dan cerah, memperhatikan kesehatan dan kebersihan gigi	Sedang	5
3	Menjaga kebersihan badan dengan mandi 2 kali sehari dan menggunakan pencegah bau badan	Sedang	5
4	Pakaian selalu bersih, diseterika dengan rapi dan menggunakan atribut yang telah ditentukan sekolah.	Sedang	5
5	Mengenakan sabuk seragam sekolah	sedang	5
6	Memakai kaoskaki warna putih setiap hari senin sampai kamis dan kaos kaki warna hitam setiap hari jumat sampai sabtu	Sedang	5
7	Sepatu,	Sedang	5
	- Disemir, bersih dan berwarna hitam polos tertutup / pantofel (seragam hitam / putih) - Boleh memakai sepatu olah raga jika ada jadwal pelajaran olah raga		
8	Dilarang menggunakan HP didalam kelas. HP bisa dititipkan di kantor TU dan bisa diambil sepulang sekolah. Jika dilanggar maka HP akan disita dan hanya	Berat	30

	boleh diambil orang tua atau wali peserta didik	
--	---	--

4.1 Khusus peserta didik putri

No	Peraturan	Jenis pelanggaran	Poin
1	<ul style="list-style-type: none"> - Bagi peserta didik putri rambut ditata rapi, jika berambut panjang harus diikat dengan rapi dan tidak boleh dicat - Bagi yang berjilbab, harus memakai jilbab sesuai ketentuan sekolah. jilbab putih dipakai setiap hari senin sampai kamis dan jilbab coklat tua setiap hari jumat sampai sabtu 	Sedang	10
2	Wajah bersih dan cerah, tidak dibenarkan memakai make up kecuali bedak dan lipstick tipis	Ringan	5
3	Kuku harus pendek,bersih dan tidak memakai cutex.	Sedang	20
4	Pakaian, <ul style="list-style-type: none"> a. Wajib mengenakan kaos dalam agar tidak menerawang. b. Hari Senin,Selasa dan hari – hari upacara bendera memakai seragam OSIS c. Hari Rabu dan Kamis memakai baju identitas sekolah d. Hari Jumat dan sabtu, memakai seragam pramuka. 	Sedang	10
5	Perhiasan Hanya boleh memakai subang / anting – anting dan 1 cincin.	Ringan	5

4.2 Khusus Peserta Didik Putra

No	Peraturan	Jenis pelanggaran	Poin
1	Potongan rambut rapi, menyesuaikan tuntutan dunia usaha / dunia industry.	Sedang	10
2	Wajah bersih, tidak boleh berkumis,bercambang atau berjenggot.	Ringan	5
3	Kuku harus pendek, dan bersih	Sedang	20
4	Pakaian, <ul style="list-style-type: none"> a. Wajib mengenakan kaos dalam 	Sedang	10

	a. Wajib mengenakan kaos dalam agar tidak menerawng. b. Hari Senin, Selasa dan hari – hari upacara bendera memakai seragam OSIS c. Hari Rabu dan Kamis memakai baju identitas sekolah Hari Jumat dan sabtu, memakai seragam pramuka.		
5	Perhiasan, Tidak boleh memakai perhiasan	Ringan	5

BAB V
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
Pasal 5

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peserta didik yang tidak masuk kelas harus mendapat surat izin dari kepala sekolah / guru piket	Ringan	5
2	Peserta didik diharuskan mewujudkan 7K (kebersihan, kewindahan, kerindangan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan, dan kesehatan)	Ringan	5
3	Ketua kelas diharuskan melapor kepada guru piket, apabila lima menit setelah bel mulai pelajaran tetapi guru belum datang.	Ringan	3
4	Peserta didik diharuskan mengikuti setiap upacara yang diselenggarakan sekolah.	Ringan	7
5	Peserta didik dilarang keluar kelas waktu pergantian jam pelajaran.	Ringan	5
6	Peserta didik dilarang berlaku curang / mencontek pada waktu tes / ujian.	Sedang	10
7	Peserta didik harus hadir di kelas lima menit sebelum pelajaran dimulai.	Ringan	3

Pasal 5
Buku Pelajaran dan Alat Sekolah

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peserta didik diharuskan memiliki seluruh buku pelajaran, catatan, dan alat sekolah yang diperlukan.	Ringan	3
2	Peserta didik dilarang menggunakan buku catatan	Ringan	5

	yang bergambar dan bertulisan tidak sopan.		
3	Peserta didik dilarang meninggalkan buku pelajaran dan alat sekolah tidak pada tempatnya.	Ringan	7
4	Peserta didik diharuskan membawa semua buku pelajaran pada hari pelajaran itu berlangsung	Sedang	7
5	Peserta didik harus melaksanakan tugas yang diberikan.	Ringan	3

BAB VI
KEORGANISASIAN
Pasal 6

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peseta didik diharuskan menjadi anggota OSIS SMK HKTI Temanggung	Ringan	7
2	Peserta didik diharuskan menjadi pengurus jika diminta.	Ringan	7
3	Peserta didik diharuskan menaati segala ketentuan organisasi.	Ringan	7
4	Peserta didik diharuskan mengikuti kegiatan organisasi pelajar.	Ringan	7
5	Peserta didik dilarang mengadakan organisasi tanpa izin sekolah. Termasuk akun dan grup di jejaring sosial yang menggunakan nama sekolah.	Sedang	10

Pasal 7
Kegiatan Pilihan

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peserta didik dianjurkan mengikuti kolompok ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya di sekolah.	Ringan	5
2	Peserta didik diharuskan menjaga, merawat dan memelihara perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler.	Sedang	10
3	Peserta didik diharuskan berolahraga dengan berpakaian olahraga yang ditentukan oleh sekolah.	Ringan	7
4	Peserta didik dilarang mengadakan kegiatan olahraga di lingkungan sekolah saat bukan pelajaran olahraga.	Ringan	7

BAB VII
KEBERSIHAN, KEAMANAN, DAN KETERTIBAN
Pasal 8
Kebersihan

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peserta didik diharuskan menjaga kebersihan diri, kamar mandi, ruang belajar (kelas, , lab. Computer, perpustakaan, dll).	Ringan	7
2	Peserta didik diharuskan membuang sampah pada tempat yang ditentukan.	Sedang	10
3	Peserta didik dilarang menulis, corat – coret di tembok, pintu, meja, bangku, dll.	Ringan	7
4	Peserta didik dilarang memajang hiasan tanpa seizing, wali kelas, waka kesiswaan.	Ringan	7

Pasal 9
Kesamanan dan Ketertiban

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peserta didik dilarang : <ol style="list-style-type: none"> Menoik dan melawan perintah yang wajar dari kepala sekolah, guru, staf, dan karyawan. Menganiaya, menghinai, mengancam, kepala sekolah, guru, karyawan, serta sesama peserta didik baik berupa gerak – gerik maupun cara lain. Melakukan tindakan sendiri maupun bersama – sama peserta didik, baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah dengan tujuan atau untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan sekolah. Melakukan tindakan asusila di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan luar sekolah. Membawa, memiliki, menyimpan, menggunakan senjata api, senjata tajam, senjata angin, obat-obatan terlarang, rokok, minuman keras 	Ringan Berat Berat Berat Berat	7 30 30 80 80

	f. dan sejenisnya. g. Bersuara Keras (teriak – teriak) dan membuat gaduh. h. Memberi keterangan palsu. i. Menjual atau memperdagangkan barang – barang berupa apapun selain di koperasi, mengedarkan daftar sumbangan, menempel atau mengedarkan poster yang tidak adanya dengan kegiatan sekolah. j. Membuat atau mengikuti kelompok – kelompok gelap (gank) baik secara simbolik atau terang – terangan, perkelahian ataupun tindakan sewenang – wenang. k. Melakukan tindakan yang mengarah pada perjudian dalam bentuk apapun. l. Mencuri, menipu, menggelapkan uang, dan melakukan kejahatan lain yang sejenisnya. m. Sengaja atau tidak sengaja melakukan perusakan atau mengakibatkan rusaknya barang milik sekolah. n. Melakukan penyidangan gelap maupun terbuka dengan segala bentuk ancaman yang diikuti kekerasan yang mengarah pada penyiksaan. o. Melakukan segala bentuk kerja sama dalam kejahatan / kenakalan. p. Berkelahi dengan alas an apapun dan dalam bentuk apapun. q. Mengintip mengganggu kenyamanan, dan perbuatan tidak menyenangkan peserta didik lain.	Sedang Ringan Sedang Ringan Sedang Sedang Berat Sedang Sedang Sedang Berat Sedang Berat Sedang	15 7 10 5 15 20 80 15 20 15 15 25 15
2	Peserta didik diharuskan : <ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas kesamanan sekolah. 	Ringan	7

	b. Melaporkan hal - hal yang dapat menimbulkan gangguan keamanan. c. Segera melaporkan kepada tim kesiswaan / guru apabila kehilangan atau menemukan barang milik orang lain. d. Membudayakan BERSAPA (bersih, rapi, senyum, sapa) e. Mengadukan permasalahan pribadi kepada guru BK / guru yang dipercaya.	Sedang Ringan Ringan Sedang	7 7 7 15
--	---	--	-------------------------------

BAB VIII
PENGUNAAN INTERNET
Pasal 10

No	Peraturan	Jenis Pelanggaran	Poin
1	Peserta didik diperbolehkan menggunakan fasilitas internet sekolah dengan izin tertulis dan pengawasan petugas lab. Computer	Ringan	7
2	Peserta didik hanya diperbolehkan menggunakan internet untuk kepentingan tugas sekolah atas rekomenansi pengampu mata pelajaran terkait.	Sedang	7
3	Peserta didik wajib mengkonfirmasi setelah menggunakan lab. Computer.	Ringan	7
4	Peserta didik wajib mematuhi kaidah dalam menggunakan internet.	Sedang	15

BAB IX
SANKSI DAN PENGHARGAAN
Pasal 11
Klasifikasi Sanksi

- Setiap peserta didik yang melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi
- Jenis sanksi diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan :
 - Tingkat ringan :
 - Teguran atau peringatan
 - Meminta tanda tangan guru / tim kesiswaan.
 - Tingkat sedang :
 - Membuat surat pernyataan

- b. Wajib melapor rutin kepada wali kelas / tim kesiswaan.
- c. Meminta tanda tangan kepada kepala sekolah.
- C. Tingkat Berat :
 - Mengembalikan atau mengganti kerusakan.
 - Skorsing / diberhentikan sementara
 - Dikembalikan kepada orang tua / wali.
- 3. Pelanggaran terhadap tata tertib dasar peserta didik dikenakan sanksi setinggi – tingginya.
- 4. Barangf – barang yang dilarang oleh sekolah disita dan tidak dikembalikan.
- 5. Pelanggaran yang dilakukan berulang – ulang atas sub 1.A dan 1.B dapat berubah sanksi kepada tingkatan yang diatasnya, dengan ketentuan :
 - Pelanggaran jenis A yang diulang – ulang sebanyak 10 kali dalam satu semester, maka naik menjadi pelanggaran jenis B.
 - Pelanggaran jenis B diulang – ulang sebanyak 5 kali dalam satu semester, maka naik dalam pelanggaran jenis C.

Pasal 12
Pemberian sanksi

- Yang berhak member sanksi adalah :
 - Bapak / ibu guru, staf dan karyawan
 - Wali kelas
 - Tim kesiswaan / pengurus organisasi pelajar yang ditunjuk (OSIS)
 - Kepala sekolah
- Pengurus OSIS yang ditunjuk hanya dibenarkan memberikan sanksi pada pelanggaran tingkat ringan dan sepgetahuan Pembina.
- Ketetapan usulan kategori pelanggaran berat ditetapkan melalui musyawarah bidang – bidang terkait.
- Keputusan pengembalian kepada orang tua berdasarkan musyawarah sekolah.

Pasal 13
Penghargaan

- Peserta didik yang berprestasi baik akhlak ataupun akademik berhak mendapat penghargaan.
- Penghargaan prestasi akan mendapatkan penambahan poin sesuai dengan bobot poin yang ditentukan.
- Penghargaan meliputi :
 - Piagam penghargaan
 - Nilai kepribadian A di rapot
 - Beasiswa didik dari SMK HKT Temanggung
 - Hadiah tertentu yang tidak mengikat
- Penghargaan diberikan setiap enam bulan sekali.

BAB X
SURAT PERINGATAN (SP)
DAN SURAT PERJANJIAN TERAKHIR (SPT)
Pasal 13

1. Peserta didik mendapat SP-1 jika poin pelanggaran mencapai 30
2. Peserta didik mendapat SP-2 jika poin pelanggaran mencapai 60
3. Peserta didik mendapat SP-3 jika poin pelanggaran mencapai 80
4. Peserta didik mendapat SP-4 jika poin pelanggaran mencapai 100
5. Peserta didik yang mendapat SPT dan melakukan pelanggaran kembali maksimal 30 poin akan dikeluarkan oleh pimpinan sekolah.

Ditetapkan : di Temanggung
Pada Tanggal : 7 Juli 2014

Mengatahui
Kepala Sekolah

Waka kesiswaan

Muljono, M.Pd

Ryna Waty, S.Psi, S.Pd

BAB IX
ATURAN PERALIHAN
Pasal 14
Masa Berlaku

1. Tata tertib peserta didik dinyatakan berlaku efektif sejak 14 Juli 2014
2. Tata tertib peserta didik dievaluasi selambat – lambatnya tiga tahun sejak tanggal di tetapkan.

Pasal 15
Peralihan Antar Aturan

Dengan berlakunya tata tertib peserta didik ini maka tata tertib sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 16

1. Tata tertib ini menjadi acuan dasar peraturan peserta didik di SMK HKTI Temanggung.
2. Hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN "TUJUH BELAS"
SMK 17 TEMANGGUNG
TERAKREDITASI : B

Jalan Dr. Sutomo No. 36 Temanggung ☎ (0293) 491687 Kode Pos 56212

Bahwa sesungguhnya Pelajar adalah Warga Negara yang terdidik, oleh sebab itu sudah seharusnya merupakan Warga Negara yang baik, tertib, layak dan pantas menjadi contoh.

Bahwa kehidupan Pelajar adalah masa yang paling baik dalam pembentukan fisik, mental dan karakter untuk menjadi manusia pembangunan yang berjiwa Pancasila.

Bahwa sesungguhnya Tata Tertib Pelajar bukan sekedar kelengkapan sekolah, tetapi merupakan bagian dari kehidupan pelajar dan merupakan kebutuhan dari pelajar itu sendiri.

A. TUGAS DAN KEWAJIBAN

I. KEWAJIBAN

1. Pelajar wajib menghormati Guru, karyawan dan sesama pelajar.
2. Pelajar wajib menjaga dan memelihara keindahan, kebersihan dan keamanan sekolah serta dapat menjaga nama baik sekolah.

II. KEGIATAN INTRA SEKOLAH

a. WAKTU AKAN DIMULAI PELAJARAN-PELAJARAN BERLANGSUNG

1. Pelajar wajib datang ke sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Pelajar memasuki ruangan dengan tertib dan teratur kemudian berdo'a sesuai agamanya masing-masing
3. Pelajar yang datang terlambat wajib lapor kepada guru piket dan diijinkan masuk setelah mendapat ijin dari Guru Piket
4. Pelajar yang datang terlambat lebih dari 1 jam pelajaran maka wajib mengerjakan tugas di perpustakaan sesuai jam pelajaran saat itu.
5. Sebelum setiap pelajaran dimulai, pelajar harus selalu siap menerima pelajaran
6. Apabila Guru belum datang, pelajar tidak boleh keluar, kecuali ketua kelas untuk menghubungi guru yang bersangkutan / Guru Piket
7. Setelah pelajaran usai / jam terakhir para siswa bersama-sama Bapak / Ibu Guru melakukan do'a bersama.

b. WAKTU TIDAK ADA PELAJARAN

1. Pada jam bebas/istirahat pelajar tidak diperbolehkan meninggalkan halaman
2. Pada waktu Guru berhalangan hadir, ketua kelas melapor pada Guru piket

c. MENINGGALKAN SEKOLAH

1. Pelajar pulang setelah pelajaran usai
2. Meninggalkan Sekolah sebelum waktu pelajaran usai pelajar wajib ijin Guru yang mengajar waktu itu, dengan diketahui oleh Guru Piket / Bp dan Wali Kelas (minimal setelah istirahat kedua) kecuali sakit
3. Pelajar yang meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran usai wajib mengisi buku daftar siswa meninggalkan kelas yang disediakan di Pos Satpam.

d. IJIN TIDAK MASUK SEKOLAH

1. Pelajar yang sakit hingga tidak dapat masuk Sekolah harus memberitahukannya (dapat dengan surat dari Orang Tua) kepada Wali Kelas

TATA TERTIB SISWA

2. Siswa yang sakit dan disarankan oleh Dokter untuk istirahat / Opername diwajibkan memberikan surat keterangan Dokter ke Sekolah
3. Siswa yang hendak meninggalkan sekolah dalam beberapa hari harus minta ijin kepada Kepala Sekolah dengan alasan dan keperluan yang jelas, (dengan diketahui oleh Wali / Orang Tua)
4. Siswa yang hendak ijin tidak masuk sekolah dan tidak ada yang dititipi surat maka orang tua/wali harus menghubungi sekolah melalui telepon

III. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Pelajar wajib menjadi anggota OSIS SMK 17 Temanggung
2. Pelajar kelas X Wajib mengikuti kegiatan Ekstra Pramuka
3. Pelajar sesuai dengan minat masing-masing wajib mengikuti ekstra kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah antara lain :
 - a. Tae kwon do
 - b. PMR
 - c. Olahraga Prestasi
 - d. Seni Daerah
 - e. Seni Suara

IV. KETERITIBAN DAN KEINDAHAN SEKOLAH

a. GEDUNG SEKOLAH, HALAMAN DAN PERALATAN

Pelajar wajib menjaga kebersihan, keindahan dan keamanan sekolah

b. PAKAIAN DAN CARA BERDANDAN

1. Pelajar wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah
Senin - Selasa :
 - Seragam OSIS/Putih Abu-Abu sesuai yang dibagikan oleh sekolah baik jenis maupun modelnya, serta Jas Almamater
 - Sepatu warna hitam dan kaos kaki putih
 - Ikat pinggang identitas sekolah
 - Pakaian harus dilengkapi dengan tanda lokasi, badge osis, dasi serta mengenakan Topi SMK 17 Temanggung (waktu Upacara)
 - Bagi pelajar putra maupun putri harus mengenakan pakaian dengan rapi yaitu dengan memasukkan baju kedalam celana panjang/rok Rabu - Kamis :
 - Seragam identitas kejuruan
 - Jum'at - sabtu :
 - Seragam Pramuka
 - Bagi pelajar putra hem dimasukkan ke celana panjang, sedang pelajar putri blouse berada diluar (Model seragam pramuka penegak)
 - Sepatu dan kaos kaki hitam
 - Bagi Pelajar Putra : Lebar celana panjang bawah minimal 20 cm maksimal 22 cm
 - Bagi Pelajar putri : Panjang rok minimal sampai mata kaki
 - 2. Pelajar putri tidak diberikan berdandan/bersolek berlebihan
 - 3. Pelajar putri tidak diberikan memakai perhiasan yang berlebihan
 - 4. Pelajar wajib mengatur rambutnya dengan pantas, rapi dan tidak dicat, tidak gondrong (bagi pelajar putra), tidak disambung (bagi pelajar putri)
 - 5. Pelajar tidak diberikan memakai sandal/sepatu sandal ke sekolah
 - 6. Pelajar putra tidak diperbolehkan memakai kalung, gelang, anting
 - 7. Pelajar tidak diperbolehkan memelihara kuku hingga panjang
 - 8. Pelajar tidak boleh bertato

c. UPACARA BENDERA

1. Pelajar wajib mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh Sekolah
2. Pelajar wajib menjaga agar pelaksanaan upacara bendera disekolah berlangsung dengan tertib, khikmat dan lancar.

d. LAIN-LAIN

1. Pelajar wajib menjaga nama baik sekolah baik diluar maupun didalam Sekolah
2. Pelajar tidak diberikan membawa atau menghisap rokok di lingkungan Sekolah
3. Pelajar tidak diberikan membawa barang-barang yang terlarang ke sekolah antara lain : Senjata tajam, Miras, Narkotika, Ganja, Buku/Majalah/gambar asusila
4. Pelajar tidak diberikan melakukan kegiatan yang mengganggu keteribinan Sekolah.
5. Pelajar tidak diperbolehkan membawa HP di Sekolah.

B. SANKSI

Tindakkan penegakan Tata Tertib Sekolah dilaksanakan secara mendidik yang berujung:

1. Peringangan secara lisan kepada pelajar.
2. Peringatan secara tertulis kepada pelajar dengan tembusan kepada Orang Tua/Wali Murid
3. Membuat surat permintaan
4. Diskors untuk jangka waktu yang ditentukan
5. Dikeluarkan dari Sekolah
6. Bila pelajar mencerminkan nama baik sekolah yang tidak bias dianulir dapat dikembalikan kepada orang tua/wali murid.

Kepala Sekolah

Drs. Susi Biatoro



PERATURAN DAN TATATERTIB SISWA
SMK Dr. SUTOMO TEMANGGUNG

BAB I. HAK SISWA

Siswa Berhak :

1. Mengikuti KBM sesuai Jadwal mulai pukul 07.00 Wib. Sampai selesai
2. Kegiatan Tes / Ujian
3. Mendapatkan pembinaan dan perlindungan di sekolah
4. Mengikuti semua kegiatan sekolah intra maupun ekstra yang meliputi:
 - a. Kegiatan OSIS.
 - b. Kegiatan Pramuka.
 - c. Kegiatan Keagamaan.
 - d. Kegiatan Lomba Kompetensi Siswa.
 - e. Kegiatan Olah Raga.
 - f. Kegiatan Kesenian.
 - g. Praktek kerja industri.(Prakerin)

BAB II. KEWAJIBAN SISWA

Siswa wajib :

1. Mengikuti pelajaran/ masuk sekolah minimal 90% dari jumlah hari efektif pembelajaran dan kegiatan sekolah.
2. Masuk dilingkungan sekolah berpakaian rapi (baju dimasukkan) dan jaket dilepas,berpakaian Osis - hari senin dan selasa,pakaian Identitas hari rabu dan kamis,pakaian pramuka hari jumat dan sabtu lengkap dengan atribut dan sepatu hitam,berpakaian werpark saat praktik dan pakaian olah raga saat berolah raga.
3. Menjaga kesopanan, hormat menghormati, menghargai terhadap bapak, ibu guru dan karyawan serta terhadap teman
4. Mengikuti Upacara Bendera.
5. Masuk kelas/ ruang praktik dengan tertib dan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, dipimpin ketua kelas.
6. Siswa yang datang terlambat, minta surat ijin kepada Guru piket dan BP.
7. Menjaga nama baik sekolah dan almamater
8. Menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindungan, dan kekeluargaan di lingkungan sekolah.
9. Siswa yang sakit, lapor kepada guru diklat/piket dan wali kelas.
10. Siswa yang tidak masuk sekolah harus ada surat ijin dari orang tua,atau surat dari dokter,Apabila lebih dari 3 hari.
11. Bagi yang membawa sepeda motor ke sekolah, sepeda motornya harus standar dan dilengkapi surat-surat (STNK dan SIM).
12. Mengamankan sepeda motor dan kelengkapannya sendiri dan memarkir pada tempat yang telah disediakan dengan rapi.

BAB III.LARANGAN.

SISWA DILARANG:

1. Gaduh/ramai diruangan/praktek dan perpustakaan.
2. Diluar kelas pada saat jam pelajaran kosong,kecuali ketua kelas untuk melapor pada guru piket.
3. Keluar dari lingkungan sekolah selama jam pelajaran tanpa ijin dari guru piket serta satpam.
4. Mengikuti pelajaran apabila terlambat lebih dari 30 minit diperbolehkan masuk jam ketiga
5. Berambut gondrong, klewer, semir,berkuku panjang, bercelana model pensil atau saku panjang.
6. Membawa senjata tajam, miras, narkoba, gambar porno, barang-barang terlarang lainnya.
7. Membawa HP berkamera/harga mahal,menggunakan saat KBM dan membunyikan terlalu keras yang menimbulkan kebisingan.
8. Berkelahi, menjadi sponsor/profokator baik disekolah maupun diluar sekolah.
9. Membawa/merokok disekolah maupun diluar sekolah selama berpakaian seragam sekolah.
10. Keluar dari lingkungan sekolah pada waktu istirahat,kecuali sejilu guru piket dan satpam.
11. Memakai atribut lain selain atribut SMK Dr.Sutomo.
12. Berjudi dalam bentuk apapun.
13. Corat-coret dibangku, meja,tembok kelas maupun diluar kelas dan tempat-tempat umum.
14. Melompat jendela dan pagar sekolah.
15. Mencuri.
16. Melakukan tindakan asusila.
17. Siswa putri dilarang bersolek berlebihan dan tidak senonoh.

BAB IV.SANKSI PELANGGARAN DAN TINDAKAN HUKUM.

1. Setiap pelanggaran peraturan dan tatatertib akan diberi peringatan secara lisan dan tertulis dan diberi sanksi scor pelanggaran oleh wali kelas/BP berdasarkan scor tingkat pelanggaran.
2. Apabila siswa mempunyai scor diatas batas maksimal akan diberi sanksi dan kembalikan kepada orang tua.
3. Apabila siswa melakukan tindakan kriminal maka akan serahkan pada pihak yang berwajib.

BAB V.KETENTUAN LAIN.

1. Siswa yang meninggalkan KBM untuk kegiatan dinas sekolah harus ada ijin dispensasi dari Pembina/ coordinator
2. Permohonan dispensasi kewajiban administrasi sekolah hanya bisa dilakukan oleh orang tu/ wali kepada kepala sekolah atau yang diberi wewenang
3. Apabila siswa tidak mengikuti KBM kurang dari 90% dalam kenaikan kelas akan dipertimbangkan
4. Siswa yang bermasalah berat mengenai KBM (nilai/ kehadiran) serta kasus-kasus lain ditangani
5. Peraturan dan ketentuan penggunaan laboratorium/ bengkel menyesuaikan dengan tatatertib bengkel / laboratorium yang berlaku.

BAB VI.SKOR PELANGGARAN.

1. Teguran Secara Lisan Diantaranya:
 - a. Aspek Kerajinan.
 - 1) Terlambat,masuk sekolah tanpa keterangan dan meninggalkan pelajaran tanpa ijin.
 - 2) Tidak mengikuti upacara
 - b. Aspek Kerapian.
 - 1) Memakai seragam tidak dimasukkan,tidak diberi identitas dan tidak sesuai ketentuan.
 - 2) Siswa yang berambut gondrong,semir,bertato dan mamakai perhiasan yang berlebihan.
 - 3) Mencorat-coret baju dan atribut, bangku,meja,tembok dilingkungan sekolah.

c. Aspek Lain

- 1) Siswa yang ketahuan menggunakan HP disaat KBM akan disita guru dan yang mengambil orang tua siswa
- 2) Siswa yang diketahui / kedapatan, menyimpan, mempertontonkan gambar-gambar porno di HP akan disita dan dikembalikan dalam jangka waktu 1 bualan (dikuatkan dengan bukti surat penyitaan),yang mengambil orang tua siswa.

2. Teguran SecaraTertulis dan Penskoran

No	Jenis Pelanggaran	Scor
1	Siswa melompat jendela,pagar dan merokok di lingkungan sekolah.	10
2	Siswa tidak sopan terhadap teman,Guru dan Karyawan	20
3	Siswa merusak fasilitas sekolah mendapat sanksi administrasi yang berupa mengganti	20
4	Siswa berjudi dilingkungan sekolah dan diluar sekolah dan membawa Senjata tajam serta benda-benda yang membahayakan jiwa orang lain.	50
5.	Siswa berkelahi dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah,atau menjadi sponsor perkelahian dan melibatkan orang luar.	50
6	Siswa mencuri,meminta uang/barang berharga yang disertai ancaman dan tindakan kriminal akan deserahkan pada pihak yang berwajib.	50
7	Siswa membawa gambar,bacaan,kaset porno	50
8	Siswa yang menjadi otak perkelahian dengan siswa lain	75
9	Siswa melakukan tindakan asusila.	75
10	Bagi siswa yang sudah terindikasi narkoba dan sejenisnya diupayakan untuk pembinaan	75
11	Bagi siswa yang dibina tidak ada perubahan,akan dikembalikan pada orang tua	100

Temanggung, 11 Juli 2015

Kepala Sekolah
SMK DR Sutomo Temanggung

Mengetahui
Komite Sekolah

Menyetujui
Ketua OSIS



Elly
Nugroho Setisawan

AKHLAK DAN TATA TERTIB SISWA

SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMANGGUNG

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I KETENTUAN UMUM

1. Akhlak dan tata tertib siswa ini di maksudkan sebagai pedoman bagi siswa dalam bersikap, bertutur kata dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
2. Akhlak dan tata tertib ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah, masyarakat sekitar, bangsa dan negara Republik Indonesia yang meliputi nilai ketakwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam Akhlak dan tata tertib siswa SMK Muhammadiyah 1 Temanggung dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab.

II KETAQWAAN / KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang di selenggarakan sekolah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bagi siswa laki-laki wajib menjalankan sholat Jum'at yang telah diatur oleh sekolah.

III SOPAN SANTUN DALAM PERGAULAN

1. Mengucapkan salam apabila bertemu dengan sesama teman, Kepala Sekolah, guru, dan karyawan sekolah di mana saja.
2. Hormat dan patuh terhadap Kepala Sekolah, guru dan karyawan sekolah.
3. Menjaga nama baik sekolah, Kepala Sekolah, guru, karyawan dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Temanggung Saling menghormati antar sesama siswa, menghargai perbedaan pendapat, dan latar belakang budaya masing-masing.
4. Menghormati ide, pikiran, dan hak milik orang lain, teman dan warga sekolah.
5. Menyampaikan pendapat, saran dan usul secara sopan, tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf, apabila melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
8. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan yang benar adalah benar.
9. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan berada dalam pergaulan.
10. Tidak membuat keributan, kegaduhan, berbicara terlalu keras yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar dan pembelajaran di sekolah.
11. Dilarang keras memalsu tanda tangan Kepala Sekolah / Wali Kelas / Guru / Petugas Sekolah.
12. Dilarang keras memalsukan dan atau mengubah dokumen resmi (Ijazah, Raport, Nun dan sejenisnya).

IV TATA TERTIB SISWA

1. KEHADIRAN DI KELAS

- a. Siswa harus sudah berada di kelas pada pukul 07.00 WIB.
- b. Jika guru belum datang di kelas setelah 5 menit, ketua kelas segera memberitahukan kepada guru piket atau pimpinan sekolah untuk memperoleh tugas berikutnya.
- c. Pada waktu istirahat tidak berada di ruang kelas kecuali petugas piket kelas.
- d. Selama berada di dalam kelas dan pelajaran berlangsung siswa tidak diperkenankan makan, minum dan menyalaakan telepon seluler.
- e. Siswa dilarang melakukan perayaan ulang tahun di kelas dan di lingkungan sekolah yang dapat mengganggu ketertiban.
- f. Siswa apabila meninggalkan kelas bersama-sama (Pelajaran Olah Raga, Pelajaran di Komputer, Bahasa Inggris, dan ketika Upacara) wajib menutupi kelas.
- g. Selama jam pelajaran berlangsung siswa dilarang berada di UKS, Masjid, Ruang Internet, Perpustakaan, Kantin, dan ruang-ruang lain tanpa ijin.

2. ABSEN
 - a. Apabila siswa tidak hadir di kelas harus memberikan informasi/alasan ketidakhadirannya dengan surat keterangan dari orang tua/wali siswa dan diserahkan kepada wali kelas atau pimpinan sekolah..
 - b. Apabila ternyata surat keterangan ketidakhadiran siswa yang bersangkutan tidak sah, maka ketidak hadiran siswa yang bersangkutan dianggap alpa.
 - c. Jika pada jam sekolah ada rencana ijin meninggalkan sekolah untuk kepentingan keluarga, orang tua/wali siswa mengajukan ijin kepada Kepala sekolah.
 - d. Apabila sangat mendesak boleh ijin melalui telepon, tetapi besuknya harus membawa surat ijin yang disampaikan kepada wali kelasnya.
3. SERAGAM SEKOLAH
 - a. Hari Senin dan Selasa pakaian seragam OSIS
 - b. Hari Rabu dan Kamis pakaian seragam khas yang ditetapkan oleh SMK Muhammadiyah 1 Temanggung
 - c. Hari Jum'at dan Sabtu pakaian seragam HW
 - d. Model pakaian seragam sekolah harus sesuai dengan ketentuan, yaitu :
 - 1). Siswa Putri.
 - Berjilbab, baju lengan panjang, rok panjang floi (rempel). Jilbab berlogo SMK Muhammadiyah 1 Temanggung. Baju tidak dimasukkan kedalam rok.
 - 2). Siswa Putra
 - Baju lengan pendek, celana panjang lebar bawah 20 cm. Baju dimasukkan kedalam celana memakai ikat pinggang.
 - e. Seragam tidak boleh ketat, sehingga bodinya kelihatan menonjol.
 - f. Seragam olah raga wajib dipakai pada jam pelajaran olah raga.
 - g. Semua seragam sekolah harus dilengkapi dengan atribut sesuai dengan ketentuan.
4. PERHIASAN, RAMBUT DAN KUKU
 - a. Siswa Putra tidak diperkenankan memakai perhiasan apapun kecuali jam tangan.
 - b. Siswa Putri tidak diperkenankan memakai gelang kecuali jam tangan dan perhiasan lain tidak boleh berlebihan.
 - c. Rambut siswa putra dipotong rapi, bersih, sopan dan terpelihara dengan ketentuan bagian depan diatas alis, samping diatas telinga dan belakang tidak menutup kerah leher baju.
 - d. Rambut tidak boleh dicat.
 - e. Siswa putra maupun putri tidak boleh berkuku panjang dan dicat.
5. PERKELAHIAN, PERBUATAN ASUSILA DAN PENCURIAN
 - a. Siswa dilarang berkelahi dan baku hantam secara perorangan, kelompok maupun bersama secara masal, baik dengan teman sekolah maupun dengan pelajar sekolah lain atau dengan pihak lain.
 - b. Siswa dilarang melakukan perbuatan asusila dan pelecehan seksual.
 - c. Siswa dilarang memakai hak milik orang lain tanpa ijin, pencurian dan penipuan.
 - d. Setiap siswa harus menjaga barang dan peralatan sekolah masing-masing secara aman, apabila terjadi kehilangan/pencurian maka bukan tanggung jawab sekolah.
6. ROKOK,TATO, TINDIK, NARKOBA, FILM, BACAAN, JUDI, SENJATA TAJAM, PETASAN DAN HANDPHONE
 - a. Siswa dilarang membawa dan merokok dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.
 - b. Siswa dilarang tato dan tindik pada anggota badan
 - c. Siswa dilarang membawa, memiliki, menggunakan dan mengedarkan minuman keras, obat-obat terlarang dan sejenisnya (narkoba).
 - d. Siswa dilarang membawa, menyimpan dan mengedarkan buku bacaan, film, CD dan media lainnya yang bertentangan dengan proses pembelajaran, kesuisilaan, nilai budaya masyarakat, agama dan Pancasila.
 - e. Siswa dilarang melakukan perjudian dalam bentuk apapun baik didalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
 - f. Siswa dilarang membawa, menyimpan senjata tajam atau benda apapun yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
 - g. Siswa dilarang membawa, menyimpan dan meledakkan petasan.
 - h. Siswa tidak diperkenankan menggunakan handphone selama proses pembelajaran.
7. UPACARA BENDERA
 - a. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.
 - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah.

- c. Untuk upacara setiap hari Senin seluruh siswa harus sudah berada dilapangan pukul 07.00 WIB.

V IURAN DANA OPERASIONAL DAN INVESTASI

- 1. Iuran dana operasional dan investasi sekolah ditetapkan melalui musyawarah antara pihak sekolah dengan orang tua/wali siswa lewat wakil-wakilnya (Pengurus Komite Sekolah).
- 2. Iuran dana operasional yang sudah ditetapkan harus dibayar sesuai dengan kesepakatan
- 3. Siswa yatim /piyatu yang tidak mampu bisa mengajukan keringanan atau beasiswa kepada sekolah dengan melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan.

VI KEBERSIHAN, KERAPIAN DAN KETERTIBAN LINGKUNGAN SEKOLAH

- 1. Setiap kelas dibentuk tim piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas serta menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti spidol, penggaris, penghapus papan tulis, dll.
- 2. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kamar mandi dan toilet.
- 3. Setiap siswa harus membiasakan membuang sampah yang telah ditentukan.
- 4. Turun dari sepeda motor/sepeda ketika berada di lingkungan sekolah pada jam sekolah.
- 5. Memakir sepeda motor/sepeda pada tempatnya saat jam sekolah.
- 6. Dilarang berada dan bermain di tempat parkir.
- 7. Tidak boleh mengajak teman luar sekolah ke dalam lingkungan sekolah tanpa ijin.
- 8. Memasuki lingkungan sekolah melalui pintu gerbang.
- 9. Setiap siswa wajib merawat sarana prasarana sekolah untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya.
- 10. Siswa dilarang membawa barang ke sekolah yang tidak berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran.
- 11. Kehilangan seluruh barang bawaan siswa seperti Sepeda Motor, Helm, Laptop dan alat elektronik yang lain bukan tanggung jawab sekolah.

VII KEGIATAN OSIS DAN EKSTRA KURIKULER

- 1. Setiap siswa wajib mendukung dan mengikuti kegiatan IPM/ OSIS sesuai program yang telah ditentukan.
- 2. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler maksimal dua ekstra kurikuler yang sudah ditentukan oleh sekolah.
- 3. Setiap siswa dilarang berada didalam ruang sekretariat OSIS atau ekstra kurikuler selama jam pelajaran berlangsung.
- 4. Setiap siswa tidak boleh mengikuti organisasi siter larang.
- 5. Setiap organisasi harus bernaung di bawah IPM/OSIS SMK Muhammadiyah 1 Temanggung.
- 6. Siswa yang mengikuti lomba/kegiatan diluar koordinasi sekolah, harus ada surat ijin orang tua yang ditujukan kepada Kepala Sekolah.

VII KENDARAAN BERMOTOR

- 1. Sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku,
- 2. Kendaraan bermotor yang digunakan ke sekolah harus dalam keadaan lengkap dan standar.
- 3. Kendaraan bermotor diparkir rapi di tempat parkir sekolah yang sudah ditentukan.
- 4. Siswa dilarang mengendarai sepeda motor dengan tidak standar sebagai mana peraturan lalulintas yang berlaku

IX SANKSI

Setiap pelanggaran terhadap tata krama dan tata tertib sekolah yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi secara bertahap dan disesuaikan dengan kualitas pelanggaran yang dilakukan. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran diatur secara terperinci dalam pedoman penanganan pelanggaran tata tertib siswa SMK Muhammadiyah 1 Temanggung.sbb :

Poin- III Sopan Santun dalam pergaulan

- 1. Ayat 1,4,5,6,7,8,9 wajib dipatuhi
Sanksi pelanggaran teguran sampai dengan pengembalian kepada orang tua
- 2. Ayat 2, 3,10, 11,12 (pelanggaran ayat tersebut siswa dikeluarkan.
(Secara sepahat atas pelanggaran yang dilakukan)

Poin- IV Tata Tertib Siswa

- 1. Kehadiran di kelas
Pelanggaran pasal IV (tentang Tata Tertib Siswa) akan melalui proses dengan teguran, mengisi surat pernyataan pemanggilan orang tua sampai dengan sanksi dikembalikan kepada orang tua.
- 2. Absensi Siswa

Apabila tidak mengindahkan ayat 2 tentang Absensi Siswa akan mensuport kegiatan lisan, tertulis atau mengisi pernyataan dan sampai dengan proses pemanggilan hingga pengembalian kepada orang tua.

3. Seragam Sekolah

Apabila tidak mengindahkan dan tidak mematuhi ayat 3 tentang Seragam Sekolah, akan diproses dari teguran lisan, tertulis atau mengisi persyaratan sampai dengan pemanggilan orang tua.

4. Perhiasan, Rambut, dan Kuku

Apabila tidak mengindahkan dan tidak mematuhi ayat 4 tentang Perhiasan, Rambut, dan Kuku sanksi seperti ayat 2 dan 3.

5. Perkelahian, Perbuatan Asusila, dan Pencurian

Pelanggaran ayat 5 tentang Perkelahian, Perbuatan Asusila, dan Pencurian, sanksi siswa dikeluarkan.

6. Rokok, Tato, Narkoba, Judi, Senjata Tajam, Petasan, , dan Tindik.

Pelanggaran ayat 6 ini, sanksi dikeluarkan.

7. Upacara Bendera

Apabila tidak mengindahkan ayat 7 tentang Upacara Bendera akan diproses dari teguran, dan pembinaan.

Poin- V Iuran Dana Operasional dan Investasi

Pasal V Tentang Iuran Dana Operasional dan Investasi, pihak sekolah akan selalu berkoordinasi dengan orang tua. Apabila terjadi keterlambatan yang dimaksud.

Poin- VI Kebersihan, Kerapian, Dan Ketertiban Lingkungan Sekolah

Pelanggaran Pasal VI tentang Kebersihan, Kerapian, dan Ketertiban Lingkungan Sekolah akan diproses melalui teguran, pernyataan, dan penggantian barang jika ada kerusakan barang serta pemanggilan orang tua.

Poin- VII Kegiatan Osis dan Ekstra Kurikuler

1. Ayat 1,2,3,5,6 untuk diindahkan siswa, Apabila tidak diindahkan akan mendapat teguran, pernyataan sampai dengan pemanggilan orang tua.
2. Ayat 4, apabila tidak mengindahkan akan dilakukan pembinaan.

Poin- VIII Kendaraan Bermotor

1. Pelanggaran pada pasal ini seperti tidak berspiol standart, roda tidak berstandart, dan knalpot tidak standart dalam kurun waktu 2 bulan dari sosialisasi peraturan ini maka dilarang parkir di area sekolah..
2. Kerusakan dan kehilangan sepeda dan alat kelengkapannya bukan tanggung jawab sekolah

XI LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan akhlak dan tata tertib ini akan diatur lebih lanjut oleh sekolah.
2. Peraturan akhlak dan tata tertib ini berlaku sejak diumumkan dan apabila ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.





TATA TERTIB SISWA SMK SWADAYA TEMANGGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

1. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1.1. WAKTU SEBELUM PELAJARAN DIMULAI

- 1.1.1. Kegiatan Sanroh / Mutiara pagi dimulai jam **06.55 WIB**.
- 1.1.2. Pelajaran dimulai jam **07.05 WIB**.
- 1.1.3. Siswa datang di sekolah 10 menit sebelum kegiatan sanroh dimulai.
- 1.1.4. Ruang kelas harus sudah bersih dan rapi.

1.2. WAKTU PELAJARAN BERLANGSUNG

- 1.2.1. Pada permulaan pelajaran pertama dan setelah pelajaran akhir usai, siswa berdo'a bersama sesuai yang ditentukan.
- 1.2.2. Siswa membaca *Ikrar Pelajar SMK Swadaya Temanggung* setelah membaca do'a, sebelum pelajaran jama pertama dimulai.
- 1.2.3. Siswa yang datang terlambat, wajib lapor guru piket/ guru BK, untuk memperoleh pembinaan dan diperbolehkan mengikuti pelajaran setelah mendapat ijin guru piket.
- 1.2.4. Jika 10 menit guru pengajar belum hadir, maka piket siswa segera melapor guru piket.
- 1.2.5. Pada waktu PBM berlangsung siswa tidak diperkenankan jajan.

1.3. WAKTU TIDAK ADA PELAJARAN

- 1.3.1. Pada jam istirahat, siswa diimbau berada di luar kelas.
- 1.3.2. Pada jam istirahat, siswa tidak boleh meninggalkan lingkungan sekolah kecuali ijin dari guru piket.

1.4. MENINGGALKAN SEKOLAH

- 1.4.1. Siswa meninggalkan sekolah setelah pelajaran usai/ pada jam pelajaran selesai.
- 1.4.2. Meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran selesai harus ada ijin guru piket, dengan alasan yang dapat dibenarkan.

1.5. TIDAK MASUK SEKOLAH

- 1.5.1. Siswa tidak masuk sekolah harus ijin dengan menyertakan surat yang ditanda tangani ortu/wali.
- 1.5.2. Dalam kondisi tertentu siswa dapat ijin lewat telepon/sms kepada wali kelas dan menyerahkan surat ijin pada hari berikutnya.
- 1.5.3. Siswa tidak masuk karena sakit lebih dari tiga hari berturut-turut, harus dengan menunjukkan surat keterangan dokter/petugas kesehatan.

2. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

Setiap siswa wajib menjadi anggota OSIS SMK Swadaya Temanggung, dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler wajib dan pilihan sesuai minat dan bakat masing-masing sesuai jadwal.
Ekstra kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah antara lain:

- A. Pramuka (wajib bagi kls X , XI & XII)
- B. Majelis Ta'lim/MT (wajib bagi kls X)
- C. Olahraga (Bola voli, Bola Basket, Futsal)
- D. Kesenian (Seni suara/musik, Teatre)
- E. Palang Merah Remaja / PMR
- F. Tonti
- G. Akademik

3. KESEHATAN, KEAMANAN, KEBERSIHAN, KETERTIBAN, KEINDAHAN, KEKELUARGAAN, DAN KERINDANGAN (K7)

3.1. LINGKUNGAN/HALAMAN, GEDUNG SEKOLAH DAN PERALATANNYA

- 3.1.1. Setiap siswa wajib mengikuti, melaksanakan dan menjaga kesehatan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, keindahan dan kerindangan sekolah.
- 3.1.2. Setiap siswa tidak boleh mencoret-coret mejas-kursi, tembok dan fasilitas sekolah
- 3.1.3. Setiap siswa wajib menjaga keamanan sekolah dan tidak melakukan tindakan ke arah kriminal .

- 3.1.4. Siswa wajib menjaga dan merawat peralatan serta fasilitas kelas/sekolah.
- 3.1.5. Apabila terjadi kerusakan, kehilangan peralatan elektronik dan peralatan kelas lainnya yang diakibatkan tingkah laku, kecerobohan dan keteladanan siswa maka menjadi tanggung jawab kelas.

3.2. PAKAIAN DAN CARA BERDANDAN

- 3.2.1. Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan sesuai dengan ketentuan sekolah, antara lain :
 - A. Seragam OSIS (kelas X : Hari Senin – Kamis, kelas XI & XII : Hari Senin & Selasa), bersepatu hitam dan kaos kaki putih.
 - B. Seragam Pramuka (hari Jum'at & Sabtu / kecuali ada acara khusus), bersepatu hitam kaos kaki hitam.
 - C. Seragam Jurusan (hari Rabu & Kamis untuk kelas XI & XII), bersepatu hitam dan kaos kaki putih
 - D. Baju dimasukan dengan rapi (beridentitas sekolah, berdasi, ikat pinggang hitam berlogo SMK Swadaya).
 - E. Putri : rok panjang (tinggi ujung bawah maksimal mata kaki).
 - F. Putra : celana panjang (lebar ujung bawah minimal 18 cm (tidak model pensil) dan tinggi maksimal mata kaki).
- 3.2.2. Setiap siswa tidak dibenarkan berdandan/bersolek berlebihan.
- 3.2.3. Setiap siswa wajib mengatur rambutnya dengan rapi dan tidak diwarnai selain hitam, untuk laki-laki potongan rambut pendek sesuai ketentuan (3-2-1).
- 3.2.4. Setiap siswa putri yang berjilbab diwajibkan menggunakan jilbab polos yang sesuai dengan seragam sekolah pada hari yang bersangkutan.

3.3. LAIN – LAIN

- 3.3.1. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera di sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional lainnya dengan tertib, khidmat, dan lancar.
- 3.3.2. Setiap siswa wajib bersikap sopan dan jujur dalam segala tindakan dan penbicaraan, hormat kepada seluruh guru dan karyawan.
- 3.3.3. Setiap siswa selama menjadi siswa dilarang merokok, membawa senjata tajam, gambar/video terlarang.
- 3.3.4. Setiap siswa dilarang terlibat kasus kriminal, miras, narkoba, pergaulan bebas, pacaran berlebihan.
- 3.3.5. Setiap siswa tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang mengganggu ketertiban sekolah (berkelahi, merusak, mencuri, berbuat asusila, tindakan yang bersifat demonstratif dll).
- 3.3.6. Setiap siswa dilarang menikah/tunangan, hamil/menghamili selama pendidikan di sekolah.
- 3.3.7. Setiap siswa dilarang membawa HP ke sekolah pada hari belajar efektif, apabila membawa HP maka akan disita sekolah, pengambilan dilakukan oleh orang tua/wali siswa.
- 3.3.8. Setiap siswa yang berkendara sepeda motor ke sekolah, harus memenuhi standar kelengkapan (spion, ban, knalpot, stiker, lampu, helm), wajib sopan santun berlalu lintas dan parkir di tempat yang sudah ditentukan dengan tertib, teratur dan rapi.
- 3.3.9. Setiap siswa dilarang memakai jaket dan sejenisnya, topi bebas selama jam belajar efektif.
- 3.3.10. Setiap siswa wajib menjaga dan menunjung tinggi nama baik sekolah.

4. SANGSI-SANGSI

- 4.1. Peringatan secara lisan langsung kepada siswa
- 4.2. Peringatan secara tertulis kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua/wali siswa
- 4.3. Skorsing
- 4.4. Dikembalikan ke orang tua/wali siswa atau dikeluarkan dari sekolah

5. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian hari

Temanggung, Juli 2015
Kepala Sekolah

H. Muhasyim, S.Pd.

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telp (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611

Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2365 /UN34.11/PL/2016

30 Maret 2016

Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Kesbanglimmas Prov. DIY

Jl. Jenderal Sudirman 5

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Citha Putri Andanni
NIM : 12101244016
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Jalan Dr. Sutomo 02/07 414G, Temanggung, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMK Swadaya Temanggung, SMK HKTI Temanggung, SMK Muhammadiyah 1 Temanggung, SMK YP "17" VI Temanggung, SMK Dr. Sutomo Temanggung
Subjek : Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung
Obyek : Implementasi Nilai-nilai Pembinaan
Waktu : Maret-Juni 2016
Judul : Implementasi Nilai-nilai Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 01 April 2016

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1022/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian
Gubernur Jawa Tengah
Up.Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi JawaTengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2365/UN.34.11/PL/2016
Tanggal : 30 Maret 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan,maka dapatdiberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG" kepada:

Nama : CITHA PUTRI ANDANNI
NIM : 12101244016
No. HP/Identitas : 085642203872 / 332035908930004
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa tengah
Waktu Penelitian : 11 April s.d 30 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0796/04.5/2016

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan :

Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/1022/Kesbangpol/2016 Tanggal: 01 April 2016 Perihal: Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : CITHA PUTRI ANDANNI
 2. Alamat : Dusun Banyutarung RT 002 RW 007 Kelurahan Temanggung 2, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
- Untuk** :
- Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : IMPLEMENTASI NILAI – NILAI PEMERINTAHAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG
 - b. Tempat / Lokasi : Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan
 - d. Waktu Penelitian : 11 April s.d 30 Juni 2016
 - e. Penanggung Jawab : Lia Yuliana, M.Pd
 - f. Status Penelitian : Baru
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 April 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang – 50131

Semarang, 05 April 2016

Nomor :
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Temanggung
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0796/04.5/2016 Tanggal 05 April 2016 atas nama CITHA PUTRI ANDANNI dengan judul proposal IMPLEMENTASI NILAI – NILAI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. CITHA PUTRI ANDANNI.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 118 / 2016

I. DASAR

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian .
- 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.
- 3. Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2013 tentang Penyelenggaran Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Jawa Tengah .

II. MEMBACA

- : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal Daerah Nomor: 070/0796/04.5/2016 Tanggal 05 April 2016, perihal Ijin Survei / Penelitian /Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktek Kerja.

III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | CITHA PUTRI ANDANNI |
| 2. Kebangsaan | : | Indonesia |
| 3. Alamat | : | Dusun Banyutarung RT. 002 / RW. 007, Kel. Temanggung 2, Kec. Temanggung, Kab. Temanggung |
| 4. Pekerjaan | : | Pelajar / Mahasiswa |
| 5. Penanggung Jawab | : | Lia Yuliana, M.Pd |
| 6. Anggota | : | - |
| 7. Jenis Penelitian | : | Baru |
| 8. Judul Penelitian | : | <i>IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG</i> |
| 9. Lokasi | : | SMK YP "17" VI Temanggung, SMK Dr. Sutomo Temanggung, SMK Muhammadiyah 1 Temanggung, SMK HIKTI Temanggung, SMK Swadaya Temanggung |
| 10. Nama Lembaga | : | Universitas Negeri Yogyakarta |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.

3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mematuhi / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung.

IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :

Tanggal 11 April 2016 s/d 30 Juni 2016

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 06 April 2016

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG

Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan
dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
4. Yang bersangkutan ;
5. Arsip;

SURAT BUKTI PENELITIAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA
SMK HKTI TEMANGGUNG
Program Keahlian : 1. Agribisnis Perikanan 2. Akomodasi Perhotelan 3. Jasa Boga
Jalan Perintis Kemerdekaan No. 63 Temanggung Telp. (0293) 493730

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/002/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK HKTI Temanggung,
menerangkan bahwa :

Nama : Citha Putri Andanni
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian di SMK HKTI Temanggung pada 11 April s/d
30 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Temanggung, 16 Juli 2016





**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS
SMK 17 TEMANGGUNG**

Kelompok Bisnis Manajemen , Teknologi Informasi & Komunikasi dan Kesehatan
TERAKREDITASI : B

Jalan Dr. Sutomo No. 36 Telp. (0293) 491687 Temanggung 56212

Email : smktujuhbelastmg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 255 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Susi Bintoro,M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CITHA PUTRI ANDANNI
No Mahasiswa : 12101244016
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK 17 Temanggung pada tanggal 11 April 2016 s.d 30 Juni 2016 untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI NILAI NILAI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG**"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.





YAYASAN PENDIDIKAN TEKNIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "Dr. SUTOMO"
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TERAKREDITASI : BAIK
Jalan Dr. Sutomo 32, Telp./Fax. 0293. 491100 Temanggung 56212

SURAT KETERANGAN

Nomor : 252/I03.23/SMK.01/PG/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Dr.Sutomo Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : CITHA PUTRI ANDANNI
NIM : 12101244016
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Dr Sutomo Temanggung selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 11 April s.d 30 Juni 2016 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEMBINAAN PESERTA DIDIK SMK SWASTA DI KECAMATAN TEMANGGUNG ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Temanggung, 16 Juli 2016





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG
SMK MUHAMMADIYAH 1
TEMANGGUNG

Jalan Dr. Sutomo No. 288 Telp. (0293) 491431 Temanggung 56212



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/001/III.4.2/F/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukharom, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Temanggung

Berdasarkan Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung, nomor : 070/118/2016, tanggal 6 April 2016, tentang Surat Rekomendasi, maka dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Citha Putri Andanni
Alamat : Dusun Banyutarung RT. 002, RW. 007, Temanggung
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Temanggung pada tanggal 11 April s.d 30 Juni 2016 dengan tema ‘ Implementasi Nilai – Nilai Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta Di Kecamatan Temanggung”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





SURAT KETERANGAN

Nomor : 8727/I.03.05.SMK.S/LL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swadaya Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : **CITHA PUTRI ANDANNI**
NIM : 12101244016
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Alamat : Banyutarung, Rt. 02/07 Temanggung 2, Temanggung
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMK Swadaya Temanggung mulai tanggal, 11 April 2016 s/d 30 Juni 2016, tentang : **Implementasi nilai-nilai Pembinaan peserta didik SMK Swasata di Kecamatan Temanggung.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Temanggung, 16 Juli 2016.

Kepala Sekolah,

H. Muhasyim, S.Pd

